



Struktur Ongkos Usaha Tani Padi 2008

<http://www.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

Struktur Ongkos Usaha Tani Padi 2008

<http://www.bps.go.id>

**Struktur Ongkos
Usaha Tani Padi
2008**

ISSN : 1907- 0454
Nomor Publikasi : 05110.
Katalog BPS : 5232
Ukuran Buku : 21 x 28 Cm
Jumlah Halaman : Halaman

Naskah:
Sub Direktorat Statistik Tanaman Pangan

Gambar Kulit:
Bagian Publikasi Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

Dicetak oleh:
CV. Nario Sari

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://www.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Struktur Ongkos Usaha Tani Padi 2008 ini merupakan hasil Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi 2008 yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2008. Survei tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mutakhir mengenai struktur ongkos usaha tani padi guna memenuhi kebutuhan para pengguna data khususnya Pemerintah untuk bahan perencanaan atau perumusan formulasi kebijakan yang terkait dengan padi/beras.

Publikasi ini memuat informasi mengenai struktur ongkos usaha tani (SOUT) padi meliputi penggunaan benih, pupuk, pestisida, upah pekerja, jasa pertanian, dan biaya/pengeluaran lain yang dibutuhkan dalam usaha tanaman padi. Selain data SOUT, dalam publikasi ini juga disajikan data pendukung seperti karakteristik demografi petani (jenis kelamin, umur, pendidikan) serta kondisi fisik bangunan tempat tinggal rumah tangga usaha tani padi.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam kegiatan Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi 2008 mulai dari kegiatan persiapan, pelaksanaan lapangan, pengolahan sampai dengan terbitnya publikasi ini, kami ucapkan terima kasih.

Kritik dan saran yang konstruktif dari pengguna data sangat diharapkan guna penyempurnaan kegiatan sejenis pada waktu yang akan datang.

Jakarta, Desember 2008

Kepala Badan Pusat Statistik,

Rusman Heriawan

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	1
1.3. Cakupan dan Waktu Pelaksanaan Lapangan.....	2
2. METODOLOGI	
2.1. Metodologi Survei Ubinan.....	3
2.2. Pemilihan Kabupaten SOUTP08.....	7
2.3. Alokasi Sampel Rumah Tangga SOUTP08	7
3. PROFIL RUMAH TANGGA USAHA TANI PADI	
3.1. Karakteristik Demografi	9
3.2. Kondisi Fisik dan Fasilitas Bangunan Tempat Tinggal.....	10
3.3. Luas Lahan yang Dimiliki	11
3.4. Alat/Sarana Pengolah Lahan	11
3.5. Tingkat Produktivitas.....	11
4. STRUKTUR ONGKOS USAHA TANI PADI	
4.1. Penggunaan Benih	13
4.2. Penggunaan Pupuk	13
4.3. Pekerja.....	14
4.4. Struktur Ongkos Dengan Imputasi.....	14
4.5. Struktur Ongkos Tanpa Imputasi	14
LAMPIRAN	
1. Alokasi Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi.....	115
2. Daftar VSOUTP08-S	117

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Persentase Petani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin.....	19
1.2	Persentase Petani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur.....	20
1.3	Persentase Petani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Ijazah yang Dimiliki.....	22
1.4	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Banyaknya Anggota Rumah Tangga.....	24
2.1	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal.....	25
2.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Atap Bangunan Tempat Tinggal Terluas.....	26
2.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Dinding Tempat Tinggal Terluas.....	27
2.4	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Bangunan Tempat Tinggal Terluas.....	28
2.5	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Golongan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal.....	29
2.6	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum yang Utama.....	30
2.7	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama.....	32
2.8	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan yang Utama.....	33
2.9	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama.....	34
3.1	Rata-rata Luas Lahan yang Dimiliki Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Lahan.....	36
3.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dimiliki.....	37

3.3	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Golongan Luas Lahan Sawah yang dikuasai.....	38
4.1	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Alat/Sarana Pengolahan Lahan Utama.....	39
4.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Traktor Roda Empat atau Lebih.....	40
4.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Traktor Roda Dual/Hand Tractor.....	41
4.4	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Hewan.....	42
5	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Benih Utama yang Digunakan.....	43
6.1	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Tingkat Serangan Hama/OPT.....	44
6.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah yang Tanaman Padi nya Terserang Hama/OPT Menurut Provinsi dan Cara Pengendalian Hama/OPT.....	45
6.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah yang Tanaman Padi nya Terserang Hama/OPT dan Tidak Berupaya Melakukan Pengendalian Hama/OPT Menurut Provinsi dan Alasan Utama.....	46
7.1	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Fenomena Iklim/Bencana Alam yang Dialami.....	47
7.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah yang Mengalami Dampak Fenomena Iklim dan Bencana Alam Menurut Provinsi dan Tingkat Kerusakan.....	48
8.1	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Sumber Permodalan Utama.....	49
8.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah yang Mendapat Pinjaman dengan Bunga Menurut Provinsi dan Sumber Pinjaman Utama.....	50
8.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah yang Sumber Permodalan Utamanya Berasal dari Pinjaman Bukan Bank Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank.....	51

9.1	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Sumber Bantuan yang Diterima Untuk Usaha Tani Padi.....	52
9.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Bantuan Usaha Gratis yang Paling Dibutuhkan dari Pemerintah.....	53
10	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Kendala Utama Usaha yang Dihadapi.....	54
11.1	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Golongan Produktivitas.....	56
11.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Harga Jual GKP.....	57
12	Rata-rata Penggunaan Benih Padi Sawah per Musim Tanam Menurut Provinsi dan Varietas	58
13.1	Rata-rata Penggunaan Pupuk per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Pupuk.....	59
13.2	Rata-rata Harga Pupuk yang Digunakan Untuk Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Pupuk.....	61
14	Rata-rata Penggunaan Pestisida per Musim Tanam per Hektar dan Rata-rata Harga Pestisida yang Digunakan Untuk Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Pestisida.....	63
15.1	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Untuk Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan.....	64
15.2	Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Untuk Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan.....	66
15.3	Rata-rata Banyaknya Pekerja per Musim Tanam per Hektar Untuk Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan.....	68
15.4	Rata-rata Banyaknya Pekerja Usaha Tani Padi Sawah per Musim Tanam per Hektar Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin.....	70
15.5	Rata-rata Upah Pekerja Laki-laki dalam Bentuk Uang per Orang-Hari Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan.....	71
15.6	Rata-rata Upah Pekerja Laki-Laki dalam Bentuk Barang per Orang-Hari Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan.....	73

15.7	Rata-rata Upah Pekerja Perempuan dalam Bentuk Uang per Orang-Hari Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan.....	75
15.8	Rata-rata Upah Pekerja Perempuan dalam Bentuk Barang per Orang-Hari Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan.....	77
16.1	Rata-rata Pengeluaran Untuk Sewa Lahan dan Alat/Sarana per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi.....	79
16.2	Rata-rata Pengeluaran Untuk Jasa dan Pengeluaran Lainnya Usaha Tani Padi Sawah per Musim Tanam per Hektar Menurut Provinsi.....	80
17.1	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Nasional (Dengan Imputasi).....	81
17.2	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008. Nasional (Tanpa Imputasi).....	82
18.1	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Nanggroe Aceh Darrussalam (Dengan Imputasi).....	83
18.2	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Nanggroe Aceh Darrussalam (Tanpa Imputasi).....	84
19.1	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Sumatera Utara (Dengan Imputasi).....	85
19.2	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Sumatera Utara (Tanpa Imputasi).....	86
20.1	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Sumatera Barat (Dengan Imputasi).....	87
20.2	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Sumatera Barat (Tanpa Imputasi).....	88
21.1	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Sumatera Selatan(Dengan Imputasi).....	89
21.2	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Sumatera Selatan (Tanpa Imputasi).....	90

22.1	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Lampung (Dengan Imputasi).....	91
22.2	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Lampung (Tanpa Imputasi).....	92
23.1	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Jawa Barat (Dengan Imputasi).....	93
23.2	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Jawa Barat (Tanpa Imputasi).....	94
24.1	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Jawa Tengah (Dengan Imputasi).....	95
24.2	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Jawa Tengah (Tanpa Imputasi).....	96
25.1	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Jawa Timur (Dengan Imputasi).....	97
25.2	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Jawa Timur (Tanpa Imputasi).....	98
26.1	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Banten (Dengan Imputasi).....	99
26.2	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Banten (Tanpa Imputasi).....	100
27.1	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Bali (Dengan Imputasi).....	101
27.2	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Bali (Tanpa Imputasi).....	102
28.1	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Nusa Tenggara Barat (Dengan Imputasi).....	103
28.2	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Nusa Tenggara Barat (Tanpa Imputasi).....	104
29.1	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Kalimantan Barat (Dengan Imputasi).....	105

29.2	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Kalimantan Barat (Tanpa Imputasi).....	106
30.1	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Kalimantan Selatan (Dengan Imputasi).....	107
30.2	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Kalimantan Selatan (Tanpa Imputasi).....	108
31.1	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Sulawesi Tengah (Dengan Imputasi).....	109
31.2	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Sulawesi Tengah (Tanpa Imputasi).....	110
32.1	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Sulawesi Selatan (Dengan Imputasi).....	111
32.2	Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008, Sulawesi Selatan (Tanpa Imputasi).....	112

BAB
1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman padi merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang cukup strategis di Indonesia. Semua kebijakan Pemerintah yang berkaitan dengan komoditi padi/beras mempunyai dampak yang luas baik dari segi ekonomi, sosial maupun politik. Agar kebijakan yang menyangkut tanaman padi/beras menjadi lebih tepat sasaran perlu didukung oleh data yang akurat. Salah satu data yang dibutuhkan adalah data mengenai Struktur Ongkos Usaha Tani (SOUT) padi.

Data tentang SOUT padi terakhir adalah hasil kegiatan Sensus Pertanian 2003 yang dilaksanakan pada tahun 2004. Dalam periode 4 tahun terakhir (2004-2008) SOUT padi diperkirakan sudah mengalami perubahan. Oleh karena itu, data SOUT padi tahun 2008 ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data khususnya Pemerintah untuk bahan perencanaan atau perumusan formulasi kebijakan terkait padi/beras.

1.2. Tujuan

Kegiatan Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi 2008 bertujuan untuk mendapatkan data mengenai struktur ongkos usaha tani (SOUT) padi meliputi antara lain penggunaan benih, pupuk, pestisida, upah pekerja, jasa pertanian dan biaya/pengeluaran lain yang dibutuhkan dalam usaha tani padi. Selain data SOUT, dalam publikasi ini juga disajikan data pendukung seperti karakteristik demografi petani (jenis kelamin, umur, pendidikan) serta kondisi fisik bangunan tempat tinggal rumah tangga usaha tani padi.

1.3. Cakupan dan Waktu Pelaksanaan Lapangan

Kegiatan Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi 2008 (SOUTP08) ini mencakup 15 provinsi yaitu Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Selatan. Survei SOUT Padi 2008 ini hanya mencakup padi sawah (tidak termasuk padi ladang). Pelaksanaan lapangan Survei SOUTP08 dilakukan pada bulan Mei-Juni 2008.

<http://www.bps.go.id>

BAB

2

METODOLOGI

Pemilihan sampel rumah tangga Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Tahun 2008 (SOUTP08) didasarkan pada hasil listing Survei Ubinan Subround Januari – April 2008 yang dilakukan pada akhir Desember 2007. Unit pencacahan SOUTP08 adalah rumah tangga usaha tanil padi sawah yang telah melakukan panen pada Januari – April 2008.

2.1. Metodologi Survei Ubinan

a. Kerangka Contoh Induk Pertanian (KCI-Tan)

Kerangka sampel (*sampling frame*) yang digunakan untuk penarikan sampel tahap pertama (*first stage sampling unit*) adalah daftar blok sensus yang dilengkapi dengan banyaknya rumah tangga usaha pertanian tanaman padi/palawija dari hasil pencacahan Sensus Pertanian 2003 (KCI-Tan). Banyaknya rumah tangga usaha pertanian tanaman pangan (padi, palawija), diperoleh dari hasil pengolahan Daftar ST2003-L2. Sebelum penarikan sampel blok sensus, blok sensus-blok sensus distratifikasi dengan metode *pre dominant*, sehingga frame terbagi menjadi 3 kelompok yaitu strata konsentrasi padi, palawija, dan non konsentrasi.

b. Stratifikasi Blok Sensus KCI-Tan

Stratifikasi ditujukan untuk mengelompokkan unit-unit area (blok sensus) menurut komposisi jumlah relatif usaha tanaman pangan (padi/palawija). Untuk setiap jenis tanaman pangan (padi dan palawija), strata konsentrasi yang bersesuaian dengan jenis tanaman pangan (padi atau palawija) adalah merupakan sekelompok blok sensus dengan komposisi jenis usaha yang dominan (menonjol). Stratifikasi dilakukan pada level kabupaten/kota.

Dalam proses stratifikasi blok sensus digunakan notasi sebagai berikut:

- i : menyatakan blok sensus ($i = 1, 2, \dots, k$)
- h : menyatakan jenis usaha padi/palawija ($h = 1, 2$)
 - 1 : tanaman padi
 - 2 : tanaman palawija
- N_{hi} : banyaknya usaha rumah tangga padi/palawija h dalam blok sensus i
- A_{.h} : jumlah blok sensus yang paling sedikit memuat satu usaha rumah tangga padi/palawija h
- N_{.h} : jumlah usaha rumah tangga padi/palawija h

1. Proses Stratifikasi

- i. N_{hi}=0 untuk semua h, blok sensus tersebut langsung digolongkan sebagai strata non usaha
- ii. Menghitung rata-rata banyaknya usaha rumah tangga padi/palawija pada blok sensus usaha dengan rumus :

$$B_{.h} = \frac{N_{.h}}{A_{.h}}$$

- iii. Menghitung indeks konsentrasi pada setiap blok sensus dan jenis usaha tanaman padi/palawija dengan rumus :

$$I_{hi} = \frac{N_{hi}}{B_{.h}}$$

- iv. Membuat peringkat dari I_{jk} diantara seluruh I_{jk} ($j = 1, 2$) untuk seluruh blok sensus.
 - R_{jk} = 1 untuk nilai I_{jk} terbesar pertama
 - R_{jk} = 2 untuk nilai I_{jk} terbesar kedua
 - R_{jk} = 0 untuk seluruh j dengan N_{jk}=0.
- v. Definisikan R1k = i bersesuaian dengan tanaman padi/palawija untuk R_{jk}=1 dalam blok sensus k dan R1k = 0 jika N_{.k}=0
- vi. Definisikan R2k = i bersesuaian dengan tanaman padi/palawija untuk R_{jk}=2 dalam blok sensus k dan R2k = 0 jika N_{.k}=0
- vii. Definisikan strata / substrata berdasarkan kombinasi dari R1k dan R2k.

Untuk lebih jelasnya, proses pembentukan blok sensus konsentrasi menurut subsektor secara skematis adalah sebagai berikut,

Skema Pembentukan Blok Sensus Konsentrasi

BS	Jumlah Usaha ($h=1,2$)		Indeks Konsentrasi (I_{hi})		R_{1k}	R_{2k}	Strata
	1	2	1	2			
1							
2							
...							
K	N_{k1}	N_{k2}	I_{k1}	I_{k2}			
...							
K							
$N_{.h}$	$N_{.1}$	$N_{.2}$					
$A_{.h}$	$A_{.1}$	$A_{.2}$					
$B_{.h}$	$B_{.1}$	$B_{.2}$					

Contoh :

- $R_{1k}=1$ dan $R_{2k}=0$, adalah kelompok blok sensus yang hanya mengandung rumah tangga usaha tanaman padi
- $R_{1k}=1$ dan $R_{2k}=2$, adalah kelompok blok sensus yang peringkat pertama dari pada indeks konsentrasi terdapat pada usaha tanaman padi, sedangkan peringkat keduanya terdapat pada usaha tanaman palawija.

2. Evaluasi

Proses stratifikasi yang telah dilakukan dengan prosedur seperti di atas akan menghasilkan stratifikasi blok sensus awal yang masih perlu dievaluasi untuk menghasilkan kelompok-kelompok blok sensus yang lebih akurat. Prosedur evaluasi terhadap hasil stratifikasi awal adalah sebagai berikut :

- i. Untuk simplifikasi notasi dalam evaluasi terhadap hasil awal stratifikasi maka dilakukan perubahan notasi.

K : blok sensus

j : peringkat pertama indeks konsentrasi tanaman pangan ($j=1, 2$)

j' : peringkat kedua indeks konsentrasi tanaman pangan ($j'=0, 1, 2$). Untuk $j'=0$ berarti blok sensus tersebut hanya memuat tanaman pangan j.

$N_{k(j,j')}^j$: jumlah usaha rumah tangga tanaman pangan j dalam substrata (j,j')

\bar{N}_j^j : rata-rata banyaknya usaha tanaman pangan j dalam strata j

- ii. Prosedur evaluasi

Untuk $j'=0$

Bila $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$, maka $j=3$, artinya blok sensus i digolongkan dalam strata non konsentrasi.

Untuk $j' \neq 0$

- Bila $N_{k(j,j')}^j > \bar{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} > \bar{N}_{j'}^{j'}$, maka $j=j$
- Bila $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} > \bar{N}_{j'}^{j'}$, maka $j=j'$
- Bila $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} < \bar{N}_{j'}^{j'}$, maka $j=3$

- iii. Berdasarkan hasil evaluasi, selanjutnya setiap blok sensus dikelompokkan ke dalam salah satu strata, yaitu :

- Blok sensus konsentrasi usaha tanaman padi
- Blok sensus konsentrasi usaha tanaman palawija
- Blok sensus nonkonsentrasi tanaman pangan
- Blok sensus nonusaha tanaman pangan

c. Prosedur Penarikan Sampel Blok Sensus

Secara keseluruhan, rancangan penarikan sampel blok sensus SOUTP08 mengikuti survei ubinan, yaitu rancangan penarikan sampel dua tahap (*two stage sampling design*). Tahap pertama

adalah pemilihan blok sensus, sedangkan tahap kedua adalah pemilihan petak yang akan dipanen pada subround bersangkutan.

Pemilihan sampel blok sensus dilakukan secara PPS dengan size banyaknya rumah tangga usaha pertanian tanaman padi/palawija. Selanjutnya pada setiap blok sensus sampel dilakukan pendaftaran rumah tangga untuk memperoleh daftar petani dan jenis komoditas yang akan dipanen pada subround yang bersangkutan.

2.2. Pemilihan Kabupaten SOUTP08

Kabupaten-kabupaten pada propinsi terpilih, distratifikasi ke dalam dua strata. Strata pertama adalah kabupaten-kabupaten yang secara kumulatif memiliki *share* sebesar 75-80 persen produksi padi propinsi. Strata kedua adalah kabupaten-kabupaten sisanya. Untuk kabupaten-kabupaten strata pertama, dipilih semua (*take all*), sedangkan strata kedua dipilih satu kabupaten secara sistematis. Kabupaten-kabupaten terpilih, banyaknya blok sensus dan rumah tangga sampel SOUTP08 secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 1.

2.3. Alokasi Sampel Rumah Tangga SOUTP08

Alokasi sampel rumah tangga menurut kabupaten/kota proporsional terhadap luas panen padi sawah angka tetap tahun 2006. Sedangkan alokasi sampel menurut blok sensus proporsional terhadap banyaknya rumah tangga usaha padi sawah yang panen pada subround Januari-April.

Misalkan target sampel rumah tangga pada suatu kabupaten/kota adalah m , yang selanjutnya dialokasikan ke dalam setiap blok sensus sebanding dengan banyaknya rumah tangga usaha tanaman padi sawah yang melakukan panen pada subround Januari-April 2008 (M_i), sesuai dengan hasil listing survei ubinan (SUB-L). Alokasi sampel rumah tangga usaha tanaman padi sawah pada suatu blok sensus (m_i) dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$m_i = \frac{M_i}{\sum_{i=1}^n M_i} \cdot m = \frac{M_i}{M} \cdot m$$

<http://www.bps.go.id>

BAB

3

PROFIL RUMAH TANGGA USAHA TANI PADI

3.1. Karakteristik Demografi

Dalam publikasi ini, karakteristik demografi yang disajikan adalah karakteristik demografi (jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan) petani, bukan kepala rumah tangga. Dalam 1 (satu) rumah tangga dapat lebih dari 1 (satu) anggota rumah tangga yang menjadi petani. Dalam 1 (satu) rumah tangga dianggap/dicatat lebih dari 1 (satu) anggota rumah tangga yang menjadi petani, apabila masing-masing anggota rumah tangga tersebut mengelola secara terpisah usaha tani padi sawah. Misalnya usaha tani padi sawah oleh anak yang sudah berkeluarga dan mengelola sendiri secara terpisah dari usaha tani padi sawah orang tuanya yang masih dalam satu rumah tangga. Anak yang membantu usaha tani orang tuanya dikategorikan sebagai pekerja keluarga, bukan petani.

Hasil Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi 2008 (SOUTP08) seperti disajikan pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sekitar 75,87 persen petani padi sawah adalah laki-laki dan 24,13 persen perempuan. Komposisi kelompok umur petani di atas 34 tahun hampir merata, yaitu 17,05 persen berumur 35-39 tahun, 17,52 persen berumur 40-44 tahun, 19,31 persen berumur 45-49 tahun, dan 20,19 persen berumur 50 tahun atau lebih. Sementara pada kelompok umur petani di bawah 35 tahun, semakin berusia muda semakin rendah persentasenya (Tabel 1.2).

Tingkat pendidikan merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat tingkat pengetahuan dan ketrampilan petani. Hasil SOUTP08 mencatat bahwa lebih dari 75 persen petani padi sawah dengan pendidikan tertinggi SD atau tidak tamat SD. Petani padi sawah dengan tingkat pendidikan diploma atau sarjana hanya 1,38 persen (Tabel 1.3).

Sebagaimana disajikan pada Tabel 1.4, lebih dari setengah (50,55 persen) rumah tangga usaha tani padi dengan anggota rumah tangga 3-4 orang. Kemudian sekitar 25,12 persen beranggotakan 5-6 orang, 18,03 persen beranggotakan 1-2 orang, dan 6,30 persen rumah tangga beranggotakan lebih dari 6 orang.

3.2. Kondisi Fisik dan Fasilitas Bangunan Tempat Tinggal

Secara umum status penguasaan dan kondisi fisik bangunan tempat tinggal, dapat dijadikan sebagai indikator tingkat kesejahteraan penduduk termasuk rumah tangga usaha tani padi sawah. Sebagian besar (96,04 persen) rumah tangga usaha tani padi sawah tinggal pada bangunan milik sendiri. Kemudian sebanyak 3,33 persen rumah tangga tinggal pada bangunan bebas sewa/lainnya, dan yang tinggal pada bangunan dengan sewa/kontrak hanya 0,63 persen rumah tangga.

Atap bangunan tempat tinggal rumah tangga usaha tani padi sawah umumnya (94,62 persen) adalah genteng, seng/asbes, atau beton. Dinding terluas bangunan tempat tinggal sebagian besar (50,52 persen) terbuat dari tembok, kemudian 33,59 persen berdinding kayu, 15,89 persen berdinding bambu/lainnya. Lantai terluas bangunan sebagian besar (81,91 persen) adalah bukan tanah (semen, keramik, dan lain-lain). Rumah tangga usaha tani padi sawah yang tinggal pada bangunan dengan luas lantai 40 sampai dengan 69 meter persegi sebanyak 41,03 persen, kemudian dengan luas lantai 70 sampai dengan 99 meter persegi sebesar 26,19 persen. Rumah tangga yang tinggal pada bangunan yang relatif luas dengan luas lantai lebih dari 129 meter persegi hanya 9,61 persen. Sedangkan yang menempati bangunan relatif kecil dengan luas lantai kurang dari 40 meter persegi mencapai 13,17 persen. Kondisi fisik bangunan tempat tinggal secara rinci per propinsi dapat dilihat pada Tabel 2.2 sampai dengan Tabel 2.5.

Indikator kesehatan masyarakat yang sering digunakan antara lain adalah tersedianya sumber air minum yang higienis/layak konsumsi dan fasilitas tempat buang air besar. Sumber air minum rumah tangga usaha tani padi sawah yang paling banyak adalah dari sumur (52,51 persen), mata air (18,04 persen), dan dari pompa/sumur bor (15,98 persen). Hanya relatif sedikit rumah tangga yang air minumnya bersumber dari air dalam kemasan/isi ulang, leding, air sungai, air hujan, dan lainnya (Tabel 2.6). Rumah tangga yang mempunyai fasilitas tempat buang air besar sendiri sebanyak 57,59 persen. Sekitar 28,07 persen rumah tangga usaha tani padi sawah tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar. Sedangkan 14,34 persen lainnya menggunakan fasilitas tempat buang air besar bersama atau umum (Tabel 2.7).

Seperti disajikan pada tabel 2.8, umumnya (93,10 persen) rumah tangga usaha tani padi sawah mendapatkan sumber penerangan utama dari listrik baik bersumber dari PLN maupun non PLN. Rumah tangga lainnya (6,90 persen) menggunakan sumber penerangan non listrik seperti petromak/aladin dan pelita/sentir/obor (Tabel 2.8). Jenis bahan bakar yang digunakan oleh rumah

tangga untuk memasak yang paling banyak adalah kayu/arang kayu (82,15 persen) dan minyak tanah (14,20 persen). Hanya relatif sedikit (3,65 persen) rumah tangga yang menggunakan listrik, gas/LPG, tempurung/arang tempurung, dan jenis lainnya sebagai bahan bakar untuk memasak (Tabel 2.9).

3.3. Luas Lahan yang Dimiliki

Rata-rata luas lahan yang dimiliki oleh rumah tangga usaha tani padi sawah tahun 2008 seluas 12,21 ribu meter persegi, terdiri dari lahan sawah seluas 3,76 ribu meter persegi, lahan pertanian bukan sawah 2,11 ribu meter persegi, dan lahan bukan pertanian seluas 0,46 ribu meter persegi. Sebagian besar (75,98 persen) rumah tangga usaha tani padi sawah memiliki lahan sawah kurang dari setengah hektar. Rumah tangga yang memiliki lahan sawah antara 5.000 – 10.000 meter persegi sebanyak 17,45 persen dan yang memiliki lahan sawah lebih dari 1(satu) hektar hanya sekitar 6,57 persen (Tabel 3.1 dan 3.2).

3.4. Alat/Sarana Pengolah Lahan

Alat/sarana pengolah lahan untuk usaha tani padi sawah yang paling banyak digunakan adalah traktor roda 2/*hand tractor* (58,78 persen), tenaga manusia (21,65 persen), dan tenaga hewan (15,41 persen). Rumah tangga yang menggunakan traktor roda 4 atau lebih dalam pengolahan lahan sawah relatif sedikit, hanya 4,16 persen (Tabel 4.1). Seperti dapat dilihat pada tabel 4.2, tabel 4.3, dan tabel 4.4, baik traktor roda 4 atau lebih, traktor roda 2, maupun hewan yang digunakan untuk mengolah lahan sawah sebagian besar adalah merupakan sewa, hanya relatif sedikit rumah tangga yang menggunakan milik sendiri.

3.5. Tingkat Produktivitas

Produktivitas padi sawah yang paling banyak berada pada kisaran 45,00 sampai dengan 54,99 kuintal per hektar Gabah Kering Panen (GKP) dengan persentase rumah tangga usaha tani padi sawah sebesar 29,20 persen. Kemudian, sebanyak 22,43 persen rumah tangga dengan produktivitas antara 55,00 sampai dengan 64,99 kuintal per hektar, dan 20,66 persen rumah tangga dengan produktivitas antara 35,00 sampai dengan 44,99 kuintal per hektar. Rumah tangga dengan produktivitas padi sawah relatif tinggi (lebih besar atau sama dengan 65 kuintal per hektar) mencapai

7,39 persen. Sedangkan yang produktivitasnya relatif rendah (kurang dari 35 kuintal per hektar) sekitar 20,66 persen rumah tangga (Tabel 11.1). Sebagai perbandingan, rata-rata produktivitas padi sawah di Indonesia pada subround Januari-April 2007 sebesar 49,75 kuintal per hektar Gabah Kering Giling (GKG) atau setara dengan 57,51 kuintal per hektar GKP.

<http://www.bps.go.id>

BAB

4

STRUKTUR ONGKOS USAHA TANI PADI

4.1. Penggunaan Benih

Rata-rata penggunaan benih padi sawah tahun 2008 per musim tanam per hektar sebanyak 49,84 kilogram. Bila dirinci menurut varietas, petani di Indonesia belum banyak yang menggunakan kelompok varietas hibrida. Seperti terlihat pada Tabel 12, rata-rata penggunaan benih per hektar untuk varietas hibrida hanya 2,21 kilogram, jauh lebih sedikit dibandingkan dengan penggunaan varietas unggul sebanyak 29,00 kilogram, dan varietas lokal sebanyak 18,63 kilogram. Sementara itu, lebih dari setengah (52,88 persen) rumah tangga usaha tani padi sawah telah menggunakan benih padi yang bersertifikat (Tabel 5).

4.2. Penggunaan Pupuk

Pupuk merupakan input penting dalam semua jenis usaha tani termasuk usaha tani padi sawah. Penggunaan pupuk yang tepat waktu, tepat dosis, dan tepat komposisi dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi. Pupuk yang digunakan petani padi sawah umumnya adalah urea, TSP/SP36, ZA, KCL, NPK, pupuk kimia padat lainnya, pupuk kimia cair lainnya, zat pengatur tumbuh padat, dan zat pengatur tumbuh cair. Penggunaan pupuk per musim tanam per hektar untuk usaha padi sawah hasil SOUT08 ini terdiri dari urea sebanyak 227,84 kilogram, TSP/SP36 sebanyak 86,59 kilogram, ZA sebanyak 19,37 kilogram, KCL sebanyak 5,70 kilogram, NPK sebanyak 22,60 kilogram, pupuk kimia padat lainnya sebanyak 6,10 kilogram, pupuk kimia cair lainnya sebanyak 7,86 liter, zat pengatur tumbuh padat sebanyak 0,044 kilogram, dan zat pengatur tumbuh cair sebanyak 0,0079 liter.

4.3. Pekerja

Pekerja pada usaha tani padi sawah meliputi pekerja pada pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, penyulaman, pemeliharaan/penyiangan, pemupukan, pengendalian hama/OPT, serta pekerja untuk pemanenan termasuk perontokan dan pengangkutan hasil panen dari sawah. Rata-rata jumlah pekerja yang digunakan untuk setiap satu hektar luas panen padi sawah per musim mulai dari penanaman hingga pengangkutan hasil panen dari sawah sebanyak 115,81 orang-hari. Jumlah tersebut terdiri dari pekerja pada kegiatan pengolahan lahan sebanyak 15,49 orang-hari, penyemaian 5,97 orang-hari, penanaman 23,47 orang-hari, penyulaman 4,14 orang-hari, pemeliharaan/penyiangan 25,90 orang-hari, pemupukan 6,23 orang-hari, pengendalian hama/OPT 5,72 orang hari, dan kegiatan pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil panen dari sawah sebanyak 28,89 orang-hari. Dalam publikasi ini banyaknya pekerja yang dimaksud termasuk pekerja tidak dibayar/keluarga dan petani yang mengelola usaha tani padi sawah.

Pekerja usaha tani padi sawah dapat dibedakan menjadi pekerja dibayar dan pekerja tidak dibayar atau pekerja keluarga. Rata-rata jumlah pekerja dibayar pada usaha tani padi sawah sebanyak 53,94 orang-hari dan pekerja tidak dibayar sebanyak 61,87 orang-hari. Pekerja tersebut terdiri dari laki-laki sebanyak 64,89 orang-hari dan perempuan sebanyak 50,92 orang-hari per hektar.

4.4. Struktur Ongkos Dengan Imputasi

Total pengeluaran per musim tanam untuk satu hektar luas panen padi sawah sebesar 10,83 juta rupiah. Pengeluaran tersebut sudah termasuk perkiraan sewa lahan milik sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa alat/sarana usaha milik sendiri/bebas sewa, perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga, dan perkiraan bunga kredit modal sendiri/bebas bunga yang dihitung dengan cara imputasi. Biaya/ongkos produksi padi sawah terbesar adalah untuk sewa lahan sebesar 3,69 juta rupiah (34,10 persen), upah pekerja sebesar 3,26 juta rupiah (30,14 persen), dan jasa sebesar 1,55 juta rupiah (14,34 persen) seperti disajikan pada Tabel 17.1.

4.5. Struktur Ongkos Tanpa Imputasi

Jika tidak dilakukan imputasi terhadap perkiraan sewa lahan milik sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa alat/sarana usaha milik sendiri/bebas sewa, perkiraan upah pekerja tidak dibayar, dan

perkiraan bunga kredit modal sendiri/bebas bunga, total pengeluaran per musim tanam untuk satu hektar luas panen padi sawah sekitar 5,93 juta rupiah atau sekitar 54,77 persen dari total pengeluaran dengan imputasi. Biaya/ongkos terbesar adalah untuk upah pekerja sebesar 1,59 juta rupiah (26,73 persen), jasa 1,55 juta rupiah (26,18 persen) dan pupuk sebesar 0,79 juta rupiah (13,26 persen).

Bila dibandingkan dengan kondisi tahun 2004 (tanpa imputasi), total pengeluaran per hektar mengalami kenaikan sebesar 3,14 juta rupiah atau 116,26 persen. Selain peningkatan total biaya, struktur ongkos usaha tani padi sawah tahun 2008 juga mengalami perubahan terutama pengeluaran untuk pupuk dan upah pekerja dibayar. Pada tahun 2004, persentase pengeluaran untuk pupuk dan pengeluaran untuk pekerja masing-masing sebesar 29,99 persen dan 28,88 persen. Sedangkan pada tahun 2008 (tanpa imputasi), komposisi kedua jenis pengeluaran tersebut mengalami pergeseran.

Seperti disajikan pada Tabel 17.2, tahun 2008 upah pekerja dibayar merupakan biaya dengan persentase tertinggi (26,73 persen). Sementara biaya penggunaan pupuk menempati urutan ketiga (13,26 persen), berada dibawah biaya/pengeluaran untuk jasa (26,18 persen). Peningkatan yang cukup signifikan juga terjadi pada persentase pengeluaran untuk sewa lahan, yaitu dari 6,43 persen tahun 2004 menjadi 12,37 persen tahun 2008. Penurunan persentase pengeluaran biaya yang cukup signifikan terjadi untuk pengeluaran bibit dari 7,25 persen pada tahun 2004 menjadi 3,46 persen pada tahun 2008.

<http://www.bps.go.id>

Tabel

<http://www.pps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1.1. Persentase Petani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin

	Provinsi	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	52,62	47,38	100,00
2	Sumatera Utara	66,01	33,99	100,00
3	Sumatera Barat	62,52	37,48	100,00
4	Sumatera Selatan	58,33	41,67	100,00
5	Lampung	77,12	22,88	100,00
6	Jawa Barat	78,05	21,95	100,00
7	Jawa Tengah	82,84	17,16	100,00
8	Jawa Timur	78,40	21,60	100,00
9	Banten	71,99	28,01	100,00
10	Bali	95,73	4,27	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	86,48	13,52	100,00
12	Kalimantan Barat	81,10	18,90	100,00
13	Kalimantan Selatan	87,20	12,80	100,00
14	Sulawesi Tengah	68,85	31,15	100,00
15	Sulawesi Selatan	93,50	6,50	100,00
	Nasional	75,87	24,13	100,00

Tabel 1.2. Persentase Petani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur

	Provinsi	Kelompok Umur				
		10-14	15-19	20-24	25-29	30-34
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	2,44	5,41	10,12	11,69	10,47
2	Sumatera Utara	1,15	4,60	4,22	7,48	10,74
3	Sumatera Barat	0,56	2,59	3,52	9,26	13,33
4	Sumatera Selatan	1,42	8,07	9,88	10,83	12,25
5	Lampung	0,37	1,49	5,02	7,62	16,17
6	Jawa Barat	0,19	0,93	1,95	5,11	10,69
7	Jawa Tengah	0,18	0,91	1,93	3,80	9,60
8	Jawa Timur	0,43	1,11	3,00	6,38	9,61
9	Banten	0,36	3,76	5,01	8,77	10,73
10	Bali	0,00	0,00	0,71	2,13	7,80
11	Nusa Tenggara Barat	0,38	0,38	2,65	9,47	16,29
12	Kalimantan Barat	0,43	0,86	2,16	9,48	9,05
13	Kalimantan Selatan	0,00	1,26	3,14	10,38	11,64
14	Sulawesi Tengah	2,18	5,09	9,09	10,18	10,91
15	Sulawesi Selatan	0,62	3,21	6,17	10,49	14,44
	Nasional	0,63	2,55	4,21	7,36	11,18

Tabel 1.2. Persentase Petani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur (Lanjutan)

	Provinsi	Kelompok Umur				Jumlah
		35-39	40-44	45-49	≥50	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	15,88	14,14	14,14	15,71	100,00
2	Sumatera Utara	16,97	16,30	18,50	20,04	100,00
3	Sumatera Barat	16,30	15,37	16,11	22,96	100,00
4	Sumatera Selatan	14,62	14,25	14,62	14,06	100,00
5	Lampung	16,73	17,66	19,14	15,80	100,00
6	Jawa Barat	17,25	18,13	22,32	23,43	100,00
7	Jawa Tengah	15,34	19,20	23,01	26,03	100,00
8	Jawa Timur	18,12	20,58	20,34	20,43	100,00
9	Banten	17,35	15,56	20,21	18,25	100,00
10	Bali	16,31	17,73	23,40	31,92	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	20,45	10,98	19,70	19,70	100,00
12	Kalimantan Barat	21,12	18,97	16,38	21,55	100,00
13	Kalimantan Selatan	17,61	20,75	18,55	16,67	100,00
14	Sulawesi Tengah	18,55	17,09	16,36	10,55	100,00
15	Sulawesi Selatan	19,03	16,17	14,81	15,06	100,00
Nasional		17,05	17,52	19,31	20,19	100,00

Tabel 1.3. Persentase Petani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Ijazah yang Dimiliki

	Provinsi	Ijazah Tertinggi yang Dimiliki			
		Belum/Tidak Punya	SD	SLTP	SLTA
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	20,64	35,17	22,38	19,04
2	Sumatera Utara	17,23	39,18	24,70	17,53
3	Sumatera Barat	28,63	35,41	19,78	14,25
4	Sumatera Selatan	27,73	46,84	18,95	6,40
5	Lampung	37,31	38,42	15,12	8,18
6	Jawa Barat	28,57	60,64	6,72	3,02
7	Jawa Tengah	37,11	46,85	9,30	5,67
8	Jawa Timur	33,18	45,67	12,56	6,85
9	Banten	38,46	50,51	8,56	2,02
10	Bali	32,23	36,97	11,37	14,69
11	Nusa Tenggara Barat	43,38	30,14	10,70	13,24
12	Kalimantan Barat	38,83	34,71	17,18	7,22
13	Kalimantan Selatan	25,83	49,53	14,69	8,53
14	Sulawesi Tengah	17,45	53,58	18,07	9,35
15	Sulawesi Selatan	42,10	29,78	13,19	13,00
Nasional		31,28	45,86	13,30	8,18

Tabel 1.3. Persentase Petani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Ijazah yang Dimiliki (Lanjutan)

	Provinsi	Ijazah Tertinggi yang Dimiliki			Jumlah
		D1/D2	Akademi/D3	D4/S1/S2/S3	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	0,44	0,44	1,89	100,00
2	Sumatera Utara	0,69	0,29	0,38	100,00
3	Sumatera Barat	1,11	0,13	0,69	100,00
4	Sumatera Selatan	0,08	0,00	0,00	100,00
5	Lampung	0,14	0,00	0,83	100,00
6	Jawa Barat	0,42	0,18	0,45	100,00
7	Jawa Tengah	0,56	0,15	0,36	100,00
8	Jawa Timur	0,42	0,28	1,04	100,00
9	Banten	0,15	0,15	0,15	100,00
10	Bali	2,37	0,47	1,90	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	0,56	0,29	1,69	100,00
12	Kalimantan Barat	0,69	0,34	1,03	100,00
13	Kalimantan Selatan	0,47	0,24	0,71	100,00
14	Sulawesi Tengah	0,62	0,31	0,62	100,00
15	Sulawesi Selatan	0,09	0,39	1,45	100,00
	Nasional	0,46	0,22	0,70	100,00

Tabel 1.4. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Banyaknya Anggota Rumah Tangga

	Provinsi	Banyaknya ART				Jumlah
		1-2	3-4	5-6	>6	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	23,34	36,32	29,68	10,66	100,00
2	Sumatera Utara	13,14	37,72	35,77	13,37	100,00
3	Sumatera Barat	12,84	40,01	33,89	13,26	100,00
4	Sumatera Selatan	14,36	59,15	22,74	3,75	100,00
5	Lampung	14,44	56,85	26,30	2,41	100,00
6	Jawa Barat	23,68	53,44	18,36	4,52	100,00
7	Jawa Tengah	21,90	53,31	21,16	3,63	100,00
8	Jawa Timur	20,02	54,33	22,99	2,66	100,00
9	Banten	9,62	46,15	30,34	13,89	100,00
10	Bali	12,56	51,26	30,65	5,53	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	13,04	47,83	31,59	7,54	100,00
12	Kalimantan Barat	10,16	41,46	35,37	13,01	100,00
13	Kalimantan Selatan	17,42	52,03	26,26	4,29	100,00
14	Sulawesi Tengah	12,70	52,91	26,98	7,41	100,00
15	Sulawesi Selatan	8,91	45,15	32,80	13,14	100,00
Nasional		18,03	50,55	25,12	6,30	100,00

Tabel 2.1. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal

	Provinsi	Status Penguasaan Bangunan				Jumlah
		Milik Sendiri	Sewa/Kontrak	Bebas Sewa	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	89,05	3,17	3,17	4,61	100,00
2	Sumatera Utara	88,79	2,17	7,09	1,95	100,00
3	Sumatera Barat	86,53	1,05	9,05	3,37	100,00
4	Sumatera Selatan	98,12	0,17	1,54	0,17	100,00
5	Lampung	96,48	0,55	2,41	0,56	100,00
6	Jawa Barat	97,20	0,36	2,00	0,44	100,00
7	Jawa Tengah	98,09	0,33	1,11	0,47	100,00
8	Jawa Timur	98,20	0,50	0,99	0,31	100,00
9	Banten	97,22	0,43	1,50	0,85	100,00
10	Bali	98,49	0,00	1,51	0,00	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	96,23	0,29	2,90	0,58	100,00
12	Kalimantan Barat	97,97	0,00	1,63	0,40	100,00
13	Kalimantan Selatan	93,94	1,01	4,29	0,76	100,00
14	Sulawesi Tengah	95,24	0,00	3,70	1,06	100,00
15	Sulawesi Selatan	95,09	0,57	2,97	1,37	100,00
	Nasional	96,04	0,63	2,48	0,85	100,00

Tabel 2.2. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Atap Bangunan Tempat Tinggal Terluas

	Provinsi	Jenis Atap Terluas					Jumlah	
		Beton	Genteng	Sirap	Seng/ Asbes	Ijuk/ Rumbia		Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	2,02	0,58	0,86	74,64	21,90	0,00	100,00
2	Sumatera Utara	3,32	0,57	1,49	81,81	12,47	0,34	100,00
3	Sumatera Barat	1,68	1,47	1,05	93,05	2,75	0,00	100,00
4	Sumatera Selatan	0,85	64,10	5,30	17,62	11,45	0,68	100,00
5	Lampung	1,10	92,04	0,19	5,19	1,11	0,37	100,00
6	Jawa Barat	2,12	97,00	0,20	0,12	0,56	0,00	100,00
7	Jawa Tengah	1,21	95,20	0,23	3,26	0,10	0,00	100,00
8	Jawa Timur	1,62	98,24	0,09	0,05	0,00	0,00	100,00
9	Banten	1,28	89,10	3,42	0,64	5,56	0,00	100,00
10	Bali	1,01	86,93	0,00	12,06	0,00	0,00	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	0,87	79,71	0,29	13,62	3,77	1,74	100,00
12	Kalimantan Barat	2,44	0,00	0,81	80,49	13,41	2,85	100,00
13	Kalimantan Selatan	0,76	7,07	11,11	50,76	15,40	14,90	100,00
14	Sulawesi Tengah	2,65	19,05	0,53	68,78	8,99	0,00	100,00
15	Sulawesi Selatan	0,34	0,80	0,34	96,92	1,03	0,57	100,00
Nasional		1,60	68,28	1,06	24,77	3,60	0,69	100,00

Tabel 2.3. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Dinding Tempat Tinggal Terluas

	Provinsi	Jenis Dinding Terluas				Jumlah
		Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	27,38	71,18	0,58	0,86	100,00
2	Sumatera Utara	31,92	58,93	6,98	2,17	100,00
3	Sumatera Barat	74,32	23,79	1,89	0,00	100,00
4	Sumatera Selatan	36,24	60,17	1,54	2,05	100,00
5	Lampung	74,63	16,30	9,07	0,00	100,00
6	Jawa Barat	57,24	10,84	31,72	0,20	100,00
7	Jawa Tengah	48,23	42,08	9,09	0,60	100,00
8	Jawa Timur	64,11	27,91	7,39	0,59	100,00
9	Banten	52,78	5,77	41,24	0,21	100,00
10	Bali	96,98	1,01	1,51	0,50	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	59,13	21,45	18,55	0,87	100,00
12	Kalimantan Barat	50,81	43,90	0,82	4,47	100,00
13	Kalimantan Selatan	7,58	91,41	0,76	0,25	100,00
14	Sulawesi Tengah	43,92	53,97	1,59	0,52	100,00
15	Sulawesi Selatan	17,58	43,84	23,40	15,18	100,00
	Nasional	50,52	33,59	14,15	1,74	100,00

Tabel 2.4. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Bangunan Tempat Tinggal Terluas

	Provinsi	Jenis Lantai Terluas		Jumlah
		Bukan Tanah	Tanah	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	89,63	10,37	100,00
2	Sumatera Utara	90,96	9,04	100,00
3	Sumatera Barat	98,53	1,47	100,00
4	Sumatera Selatan	67,18	32,82	100,00
5	Lampung	82,59	17,41	100,00
6	Jawa Barat	96,40	3,60	100,00
7	Jawa Tengah	58,67	41,33	100,00
8	Jawa Timur	95,84	4,16	100,00
9	Banten	86,54	13,46	100,00
10	Bali	95,98	4,02	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	87,83	12,17	100,00
12	Kalimantan Barat	97,56	2,44	100,00
13	Kalimantan Selatan	99,66	0,34	100,00
14	Sulawesi Tengah	82,01	17,99	100,00
15	Sulawesi Selatan	98,06	1,94	100,00
	Nasional	81,95	18,05	100,00

Tabel 2.5. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Golongan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal

	Provinsi	Golongan Luas Lantai					Jumlah
		10-39	40-69	70-99	100-129	>129	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	29,97	39,77	21,04	7,78	1,44	100,00
2	Sumatera Utara	21,85	45,08	26,09	4,81	2,17	100,00
3	Sumatera Barat	19,15	42,95	27,58	6,32	4,00	100,00
4	Sumatera Selatan	16,58	59,49	19,49	3,59	0,85	100,00
5	Lampung	8,52	41,11	29,44	14,26	6,67	100,00
6	Jawa Barat	19,36	54,72	18,92	4,64	2,36	100,00
7	Jawa Tengah	1,96	22,60	32,34	19,43	23,67	100,00
8	Jawa Timur	3,61	30,93	32,64	14,61	18,21	100,00
9	Banten	11,32	52,56	22,45	6,62	7,05	100,00
10	Bali	21,11	41,71	22,60	9,05	5,53	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	31,30	51,88	11,60	4,35	0,87	100,00
12	Kalimantan Barat	27,24	54,88	13,40	2,85	1,63	100,00
13	Kalimantan Selatan	22,73	50,51	22,98	3,28	0,50	100,00
14	Sulawesi Tengah	17,46	36,51	25,40	5,29	15,34	100,00
15	Sulawesi Selatan	11,99	37,90	33,10	10,73	6,28	100,00
Nasional		13,17	41,03	26,19	10,00	9,61	100,00

Tabel 2.6. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum yang Utama

Provinsi	Sumber Air Minum Yang Utama				
	Air Dalam Kemasan/Isi Ulang	Leding	Pompa/Sumur Bor	Sumur	Mata Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nanggroe Aceh Darussalam	1,15	1,73	7,20	78,68	6,92
2 Sumatera Utara	0,46	1,83	19,57	43,82	12,36
3 Sumatera Barat	0,63	12,42	2,11	50,32	31,37
4 Sumatera Selatan	2,22	0,17	2,56	40,85	1,20
5 Lampung	0,37	0,18	0,93	90,74	0,19
6 Jawa Barat	1,28	3,48	17,00	41,72	34,40
7 Jawa Tengah	0,93	3,54	13,09	67,95	13,33
8 Jawa Timur	2,39	4,55	26,24	48,92	15,69
9 Banten	1,50	0,85	8,12	62,18	24,36
10 Bali	2,01	33,67	2,51	14,07	47,24
11 Nusa Tenggara Barat	2,03	11,30	6,96	66,09	12,46
12 Kalimantan Barat	1,21	2,44	0,00	10,98	23,17
13 Kalimantan Selatan	0,00	15,40	42,43	30,30	2,02
14 Sulawesi Tengah	0,52	4,76	6,88	60,32	17,99
15 Sulawesi Selatan	0,46	4,79	25,11	56,51	11,99
Nasional	1,27	4,63	15,98	52,51	18,04

Tabel 2.6. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum yang Utama (Lanjutan)

	Provinsi	Sumber Air Minum Yang Utama			Jumlah
		Air Sungai	Air Hujan	Lainnya	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	3,17	0,29	0,86	100,00
2	Sumatera Utara	8,24	13,39	0,33	100,00
3	Sumatera Barat	1,47	1,68	0,00	100,00
4	Sumatera Selatan	1,03	51,97	0,00	100,00
5	Lampung	0,00	7,59	0,00	100,00
6	Jawa Barat	1,60	0,20	0,32	100,00
7	Jawa Tengah	0,65	0,28	0,23	100,00
8	Jawa Timur	0,95	0,09	1,17	100,00
9	Banten	1,92	0,43	0,64	100,00
10	Bali	0,50	0,00	0,00	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	1,16	0,00	0,00	100,00
12	Kalimantan Barat	18,70	43,50	0,00	100,00
13	Kalimantan Selatan	9,85	0,00	0,00	100,00
14	Sulawesi Tengah	8,47	0,00	1,06	100,00
15	Sulawesi Selatan	1,14	0,00	0,00	100,00
	Nasional	2,39	4,78	0,40	100,00

Tabel 2.7. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama

Provinsi	Fasilitas Tempat Buang Air Besar Yang Utama				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nanggroe Aceh Darussalam	49,86	4,03	15,85	30,26	100,00
2 Sumatera Utara	65,90	2,75	5,38	25,97	100,00
3 Sumatera Barat	28,63	9,26	13,47	48,64	100,00
4 Sumatera Selatan	86,50	3,59	0,68	9,23	100,00
5 Lampung	83,52	9,63	0,00	6,85	100,00
6 Jawa Barat	51,64	13,04	12,12	23,20	100,00
7 Jawa Tengah	63,00	10,67	1,91	24,42	100,00
8 Jawa Timur	56,85	11,00	1,90	30,25	100,00
9 Banten	32,48	2,13	6,20	59,19	100,00
10 Bali	66,83	15,58	0,00	17,59	100,00
11 Nusa Tenggara Barat	47,54	9,28	1,15	42,03	100,00
12 Kalimantan Barat	51,63	1,22	0,00	47,15	100,00
13 Kalimantan Selatan	61,87	10,35	2,02	25,76	100,00
14 Sulawesi Tengah	63,50	9,52	4,76	22,22	100,00
15 Sulawesi Selatan	52,05	8,11	1,48	38,36	100,00
Nasional	57,59	9,35	4,99	28,07	100,00

Tabel 2.8. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan yang Utama

Provinsi	Sumber Penerangan Yang Utama				Jumlah
	Listrik PLN/Non PLN	Petromak/ Aladin	Pelita/Sentir/ Obor	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nanggroe Aceh Darussalam	94,81	3,46	1,73	0,00	100,00
2 Sumatera Utara	85,70	2,63	10,75	0,92	100,00
3 Sumatera Barat	83,79	6,53	9,68	0,00	100,00
4 Sumatera Selatan	73,33	4,62	21,54	0,51	100,00
5 Lampung	88,15	0,74	10,92	0,19	100,00
6 Jawa Barat	95,76	0,56	3,44	0,24	100,00
7 Jawa Tengah	98,28	0,89	0,65	0,18	100,00
8 Jawa Timur	99,10	0,41	0,36	0,13	100,00
9 Banten	94,02	0,43	5,34	0,21	100,00
10 Bali	97,49	2,51	0,00	0,00	100,00
11 Nusa Tenggara Barat	91,59	0,58	7,83	0,00	100,00
12 Kalimantan Barat	80,49	0,00	17,89	1,62	100,00
13 Kalimantan Selatan	91,92	1,26	6,57	0,25	100,00
14 Sulawesi Tengah	80,95	4,76	13,76	0,53	100,00
15 Sulawesi Selatan	91,44	0,57	7,53	0,46	100,00
Nasional	93,10	1,35	5,26	0,29	100,00

Tabel 2.9. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama

	Provinsi	Jenis Bahan Bakar untuk Memasak Yang Utama			
		Listrik	Gas/Elpiji	Minyak Tanah	Kayu/Arang Kayu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	1,73	1,44	29,39	67,44
2	Sumatera Utara	2,63	1,60	31,46	64,31
3	Sumatera Barat	0,42	3,58	6,95	89,05
4	Sumatera Selatan	0,17	0,00	7,01	92,82
5	Lampung	0,74	1,11	1,30	96,85
6	Jawa Barat	0,96	2,36	22,12	74,48
7	Jawa Tengah	1,82	2,70	7,46	87,98
8	Jawa Timur	1,08	2,39	12,08	84,13
9	Banten	0,85	2,14	10,26	86,54
10	Bali	0,50	5,53	6,53	87,44
11	Nusa Tenggara Barat	0,00	0,58	18,55	80,87
12	Kalimantan Barat	4,87	0,41	6,50	87,40
13	Kalimantan Selatan	1,26	0,25	10,35	88,14
14	Sulawesi Tengah	0,00	0,00	7,41	87,30
15	Sulawesi Selatan	1,26	3,54	14,38	80,14
	Nasional	1,25	2,16	14,20	82,15

Tabel 2.9. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama (Lanjutan)

Provinsi	Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama		Jumlah
	Tempurung/Arang Tempurung	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nanggroe Aceh Darussalam	0,00	0,00	100,00
2 Sumatera Utara	0,00	0,00	100,00
3 Sumatera Barat	0,00	0,00	100,00
4 Sumatera Selatan	0,00	0,00	100,00
5 Lampung	0,00	0,00	100,00
6 Jawa Barat	0,08	0,00	100,00
7 Jawa Tengah	0,04	0,00	100,00
8 Jawa Timur	0,09	0,23	100,00
9 Banten	0,21	0,00	100,00
10 Bali	0,00	0,00	100,00
11 Nusa Tenggara Barat	0,00	0,00	100,00
12 Kalimantan Barat	0,41	0,41	100,00
13 Kalimantan Selatan	0,00	0,00	100,00
14 Sulawesi Tengah	5,29	0,00	100,00
15 Sulawesi Selatan	0,68	0,00	100,00
Nasional	0,19	0,05	100,00

Tabel 3.1. Rata-rata Luas Lahan yang Dimiliki Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Lahan

		Lahan Pertanian			Lahan Bukan Pertanian	(m ²)
Provinsi		Sawah	Bukan Sawah	Jumlah		Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	2.491,18	2.361,71	4.852,90	413,77	10.119,56
2	Sumatera Utara	6.385,06	3.558,89	9.943,95	443,49	20.331,39
3	Sumatera Barat	2.233,16	3.117,95	5.351,10	483,67	11.185,88
4	Sumatera Selatan	9.479,70	3.747,34	13.227,04	952,74	27.406,81
5	Lampung	4.914,31	3.133,02	8.047,33	1.127,34	17.222,00
6	Jawa Barat	2.734,18	1.179,03	3.913,21	268,45	8.094,87
7	Jawa Tengah	2.392,57	742,74	3.135,31	408,48	6.679,10
8	Jawa Timur	3.199,18	840,05	4.039,23	384,88	8.463,34
9	Banten	2.546,30	2.484,44	5.030,74	411,09	10.472,56
10	Bali	2.564,95	1.497,74	4.062,69	569,42	8.694,80
11	Nusa Tenggara Barat	4.945,63	3.036,40	7.982,03	278,74	16.242,80
12	Kalimantan Barat	7.088,77	9.123,96	16.212,73	631,09	33.056,56
13	Kalimantan Selatan	3.540,87	4.008,97	7.549,84	647,24	15.746,91
14	Sulawesi Tengah	6.279,10	6.886,40	13.165,50	1.267,42	27.598,43
15	Sulawesi Selatan	4.720,58	3.275,11	7.995,69	356,79	16.348,17
Nasional		3.760,65	2.113,08	5.873,73	459,04	12.206,50

Tabel 3.2. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dimiliki

	Provinsi	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dimiliki (m ²)					Jumlah	
		<5000	5000-10000	10001-15000	15001-20000	20001-25000		>25000
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	84,16	13,83	0,86	0,86	0,00	0,29	100,00
2	Sumatera Utara	61,78	24,83	4,12	5,15	0,57	3,55	100,00
3	Sumatera Barat	82,74	14,74	1,26	0,84	0,42	0,00	100,00
4	Sumatera Selatan	28,03	44,97	7,52	17,09	0,17	2,22	100,00
5	Lampung	57,41	34,63	4,44	1,67	0,55	1,30	100,00
6	Jawa Barat	87,12	8,64	2,04	0,84	0,52	0,84	100,00
7	Jawa Tengah	88,40	8,95	1,44	0,56	0,28	0,37	100,00
8	Jawa Timur	81,11	14,79	2,57	0,86	0,31	0,36	100,00
9	Banten	84,83	12,61	1,71	0,43	0,21	0,21	100,00
10	Bali	83,92	15,58	0,50	0,00	0,00	0,00	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	66,38	23,19	5,51	3,19	1,16	0,57	100,00
12	Kalimantan Barat	40,65	41,06	10,16	6,10	0,81	1,22	100,00
13	Kalimantan Selatan	73,74	20,45	4,55	0,25	0,76	0,25	100,00
14	Sulawesi Tengah	41,80	45,50	6,88	3,70	0,53	1,59	100,00
15	Sulawesi Selatan	67,13	23,40	3,65	2,05	1,03	2,74	100,00
Nasional		75,98	17,45	2,97	2,15	0,46	0,99	100,00

Tabel 3.3. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai

	Provinsi	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (m ²)					Jumlah	
		<5000	5000-10000	10001-15000	15001-20000	20001-25000		>25000
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	NAD	78,10	20,17	0,58	0,86	0,00	0,29	100,00
2	Sumatera Utara	46,80	34,55	6,75	5,84	1,25	4,81	100,00
3	Sumatera Barat	71,16	24,84	2,95	1,05	0,00	0,00	100,00
4	Sumatera Selatan	21,71	46,85	7,86	18,97	0,85	3,76	100,00
5	Lampung	47,78	42,22	5,00	3,70	0,37	0,93	100,00
6	Jawa Barat	82,32	12,00	2,92	1,16	0,64	0,96	100,00
7	Jawa Tengah	84,72	11,98	2,14	0,51	0,28	0,37	100,00
8	Jawa Timur	77,51	18,12	2,25	1,17	0,45	0,50	100,00
9	Banten	83,12	13,46	2,14	1,07	0,00	0,21	100,00
10	Bali	69,85	26,63	3,02	0,50	0,00	0,00	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	60,00	26,96	7,54	3,19	0,86	1,45	100,00
12	Kalimantan Barat	33,33	47,56	10,98	6,10	0,81	1,22	100,00
13	Kalimantan Selatan	58,33	31,06	8,84	0,76	1,01	0,00	100,00
14	Sulawesi Tengah	28,57	52,38	7,94	5,29	1,06	4,76	100,00
15	Sulawesi Selatan	43,26	35,16	9,25	5,71	2,40	4,22	100,00
Nasional		68,36	22,63	4,17	2,83	0,66	1,35	100,00

Tabel 4.1. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Alat/Sarana Pengolahan Lahan Utama

	Provinsi	Alat/Sarana Pengolahan Lahan Utama			Jumlah	
		Traktor Roda 4 atau Lebih	Traktor Roda 2/ Hand Tractor	Hewan		Tenaga Manusia
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	24,78	67,44	4,32	3,46	100,00
2	Sumatera Utara	1,72	65,90	1,37	31,01	100,00
3	Sumatera Barat	1,05	60,42	8,21	30,32	100,00
4	Sumatera Selatan	2,39	82,91	0,34	14,36	100,00
5	Lampung	1,85	59,07	23,71	15,37	100,00
6	Jawa Barat	3,32	46,72	22,76	27,20	100,00
7	Jawa Tengah	3,54	62,07	17,99	16,40	100,00
8	Jawa Timur	5,36	61,59	19,39	13,66	100,00
9	Banten	1,92	42,52	22,44	33,12	100,00
10	Bali	0,50	76,38	15,08	8,04	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	2,90	68,99	13,62	14,49	100,00
12	Kalimantan Barat	1,22	7,72	0,00	91,06	100,00
13	Kalimantan Selatan	2,78	21,46	4,04	71,72	100,00
14	Sulawesi Tengah	7,94	78,84	3,70	9,52	100,00
15	Sulawesi Selatan	6,74	77,74	14,38	1,14	100,00
Nasional		4,16	58,78	15,41	21,65	100,00

Tabel 4.2. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Traktor Roda Empat atau Lebih

	Provinsi	Status Penguasaan Traktor Roda 4 atau Lebih				Jumlah
		Milik Sendiri	Milik Kelompok	Sewa	Bebas Sewa	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	12,79	0,00	87,21	0,00	100,00
2	Sumatera Utara	6,66	26,67	66,67	0,00	100,00
3	Sumatera Barat	20,00	0,00	80,00	0,00	100,00
4	Sumatera Selatan	28,57	7,14	64,29	0,00	100,00
5	Lampung	0,00	20,00	80,00	0,00	100,00
6	Jawa Barat	25,30	16,87	56,63	1,20	100,00
7	Jawa Tengah	7,89	11,84	80,27	0,00	100,00
8	Jawa Timur	17,65	14,29	66,39	1,67	100,00
9	Banten	0,00	11,11	88,89	0,00	100,00
10	Bali	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00
12	Kalimantan Barat	66,67	33,33	0,00	0,00	100,00
13	Kalimantan Selatan	9,09	18,18	72,73	0,00	100,00
14	Sulawesi Tengah	13,33	0,00	86,67	0,00	100,00
15	Sulawesi Selatan	37,29	0,00	57,63	5,08	100,00
Nasional		17,83	9,88	71,13	1,16	100,00

Tabel 4.3. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Traktor Roda Dua/Hand Tractor

Provinsi	Status Penguasaan Traktor Roda 2/ Hand Tractor				Jumlah
	Milik Sendiri	Milik Kelompok	Sewa	Bebas Sewa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nanggroe Aceh Darussalam	21,79	5,98	70,09	2,14	100,00
2 Sumatera Utara	18,23	5,56	74,65	1,56	100,00
3 Sumatera Barat	12,54	3,48	83,97	0,00	100,00
4 Sumatera Selatan	5,98	1,65	91,96	0,41	100,00
5 Lampung	5,96	5,02	87,46	1,57	100,00
6 Jawa Barat	9,42	2,91	86,56	1,11	100,00
7 Jawa Tengah	8,26	4,20	86,79	0,75	100,00
8 Jawa Timur	12,08	6,52	80,38	1,02	100,00
9 Banten	7,04	10,05	80,90	2,01	100,00
10 Bali	9,21	1,32	89,47	0,00	100,00
11 Nusa Tenggara Barat	6,72	2,52	88,24	2,52	100,00
12 Kalimantan Barat	15,79	42,11	42,11	0,00	100,00
13 Kalimantan Selatan	7,06	20,00	67,06	5,88	100,00
14 Sulawesi Tengah	15,44	5,37	74,50	4,70	100,00
15 Sulawesi Selatan	17,47	3,82	72,98	5,73	100,00
Nasional	11,25	4,75	82,37	1,63	100,00

**Tabel 4.4. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah
Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Hewan**

	Provinsi	Status Penguasaan Hewan				Jumlah
		Milik Sendiri	Milik Kelompok	Sewa	Bebas Sewa	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	40,00	0,00	60,00	0,00	100,00
2	Sumatera Utara	25,00	8,33	41,67	25,00	100,00
3	Sumatera Barat	23,08	0,00	74,36	2,56	100,00
4	Sumatera Selatan	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00
5	Lampung	50,00	0,00	42,19	7,81	100,00
6	Jawa Barat	19,68	1,76	75,05	3,51	100,00
7	Jawa Tengah	32,12	0,26	63,47	4,15	100,00
8	Jawa Timur	29,77	4,88	61,16	4,19	100,00
9	Banten	26,67	2,86	64,76	5,71	100,00
10	Bali	90,00	0,00	10,00	0,00	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	48,94	0,00	44,68	6,38	100,00
12	Kalimantan Barat	--	--	--	--	--
13	Kalimantan Selatan	56,25	0,00	37,50	6,25	100,00
14	Sulawesi Tengah	42,86	0,00	57,14	0,00	100,00
15	Sulawesi Selatan	53,97	2,38	20,63	23,02	100,00
Nasional		31,69	2,04	60,67	5,60	100,00

Tabel 5. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Benih Utama yang Digunakan

	Provinsi	Jenis Benih		Jumlah
		Bersertifikat	Tidak Bersertifikat	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	46,11	53,89	100,00
2	Sumatera Utara	26,32	73,68	100,00
3	Sumatera Barat	9,47	90,53	100,00
4	Sumatera Selatan	46,32	53,68	100,00
5	Lampung	63,70	36,30	100,00
6	Jawa Barat	49,36	50,64	100,00
7	Jawa Tengah	72,37	27,63	100,00
8	Jawa Timur	72,36	27,64	100,00
9	Banten	53,85	46,15	100,00
10	Bali	78,39	21,61	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	60,00	40,00	100,00
12	Kalimantan Barat	6,50	93,50	100,00
13	Kalimantan Selatan	32,58	67,42	100,00
14	Sulawesi Tengah	17,46	82,54	100,00
15	Sulawesi Selatan	36,99	63,01	100,00
Nasional		52,88	47,12	100,00

**Tabel 6.1. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah
Menurut Provinsi dan Tingkat Serangan Hama/OPT**

	Provinsi	Tidak Terkena Serangan	Terkena Serangan			Jumlah
			Berat/Besar	Sedang	Ringan/Kecil	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	26,80	10,95	38,90	23,35	100,00
2	Sumatera Utara	17,73	10,87	32,27	39,13	100,00
3	Sumatera Barat	26,32	19,16	24,84	29,68	100,00
4	Sumatera Selatan	35,56	16,06	25,64	22,74	100,00
5	Lampung	18,52	10,92	23,52	47,04	100,00
6	Jawa Barat	31,80	13,52	24,08	30,60	100,00
7	Jawa Tengah	36,53	8,11	18,83	36,53	100,00
8	Jawa Timur	53,16	4,87	14,11	27,86	100,00
9	Banten	29,70	7,05	26,07	37,18	100,00
10	Bali	41,21	10,05	14,57	34,17	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	47,83	6,38	12,75	33,04	100,00
12	Kalimantan Barat	28,05	13,41	34,96	23,58	100,00
13	Kalimantan Selatan	12,37	20,45	25,51	41,67	100,00
14	Sulawesi Tengah	2,12	22,75	36,51	38,62	100,00
15	Sulawesi Selatan	19,41	11,98	27,63	40,98	100,00
Nasional		33,19	10,75	22,77	33,29	100,00

Tabel 6.2. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah yang Tanaman Padi nya Terserang Hama/OPT Menurut Provinsi dan Cara Pengendalian Hama/OPT

	Provinsi	Cara Pengendalian Hama/OPT				Tidak Melakukan	Jumlah
		Agronomis	Mekanis	Hayati	Kimiawi		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	0,39	2,76	0,39	83,86	12,60	100,00
2	Sumatera Utara	3,20	2,09	0,55	85,54	8,62	100,00
3	Sumatera Barat	3,71	14,29	0,29	61,71	20,00	100,00
4	Sumatera Selatan	0,53	5,84	0,00	87,00	6,63	100,00
5	Lampung	0,45	0,45	0,23	98,42	0,45	100,00
6	Jawa Barat	3,11	1,23	0,47	87,45	7,74	100,00
7	Jawa Tengah	2,28	0,66	0,21	93,69	3,16	100,00
8	Jawa Timur	1,73	1,64	0,87	89,41	6,35	100,00
9	Banten	1,21	0,61	0,61	92,10	5,47	100,00
10	Bali	7,69	0,00	0,00	86,33	5,98	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	0,56	1,67	0,00	80,55	17,22	100,00
12	Kalimantan Barat	2,26	2,26	1,13	67,23	27,12	100,00
13	Kalimantan Selatan	1,15	4,03	0,58	87,61	6,63	100,00
14	Sulawesi Tengah	0,00	3,24	0,00	89,19	7,57	100,00
15	Sulawesi Selatan	0,42	0,42	0,00	96,19	2,97	100,00
Nasional		2,03	2,11	0,40	88,29	7,17	100,00

**Tabel 6.3. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah yang Tanaman Padi
Terseang Hama/OPT dan Tidak Berupaya Melakukan Pengendalian Hama/OPT
Menurut Provinsi dan Alasan Utama**

Provinsi	Alasan Utama				Jumlah
	Harga Mahal	Sulit Mendapatkan Pestisida	Tidak Ada Biaya	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nanggroe Aceh Darussalam	9,38	0,00	62,50	28,12	100,00
2 Sumatera Utara	11,29	24,19	54,84	9,68	100,00
3 Sumatera Barat	7,14	4,29	22,86	65,71	100,00
4 Sumatera Selatan	24,00	12,00	32,00	32,00	100,00
5 Lampung	0,00	0,00	50,00	50,00	100,00
6 Jawa Barat	37,88	1,52	30,30	30,30	100,00
7 Jawa Tengah	11,63	4,65	32,56	51,16	100,00
8 Jawa Timur	19,70	10,61	33,33	36,36	100,00
9 Banten	38,89	11,11	16,67	33,33	100,00
10 Bali	0,00	28,57	28,57	42,86	100,00
11 Nusa Tenggara Barat	6,45	3,23	45,16	45,16	100,00
12 Kalimantan Barat	31,25	6,25	35,42	27,08	100,00
13 Kalimantan Selatan	30,43	8,70	4,35	56,52	100,00
14 Sulawesi Tengah	28,57	7,14	64,29	0,00	100,00
15 Sulawesi Selatan	14,29	4,76	14,29	66,66	100,00
Nasional	21,38	7,41	34,34	36,87	100,00

Tabel 7.1. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Fenomena Iklim/Bencana Alam yang Dialami

	Provinsi	Jenis Fenomena Iklim/Bencana Alam				Tidak Terkena	Jumlah
		Kekeringan	Kebanjiran	Gempa	Lainnya		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	NAD	29,10	14,41	0,00	0,29	56,20	100,00
2	Sumatera Utara	31,24	7,44	1,03	1,14	59,15	100,00
3	Sumatera Barat	12,43	5,89	0,00	4,21	77,47	100,00
4	Sumatera Selatan	10,43	5,64	0,00	0,68	83,25	100,00
5	Lampung	34,63	3,15	0,19	1,85	60,18	100,00
6	Jawa Barat	19,56	4,48	0,04	7,28	68,64	100,00
7	Jawa Tengah	7,36	6,71	0,19	6,43	79,31	100,00
8	Jawa Timur	5,37	3,52	0,08	1,31	89,72	100,00
9	Banten	12,40	4,91	0,00	1,71	80,98	100,00
10	Bali	3,02	0,00	0,00	1,01	95,97	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	12,17	4,06	0,58	1,45	81,74	100,00
12	Kalimantan Barat	14,63	17,07	0,00	3,66	64,64	100,00
13	Kalimantan Selatan	14,65	9,34	0,00	0,76	75,25	100,00
14	Sulawesi Tengah	5,29	16,93	0,00	6,35	71,43	100,00
15	Sulawesi Selatan	6,28	8,68	0,00	0,57	84,47	100,00
Nasional		13,80	6,05	0,15	3,54	76,46	100,00

Tabel 7.2. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah yang Mengalami Dampak Fenomena Iklim dan Bencana Alam Menurut Provinsi dan Tingkat Kerusakan

	Provinsi	Tingkat Kerusakan			Jumlah
		Besar	Sedang	Kecil	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	31,58	46,05	22,37	100,00
2	Sumatera Utara	33,89	43,42	22,69	100,00
3	Sumatera Barat	28,04	35,51	36,45	100,00
4	Sumatera Selatan	38,78	44,90	16,32	100,00
5	Lampung	35,35	44,19	20,46	100,00
6	Jawa Barat	30,99	45,16	23,85	100,00
7	Jawa Tengah	31,08	44,82	24,10	100,00
8	Jawa Timur	21,05	54,39	24,56	100,00
9	Banten	35,96	35,96	28,08	100,00
10	Bali	25,00	25,00	50,00	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	26,98	49,21	23,81	100,00
12	Kalimantan Barat	26,44	47,12	26,44	100,00
13	Kalimantan Selatan	28,57	32,65	38,78	100,00
14	Sulawesi Tengah	29,63	25,93	44,44	100,00
15	Sulawesi Selatan	24,26	48,53	27,21	100,00
Nasional		30,58	44,42	25,00	100,00

**Tabel 8.1. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah
Menurut Provinsi dan Sumber Permodalan Utama**

	Provinsi	Sumber Permodalan Utama			Jumlah
		Milik Sendiri	Pinjaman dengan Bunga	Pinjaman tanpa Bunga	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	91,93	4,61	3,46	100,00
2	Sumatera Utara	84,55	13,96	1,49	100,00
3	Sumatera Barat	93,68	3,37	2,95	100,00
4	Sumatera Selatan	68,89	20,85	10,26	100,00
5	Lampung	80,93	12,22	6,85	100,00
6	Jawa Barat	91,36	4,56	4,08	100,00
7	Jawa Tengah	94,69	3,77	1,54	100,00
8	Jawa Timur	89,68	8,75	1,57	100,00
9	Banten	93,38	4,91	1,71	100,00
10	Bali	86,43	12,06	1,51	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	85,22	9,28	5,50	100,00
12	Kalimantan Barat	100,00	0,00	0,00	100,00
13	Kalimantan Selatan	92,68	2,52	4,80	100,00
14	Sulawesi Tengah	66,67	21,69	11,64	100,00
15	Sulawesi Selatan	82,31	13,24	4,45	100,00
	Nasional	88,77	7,88	3,35	100,00

Tabel 8.2. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah yang Mendapat Pinjaman dengan Bunga Menurut Provinsi dan Sumber Pinjaman Utama

	Provinsi	Sumber Pinjaman Utama					Jumlah
		Bank	BPR	Lembaga Keuangan Lainnya	Koperasi	Perorangan	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	NAD	6,25	0,00	0,00	0,00	93,75	100,00
2	Sumatera Utara	3,28	0,81	5,74	4,92	85,25	100,00
3	Sumatera Barat	6,25	6,25	0,00	6,25	81,25	100,00
4	Sumatera Selatan	0,00	0,00	13,11	8,20	78,69	100,00
5	Lampung	1,52	0,00	0,00	7,58	90,90	100,00
6	Jawa Barat	16,67	3,51	4,39	0,88	74,55	100,00
7	Jawa Tengah	41,98	2,47	11,11	6,17	38,27	100,00
8	Jawa Timur	8,25	9,28	8,76	15,98	57,73	100,00
9	Banten	0,00	34,78	0,00	17,39	47,83	100,00
10	Bali	8,33	0,00	16,67	50,00	25,00	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	0,00	0,00	3,13	3,13	93,74	100,00
12	Kalimantan Barat	--	--	--	--	--	--
13	Kalimantan Selatan	0,00	30,00	10,00	10,00	50,00	100,00
14	Sulawesi Tengah	2,44	0,00	2,44	2,44	92,68	100,00
15	Sulawesi Selatan	0,00	0,00	3,45	1,72	94,83	100,00
	Nasional	8,09	3,79	6,65	8,19	73,28	100,00

Tabel 8.3. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah yang Sumber Permodalan Utamanya Berasal dari Pinjaman Bukan Bank Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank

	Provinsi	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank					Jumlah	
		Tidak Tahu Prosedur	Lokasi Bank Jauh	Suku Bunga Tinggi	Tidak Punya Agunan	Proses Berbelit-belit Lainnya		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	NAD	26,67	0,00	6,67	0,00	53,33	13,33	100,00
2	Sumatera Utara	9,32	26,28	1,69	27,97	25,42	9,32	100,00
3	Sumatera Barat	0,00	0,00	6,67	40,00	20,00	33,33	100,00
4	Sumatera Selatan	26,23	40,16	3,28	16,39	4,92	9,02	100,00
5	Lampung	15,38	6,15	3,08	23,08	21,54	30,77	100,00
6	Jawa Barat	8,42	6,32	6,32	30,53	28,42	19,99	100,00
7	Jawa Tengah	10,64	6,38	10,64	27,66	23,40	21,28	100,00
8	Jawa Timur	11,80	2,81	9,55	13,48	23,03	39,33	100,00
9	Banten	8,70	0,00	39,13	8,69	34,78	8,70	100,00
10	Bali	0,00	0,00	9,09	4,55	9,09	77,27	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	21,88	3,12	0,00	37,50	12,50	25,00	100,00
12	Kalimantan Barat	--	--	--	--	--	--	--
13	Kalimantan Selatan	0,00	0,00	30,00	20,00	10,00	40,00	100,00
14	Sulawesi Tengah	22,50	2,50	2,50	20,00	5,00	47,50	100,00
15	Sulawesi Selatan	45,69	2,58	2,59	11,21	17,24	20,69	100,00
	Nasional	18,04	11,47	6,24	19,82	19,71	24,72	100,00

Tabel 9.1. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Sumber Bantuan yang Diterima Untuk Usaha Tani Padi

	Provinsi	Sumber Bantuan				Tidak Menerima Bantuan	Jumlah
		Pemerintah Pusat	Pemerintah Daerah	Lembaga non Pemerintah	Perorangan		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	NAD	8,65	29,68	0,58	0,29	60,80	100,00
2	Sumatera Utara	2,17	17,05	0,11	0,57	80,10	100,00
3	Sumatera Barat	0,00	5,47	0,00	0,00	94,53	100,00
4	Sumatera Selatan	1,54	53,68	0,17	0,00	44,61	100,00
5	Lampung	11,48	2,59	0,00	0,00	85,93	100,00
6	Jawa Barat	4,36	15,00	0,12	0,12	80,40	100,00
7	Jawa Tengah	15,89	18,17	0,28	0,19	65,47	100,00
8	Jawa Timur	4,91	9,69	0,32	0,14	84,94	100,00
9	Banten	14,32	10,26	0,21	0,85	74,36	100,00
10	Bali	20,60	33,67	1,51	1,51	42,71	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	10,43	21,74	0,29	0,00	67,54	100,00
12	Kalimantan Barat	1,63	10,57	0,00	0,40	87,40	100,00
13	Kalimantan Selatan	1,52	15,65	0,25	0,00	82,58	100,00
14	Sulawesi Tengah	1,06	18,52	0,00	0,00	80,42	100,00
15	Sulawesi Selatan	0,68	7,08	0,34	0,11	91,79	100,00
	Nasional	6,78	15,81	0,23	0,20	76,98	100,00

Tabel 9.2. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Bantuan Usaha Gratis yang Paling Dibutuhkan dari Pemerintah

Provinsi	Bantuan Usaha Gratis Yang Paling Dibutuhkan						Jumlah
	Benih/Bibit	Pupuk	Pestisida	Alat/Mesin pertanian	Pinjaman Modal dari Bank Tanpa Agunan	Pinjaman Modal tanpa Bunga	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 NAD	13,26	63,11	0,29	6,63	2,88	13,83	100,00
2 Sumatera Utara	4,12	62,01	5,50	6,86	6,06	15,45	100,00
3 Sumatera Barat	1,68	78,11	0,42	4,00	4,42	11,37	100,00
4 Sumatera Selatan	10,94	42,91	9,91	22,22	7,18	6,84	100,00
5 Lampung	5,93	76,48	0,37	5,93	0,55	10,74	100,00
6 Jawa Barat	6,64	50,88	3,36	7,68	7,64	23,80	100,00
7 Jawa Tengah	7,50	70,97	2,94	5,45	4,01	9,13	100,00
8 Jawa Timur	6,80	69,66	0,59	6,99	3,88	12,08	100,00
9 Banten	9,83	47,86	1,50	8,97	4,70	27,14	100,00
10 Bali	9,05	69,35	2,50	4,02	6,03	9,05	100,00
11 Nusa Tenggara Barat	7,25	39,70	1,74	22,03	4,35	24,93	100,00
12 Kalimantan Barat	1,63	78,85	4,47	6,10	4,07	4,88	100,00
13 Kalimantan Selatan	1,01	67,93	5,56	2,27	3,03	20,20	100,00
14 Sulawesi Tengah	5,29	35,98	13,76	17,99	3,70	23,28	100,00
15 Sulawesi Selatan	7,08	53,88	0,68	18,15	3,20	17,01	100,00
Nasional	6,72	61,58	2,85	8,63	4,82	15,40	100,00

Tabel 10. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Kendala Utama Usaha yang Dihadapi

	Provinsi	Kendala Utama Usaha			
		Permodalan	Harga Saprodi Mahal	Serangan Hama/OPT	Kekeringan/Kebanjiran
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	29,48	20,80	3,76	16,76
2	Sumatera Utara	24,80	29,28	4,25	11,25
3	Sumatera Barat	11,06	48,10	13,19	1,91
4	Sumatera Selatan	24,54	33,10	12,35	7,20
5	Lampung	22,43	41,50	2,62	17,20
6	Jawa Barat	21,37	42,46	7,98	6,13
7	Jawa Tengah	7,39	47,89	6,26	6,40
8	Jawa Timur	14,99	43,56	3,61	4,80
9	Banten	39,17	28,23	2,41	12,25
10	Bali	6,74	47,67	15,02	6,22
11	Nusa Tenggara Barat	28,83	25,84	2,70	14,41
12	Kalimantan Barat	19,60	52,24	5,71	2,04
13	Kalimantan Selatan	14,21	35,28	23,86	2,79
14	Sulawesi Tengah	30,32	30,32	13,83	4,25
15	Sulawesi Selatan	26,46	42,38	4,35	1,72
	Nasional	18,96	40,65	6,75	6,90

Tabel 10. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Kendala Utama Usaha yang Dihadapi (Lanjutan)

	Provinsi	Kendala Utama Usaha			Jumlah
		Sulit Mendapatkan Pekerja/Upah Pekerja Mahal	Harga Gabah Rendah	Lainnya	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	1,16	27,46	0,58	100,00
2	Sumatera Utara	0,11	19,63	10,68	100,00
3	Sumatera Barat	0,21	3,40	22,13	100,00
4	Sumatera Selatan	1,03	18,52	3,26	100,00
5	Lampung	0,75	9,53	5,97	100,00
6	Jawa Barat	0,40	19,64	2,02	100,00
7	Jawa Tengah	1,22	25,71	5,13	100,00
8	Jawa Timur	0,55	22,85	9,64	100,00
9	Banten	1,09	12,04	4,81	100,00
10	Bali	1,55	18,65	4,15	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	2,40	23,42	2,40	100,00
12	Kalimantan Barat	0,41	14,69	5,31	100,00
13	Kalimantan Selatan	4,57	14,47	4,82	100,00
14	Sulawesi Tengah	0,00	21,28	0,00	100,00
15	Sulawesi Selatan	0,23	23,94	0,92	100,00
	Nasional	0,82	20,24	5,68	100,00

**Tabel 11.1. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah
Menurut Provinsi dan Golongan Produktivitas**

	Provinsi	Golongan Produktivitas (Ku/Ha GKP)					Jumlah
		<35	35- 44,99	45- 54,99	55- 64,99	≥65	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	17,87	23,63	24,21	20,17	14,12	100,00
2	Sumatera Utara	22,65	19,11	23,57	23,11	11,56	100,00
3	Sumatera Barat	47,58	30,32	16,00	4,42	1,68	100,00
4	Sumatera Selatan	32,82	25,81	26,15	7,01	8,21	100,00
5	Lampung	26,28	20,56	16,30	20,93	15,93	100,00
6	Jawa Barat	19,36	24,56	31,32	21,40	3,36	100,00
7	Jawa Tengah	11,98	16,78	46,31	24,93	0,00	100,00
8	Jawa Timur	12,13	14,07	28,31	32,37	13,12	100,00
9	Banten	16,03	18,16	23,72	31,84	10,25	100,00
10	Bali	11,56	16,58	17,59	35,68	18,59	100,00
11	Nusa Tenggara Barat	31,02	17,39	20,00	12,17	19,42	100,00
12	Kalimantan Barat	51,22	14,63	14,23	8,13	11,79	100,00
13	Kalimantan Selatan	46,98	36,36	15,15	1,26	0,25	100,00
14	Sulawesi Tengah	45,50	20,11	14,29	12,17	7,93	100,00
15	Sulawesi Selatan	14,84	20,89	31,17	27,05	6,05	100,00
	Nasional	20,66	20,32	29,20	22,43	7,39	100,00

**Tabel 11.2. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi Sawah
Menurut Provinsi dan Harga Jual GKP**

Provinsi	Harga GKP (Rp/Kg)					Jumlah
	<1500	1500-1999	2000-2499	2500-2999	≥3000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nanggroe Aceh Darussalam	0,00	1,15	38,33	60,52	0,00	100,00
2 Sumatera Utara	0,23	3,55	71,62	24,26	0,34	100,00
3 Sumatera Barat	0,42	0,84	65,27	32,00	1,47	100,00
4 Sumatera Selatan	0,00	16,24	50,94	32,82	0,00	100,00
5 Lampung	1,85	34,63	61,85	1,67	0,00	100,00
6 Jawa Barat	0,88	30,84	53,80	14,20	0,28	100,00
7 Jawa Tengah	2,33	54,57	39,28	3,82	0,00	100,00
8 Jawa Timur	0,63	44,91	52,61	1,80	0,05	100,00
9 Banten	0,64	56,84	23,93	16,88	1,71	100,00
10 Bali	0,00	1,01	95,98	2,51	0,50	100,00
11 Nusa Tenggara Barat	0,87	37,10	61,16	0,58	0,29	100,00
12 Kalimantan Barat	0,00	2,85	69,10	23,98	4,07	100,00
13 Kalimantan Selatan	0,00	13,38	70,46	15,91	0,25	100,00
14 Sulawesi Tengah	0,00	23,81	16,93	40,74	18,52	100,00
15 Sulawesi Selatan	0,34	61,42	38,24	0,00	0,00	100,00
Nasional	0,88	34,65	51,48	12,39	0,60	100,00

Tabel 12. Rata-rata Penggunaan Benih Padi Sawah per Musim Tanam Menurut Provinsi dan Varietas

		(Kg/Ha)		
Provinsi	Varietas			Rata-rata
	Hibrida	Unggul	Lokal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nanggroe Aceh Darussalam	4,87	36,20	24,97	66,03
2 Sumatera Utara	4,94	16,49	34,81	56,24
3 Sumatera Barat	4,64	8,65	35,63	48,91
4 Sumatera Selatan	1,77	22,12	32,95	56,84
5 Lampung	1,46	34,63	7,47	43,55
6 Jawa Barat	0,60	25,10	10,86	36,57
7 Jawa Tengah	0,62	47,51	3,88	52,00
8 Jawa Timur	4,01	43,59	4,42	52,02
9 Banten	0,00	25,93	9,93	35,85
10 Bali	0,85	40,94	2,63	44,42
11 Nusa Tenggara Barat	0,00	40,98	23,21	64,19
12 Kalimantan Barat	0,00	9,70	29,25	38,95
13 Kalimantan Selatan	1,67	33,71	19,40	54,78
14 Sulawesi Tengah	0,00	15,43	49,60	65,03
15 Sulawesi Selatan	3,00	22,75	20,58	46,34
Nasional	2,21	29,00	18,63	49,84

Tabel 13.1. Rata-rata Penggunaan Pupuk per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Pupuk

Provinsi	Jenis Pupuk				
	Urea (Kg)	TSP (Kg)	ZA (Kg)	KCL (Kg)	NPK (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nanggroe Aceh Darussalam	151,01	70,60	8,64	14,58	15,28
2 Sumatera Utara	107,59	59,61	26,06	5,64	15,41
3 Sumatera Barat	116,53	51,11	3,39	3,89	7,45
4 Sumatera Selatan	155,40	56,05	0,12	0,64	1,24
5 Lampung	274,91	114,67	1,69	14,79	42,48
6 Jawa Barat	271,81	138,69	6,21	8,79	24,19
7 Jawa Tengah	317,36	126,86	30,22	7,97	32,43
8 Jawa Timur	345,98	114,87	50,05	3,00	47,21
9 Banten	187,69	104,47	0,11	3,25	9,20
10 Bali	271,60	27,11	6,89	8,03	71,63
11 Nusa Tenggara Barat	263,98	50,31	6,45	4,40	12,32
12 Kalimantan Barat	55,52	14,56	0,07	4,03	7,52
13 Kalimantan Selatan	142,76	78,87	0,31	5,49	11,06
14 Sulawesi Tengah	199,90	40,91	9,83	7,00	31,37
15 Sulawesi Selatan	240,50	33,04	45,69	2,34	8,26
Nasional	227,84	86,59	19,37	5,70	22,60

Tabel 13.1. Rata-rata Penggunaan Pupuk per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Pupuk (Lanjutan)

	Provinsi	Jenis Pupuk				Pupuk Organik (Kg)
		Pupuk Kimia Lainnya		Zat Pengatur Tumbuh		
		Padat (Kg)	Cair (Ltr)	Padat (Gram)	Cair (Cc)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1	Nanggroe Aceh Darussalam	0,00	0,05	0,38	18,98	1,95
2	Sumatera Utara	3,62	1,21	90,65	124,35	1,93
3	Sumatera Barat	3,13	0,01	2,29	14,09	25,74
4	Sumatera Selatan	0,00	3,30	5,10	24,05	2,26
5	Lampung	42,03	14,05	184,25	128,34	116,11
6	Jawa Barat	6,50	2,00	22,86	53,11	50,05
7	Jawa Tengah	7,07	8,62	17,38	106,53	352,24
8	Jawa Timur	7,49	12,56	40,94	57,17	169,54
9	Banten	7,96	0,22	165,77	21,93	60,54
10	Bali	0,00	0,07	7,10	33,14	135,80
11	Nusa Tenggara Barat	2,12	4,37	85,52	98,27	0,32
12	Kalimantan Barat	0,00	2,33	0,18	11,76	16,02
13	Kalimantan Selatan	5,28	38,64	0,00	95,60	16,88
14	Sulawesi Tengah	0,02	69,79	145,50	612,10	3,92
15	Sulawesi Selatan	0,29	2,87	0,54	13,63	11,62
Nasional		6,10	7,86	44,27	79,18	83,31

Tabel 13.2. Rata-rata Harga Pupuk yang Digunakan Untuk Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Pupuk

	Provinsi	Jenis Pupuk				NPK (Rp/Kg)
		Urea (Rp/Kg)	TSP (Rp/Kg)	ZA (Rp/Kg)	KCL (Rp/Kg)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	1.720,15	2.998,59	2.258,70	3.475,70	3.681,63
2	Sumatera Utara	1.923,73	2.940,73	1.858,62	2.903,00	3.411,74
3	Sumatera Barat	1.791,92	2.725,30	2.407,14	3.465,50	4.601,29
4	Sumatera Selatan	1.461,47	1.917,90	1.350,00	2.514,29	2.563,64
5	Lampung	1.359,00	2.375,09	1.579,33	3.349,06	2.545,29
6	Jawa Barat	1.606,76	2.314,35	1.598,41	2.540,05	2.625,24
7	Jawa Tengah	1.436,80	2.026,95	1.491,78	2.252,97	1.978,36
8	Jawa Timur	1.424,65	1.792,85	1.375,88	2.004,33	1.856,34
9	Banten	1.715,04	2.396,45	1.700,00	2.136,84	2.817,50
10	Bali	1.375,03	1.757,73	1.139,09	1.793,48	1.801,24
11	Nusa Tenggara Barat	1.402,03	2.004,19	1.568,06	1.953,13	1.857,02
12	Kalimantan Barat	1.701,89	2.701,43	2.000,00	2.383,87	2.515,52
13	Kalimantan Selatan	1.436,28	2.076,42	2.000,00	2.554,25	2.052,78
14	Sulawesi Tengah	1.493,77	1.984,68	1.390,45	2.552,63	1.997,46
15	Sulawesi Selatan	1.325,46	1.749,16	1.372,51	1.693,55	1.812,54
	Nasional	1.523,75	2.199,34	1.534,87	2.612,85	2.391,90

Tabel 13.2. Rata-rata Harga Pupuk yang Digunakan Untuk Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Pupuk (Lanjutan)

	Provinsi	Jenis Pupuk				Pupuk Organik (Rp/Kg)
		Pupuk Kimia Lainnya		Zat Pengatur Tumbuh		
		Padat (Rp/Kg)	Cair (Rp/Ltr)	Padat (Rp/Gram)	Cair (Rp/Cc)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1	Nanggroe Aceh Darussalam	0,00	5.000,00	500,00	460,83	1.233,33
2	Sumatera Utara	3.542,39	4.245,16	266,33	299,38	922,22
3	Sumatera Barat	4.163,71	5.000,00	80,00	281,38	1.602,60
4	Sumatera Selatan	0,00	4.500,00	181,38	355,41	538,00
5	Lampung	2.136,45	1.700,00	113,06	294,18	763,77
6	Jawa Barat	3.192,66	3.269,20	169,59	239,84	932,50
7	Jawa Tengah	2.448,44	2.161,62	221,37	259,41	1.015,72
8	Jawa Timur	1.805,45	2.171,33	93,34	283,99	935,35
9	Banten	2.266,67	3.405,56	124,42	156,00	843,53
10	Bali	0,00	3.571,43	48,00	240,36	841,38
11	Nusa Tenggara Barat	1.775,00	1.714,29	68,00	221,24	850,00
12	Kalimantan Barat	0,00	3.133,33	310,00	302,86	1.187,50
13	Kalimantan Selatan	2.099,26	2.343,75	0,00	195,00	1.014,29
14	Sulawesi Tengah	3.000,00	2.453,85	63,58	143,55	500,00
15	Sulawesi Selatan	2.250,00	2.621,25	225,00	72,44	1.125,00
Nasional		2.600,45	2.867,88	131,47	261,94	964,34

Tabel 14. Rata-rata Penggunaan Pestisida per Musim Tanam per Hektar dan Rata-rata Harga Pestisida yang Digunakan Untuk Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Pestisida

Provinsi	Penggunaan Pestisida		Harga Pestisida	
	Padat (Kg/Ha)	Cair (Ltr/Ha)	Padat (Rp/Kg)	Cair (Rp/Ltr)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nanggroe Aceh Darussalam	32,88	319,18	14.825,29	15.665,89
2 Sumatera Utara	3.854,18	1.043,92	5.825,33	6.698,04
3 Sumatera Barat	115,36	422,27	1.165,14	632,48
4 Sumatera Selatan	160,36	3.025,93	303,33	726,68
5 Lampung	2.565,72	1.323,65	127,97	325,43
6 Jawa Barat	3.297,10	2.169,46	608,10	1.978,36
7 Jawa Tengah	1.563,92	1.234,29	646,12	949,88
8 Jawa Timur	596,56	541,77	1.102,89	2.483,21
9 Banten	239,19	660,53	3.069,43	3.240,52
10 Bali	531,38	453,61	358,44	244,11
11 Nusa Tenggara Barat	218,19	858,62	125,08	186,72
12 Kalimantan Barat	153,86	2.232,21	6.405,36	10.349,94
13 Kalimantan Selatan	608,50	1.988,04	5.596,89	8.459,61
14 Sulawesi Tengah	2.484,87	3.484,51	1.090,36	808,62
15 Sulawesi Selatan	1.498,52	1.008,93	429,64	281,59
Nasional	1.651,19	1.477,42	1.452,08	2.625,42

Tabel 15.1. Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Untuk Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan (Orang-Hari)

	Provinsi	Jenis Kegiatan			
		Pengolahan Lahan	Penyemaian	Penanaman	Penyulaman
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	4,51	0,90	13,52	0,13
2	Sumatera Utara	2,58	1,07	7,43	0,33
3	Sumatera Barat	5,73	0,26	12,09	0,07
4	Sumatera Selatan	2,25	0,77	6,36	0,08
5	Lampung	2,02	0,45	7,69	0,33
6	Jawa Barat	17,87	1,89	18,25	1,68
7	Jawa Tengah	12,14	4,13	28,82	0,91
8	Jawa Timur	8,55	2,37	26,42	1,04
9	Banten	8,98	0,44	19,95	1,27
10	Bali	1,09	0,10	12,40	0,06
11	Nusa Tenggara Barat	2,55	1,00	23,02	0,22
12	Kalimantan Barat	1,10	0,18	4,38	0,08
13	Kalimantan Selatan	4,08	0,72	12,60	0,05
14	Sulawesi Tengah	1,30	0,08	8,78	0,17
15	Sulawesi Selatan	1,25	0,27	6,52	0,23
	Nasional	6,95	1,45	15,25	0,65

Tabel 15.1. Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Untuk Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan (Lanjutan)

(Orang-Hari)

	Provinsi	Jenis Kegiatan				Jumlah
		Pemeliharaan/ Penyiangan	Pemupukan	Pengendalian Hama/OPT	Pemanenan, Perontokan, Pengangkutan Hasil Panen dari Sawah	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	NAD	1,87	0,75	0,54	16,92	39,16
2	Sumatera Utara	2,45	0,91	0,59	7,87	23,23
3	Sumatera Barat	5,69	0,18	0,13	11,76	35,92
4	Sumatera Selatan	0,05	0,09	0,07	13,56	23,21
5	Lampung	3,32	0,79	0,45	18,41	33,46
6	Jawa Barat	17,40	2,92	2,39	32,16	94,56
7	Jawa Tengah	14,46	2,35	1,86	25,41	90,09
8	Jawa Timur	13,98	2,41	1,13	22,98	78,89
9	Banten	13,03	0,68	0,61	29,37	74,34
10	Bali	2,13	0,16	0,51	21,61	38,07
11	Nusa Tenggara Barat	11,83	0,74	0,31	29,25	68,92
12	Kalimantan Barat	2,30	0,01	0,06	5,88	13,98
13	Kalimantan Selatan	1,53	0,25	0,25	16,93	36,43
14	Sulawesi Tengah	2,88	0,24	0,28	7,14	20,86
15	Sulawesi Selatan	0,33	0,10	0,06	14,14	22,90
	Nasional	7,97	1,31	0,91	19,45	53,95

Tabel 15.2. Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Untuk Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan (Orang-Hari)

	Provinsi	Jenis Kegiatan			
		Pengolahan Lahan	Penyemaian	Penanaman	Penyulaman
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	8,02	5,25	12,42	2,00
2	Sumatera Utara	7,20	4,10	5,34	3,21
3	Sumatera Barat	9,16	3,70	6,81	2,29
4	Sumatera Selatan	9,41	3,41	14,51	2,25
5	Lampung	7,89	5,81	4,85	6,15
6	Jawa Barat	8,65	4,47	5,67	3,83
7	Jawa Tengah	8,93	6,02	5,67	3,29
8	Jawa Timur	6,68	3,81	5,40	3,41
9	Banten	12,38	5,82	11,96	4,83
10	Bali	13,12	4,93	3,67	2,69
11	Nusa Tenggara Barat	3,90	2,54	4,15	2,04
12	Kalimantan Barat	20,95	6,31	34,89	6,39
13	Kalimantan Selatan	18,08	8,93	19,89	2,49
14	Sulawesi Tengah	3,98	2,26	2,28	2,69
15	Sulawesi Selatan	5,28	3,92	7,75	4,47
	Nasional	8,54	4,51	8,22	3,49

Tabel 15.2. Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Untuk Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan (Lanjutan)
(Orang-Hari)

	Provinsi	Jenis Kegiatan			Jumlah	
		Pemeliharaan/ Penyiangan	Pemupukan	Pengendalian Hama/OPT		Pemanenan, Perontokan, Pengangkutan Hasil Panen dari Sawah
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	NAD	7,28	4,75	2,54	13,23	55,48
2	Sumatera Utara	12,44	3,26	3,24	5,32	44,12
3	Sumatera Barat	15,88	3,54	3,15	9,09	53,63
4	Sumatera Selatan	7,08	2,88	2,54	15,76	57,84
5	Lampung	33,80	6,21	6,86	7,53	79,10
6	Jawa Barat	16,34	5,93	4,50	6,14	55,54
7	Jawa Tengah	19,12	6,42	5,20	6,88	61,52
8	Jawa Timur	15,51	5,64	3,70	7,32	51,48
9	Banten	15,06	5,86	4,37	13,99	74,28
10	Bali	16,97	6,54	50,74	3,54	102,18
11	Nusa Tenggara Barat	10,18	3,38	1,80	6,50	34,49
12	Kalimantan Barat	29,06	2,41	3,11	42,10	145,23
13	Kalimantan Selatan	20,60	6,26	6,87	22,30	105,42
14	Sulawesi Tengah	7,83	3,25	6,01	2,75	31,05
15	Sulawesi Selatan	42,49	5,83	4,98	7,22	81,93
	Nasional	17,93	4,92	4,80	9,45	61,86

Tabel 15.3. Rata-rata Banyaknya Pekerja per Musim Tanam per Hektar Untuk Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan

(Orang-Hari)

	Provinsi	Jenis Kegiatan			
		Pengolahan Lahan	Penyemaian	Penanaman	Penyulaman
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	12,53	6,15	25,94	2,13
2	Sumatera Utara	9,78	5,17	12,77	3,54
3	Sumatera Barat	14,90	3,96	18,90	2,37
4	Sumatera Selatan	11,66	4,17	20,87	2,33
5	Lampung	9,91	6,26	12,53	6,49
6	Jawa Barat	26,52	6,36	23,93	5,51
7	Jawa Tengah	21,06	10,16	34,49	4,20
8	Jawa Timur	15,24	6,18	31,83	4,45
9	Banten	21,37	6,26	31,92	6,09
10	Bali	14,21	5,03	16,07	2,74
11	Nusa Tenggara Barat	6,45	3,54	27,18	2,27
12	Kalimantan Barat	22,05	6,49	39,27	6,47
13	Kalimantan Selatan	22,17	9,65	32,49	2,54
14	Sulawesi Tengah	5,27	2,33	11,06	2,85
15	Sulawesi Selatan	6,53	4,18	14,27	4,70
	Nasional	15,49	5,97	23,47	4,14

Tabel 15.3. Rata-rata Banyaknya Pekerja per Musim Tanam per Hektar Untuk Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan (Lanjutan)

(Orang-Hari)

	Provinsi	Jenis Kegiatan			Jumlah	
		Pemeliharaan/ Penyiangan	Pemupukan	Pengendalian Hama/OPT		Pemanenan, Perontokan, Pengangkutan Hasil Panen dari Sawah
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	NAD	9,14	5,50	3,09	30,15	94,64
2	Sumatera Utara	14,89	4,18	3,83	13,18	67,35
3	Sumatera Barat	21,58	3,73	3,28	20,85	89,56
4	Sumatera Selatan	7,12	2,97	2,61	29,32	81,05
5	Lampung	37,12	7,00	7,31	25,94	112,56
6	Jawa Barat	33,74	8,85	6,88	38,30	150,10
7	Jawa Tengah	33,58	8,76	7,06	32,29	151,60
8	Jawa Timur	29,49	8,05	4,83	30,30	130,37
9	Banten	28,09	6,54	4,98	43,36	148,61
10	Bali	19,10	6,69	51,25	25,15	140,25
11	Nusa Tenggara Barat	22,00	4,12	2,11	35,75	103,41
12	Kalimantan Barat	31,36	2,42	3,17	47,98	159,21
13	Kalimantan Selatan	22,14	6,51	7,12	39,23	141,85
14	Sulawesi Tengah	10,72	3,49	6,29	9,89	51,91
15	Sulawesi Selatan	42,82	5,93	5,04	21,36	104,83
	Nasional	25,90	6,23	5,72	28,89	115,81

Tabel 15.4. Rata-rata Banyaknya Pekerja Usaha Tani Padi Sawah per Musim Tanam per Hektar Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin

	Provinsi	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	42,25	52,39	94,64
2	Sumatera Utara	35,58	31,77	67,35
3	Sumatera Barat	43,24	46,32	89,56
4	Sumatera Selatan	51,72	29,33	81,05
5	Lampung	72,34	40,22	112,56
6	Jawa Barat	76,92	73,18	150,10
7	Jawa Tengah	81,37	70,23	151,60
8	Jawa Timur	71,39	58,98	130,37
9	Banten	74,18	74,43	148,61
10	Bali	95,06	45,19	140,25
11	Nusa Tenggara Barat	45,91	57,50	103,41
12	Kalimantan Barat	73,28	85,92	159,21
13	Kalimantan Selatan	72,97	68,88	141,85
14	Sulawesi Tengah	36,51	15,40	51,91
15	Sulawesi Selatan	84,33	20,50	104,83
Nasional		64,89	50,92	115,81

Tabel 15.5. Rata-rata Upah Pekerja Laki-laki dalam Bentuk Uang per Orang-Hari Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan

(000Rp)

	Provinsi	Jenis Kegiatan			
		Pengolahan Lahan	Penyemaian	Penanaman	Penyulaman
	(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	39,19	24,85	29,90	27,39
2	Sumatera Utara	33,47	28,83	30,59	28,73
3	Sumatera Barat	30,56	29,03	29,94	30,97
4	Sumatera Selatan	31,12	22,58	25,70	19,33
5	Lampung	21,78	19,97	21,25	20,38
6	Jawa Barat	18,84	17,98	17,26	17,50
7	Jawa Tengah	19,57	17,10	18,16	15,71
8	Jawa Timur	19,20	15,42	16,62	13,80
9	Banten	21,58	16,35	16,51	15,88
10	Bali	32,73	24,36	32,95	24,35
11	Nusa Tenggara Barat	21,38	17,97	18,92	15,80
12	Kalimantan Barat	24,63	21,49	22,10	21,86
13	Kalimantan Selatan	24,55	17,59	21,05	15,80
14	Sulawesi Tengah	30,73	23,10	28,20	24,50
15	Sulawesi Selatan	22,60	18,37	23,29	16,75
	Nasional	22,73	19,09	21,20	18,46

**Tabel 15.5. Rata-rata Upah Pekerja Laki-laki dalam Bentuk Uang per Orang-Hari
Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan (Lanjutan)**

(000Rp)

	Provinsi	Jenis Kegiatan			
		Pemeliharaan/ Penyiangan	Pemupukan	Pengendalian Hama/OPT	Pemanenan, Perontokan, Pengangkutan Hasil Panen dari Sawah
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	28,40	25,80	27,13	37,84
2	Sumatera Utara	27,51	28,06	29,48	33,59
3	Sumatera Barat	28,60	26,93	27,05	33,64
4	Sumatera Selatan	20,36	21,36	20,65	32,80
5	Lampung	19,45	19,40	19,07	29,97
6	Jawa Barat	17,90	17,43	18,69	19,21
7	Jawa Tengah	17,38	16,33	16,70	23,82
8	Jawa Timur	15,21	15,16	15,04	21,71
9	Banten	16,72	16,23	16,05	22,32
10	Bali	25,79	23,89	19,72	36,41
11	Nusa Tenggara Barat	17,29	17,36	18,96	22,99
12	Kalimantan Barat	22,00	22,28	23,54	22,67
13	Kalimantan Selatan	18,05	16,98	17,64	28,55
14	Sulawesi Tengah	22,87	23,13	24,02	32,15
15	Sulawesi Selatan	17,80	17,06	17,02	23,13
	Nasional	18,96	18,37	18,99	25,49

Tabel 15.6. Rata-rata Upah Pekerja Laki-laki dalam Bentuk Barang per Orang-Hari Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan

(000Rp)

	Provinsi	Jenis Kegiatan			
		Pengolahan Lahan	Penyemaian	Penanaman	Penyulaman
	(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	10,68	8,83	11,75	9,44
2	Sumatera Utara	11,26	10,09	8,86	7,13
3	Sumatera Barat	13,04	12,56	8,70	4,29
4	Sumatera Selatan	10,97	9,44	7,59	11,52
5	Lampung	6,44	6,02	6,10	5,88
6	Jawa Barat	6,42	6,29	5,75	5,79
7	Jawa Tengah	6,08	5,42	5,54	4,62
8	Jawa Timur	6,33	5,61	5,73	5,30
9	Banten	8,83	7,76	8,13	7,22
10	Bali	5,22	3,80	5,25	1,73
11	Nusa Tenggara Barat	7,87	6,84	6,99	5,80
12	Kalimantan Barat	7,55	6,68	7,62	6,63
13	Kalimantan Selatan	4,19	3,86	4,52	3,38
14	Sulawesi Tengah	13,26	13,62	14,74	15,76
15	Sulawesi Selatan	11,50	11,84	12,64	10,93
	Nasional	7,29	6,70	6,85	6,59

Tabel 15.6. Rata-rata Upah Pekerja Laki-laki dalam Bentuk Barang per Orang-Hari Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan (Lanjutan)

(000Rp)

	Provinsi	Jenis Kegiatan			
		Pemeliharaan/ Penyiangan	Pemupukan	Pengendalian Hama/OPT	Pemanenan, Perontokan, Pengangkutan Hasil Panen dari Sawah
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	10,18	9,79	13,45	14,72
2	Sumatera Utara	9,50	9,62	9,65	13,14
3	Sumatera Barat	7,50	12,50	8,23	13,78
4	Sumatera Selatan	9,33	9,73	9,79	9,80
5	Lampung	5,32	6,08	5,88	23,92
6	Jawa Barat	6,02	6,21	6,52	20,71
7	Jawa Tengah	5,18	5,22	5,31	13,06
8	Jawa Timur	5,78	5,57	5,70	7,89
9	Banten	7,78	7,75	7,66	23,49
10	Bali	4,30	3,00	2,63	5,75
11	Nusa Tenggara Barat	6,45	6,66	6,67	21,08
12	Kalimantan Barat	7,80	7,35	7,43	8,10
13	Kalimantan Selatan	3,88	3,79	3,67	5,17
14	Sulawesi Tengah	14,21	16,14	16,31	20,00
15	Sulawesi Selatan	12,38	11,37	11,62	14,96
	Nasional	6,63	6,63	6,84	14,22

Tabel 15.7. Rata-rata Upah Pekerja Perempuan dalam Bentuk Uang per Orang-Hari Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan

(000Rp)

	Provinsi	Jenis Kegiatan			
		Pengolahan Lahan	Penyemaian	Penanaman	Penyulaman
	(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	31,83	28,04	31,89	26,05
2	Sumatera Utara	29,56	26,28	26,92	25,94
3	Sumatera Barat	24,57	23,12	22,91	22,61
4	Sumatera Selatan	26,97	21,38	22,73	18,12
5	Lampung	21,34	18,46	20,61	19,21
6	Jawa Barat	12,40	11,71	12,49	13,22
7	Jawa Tengah	15,16	12,05	14,07	12,81
8	Jawa Timur	12,67	10,49	13,26	11,68
9	Banten	14,31	12,78	12,98	11,97
10	Bali	28,14	16,50	29,18	23,22
11	Nusa Tenggara Barat	13,46	13,76	16,99	15,36
12	Kalimantan Barat	20,99	18,71	19,92	18,78
13	Kalimantan Selatan	21,24	16,61	20,55	15,92
14	Sulawesi Tengah	15,71	20,29	25,89	21,07
15	Sulawesi Selatan	15,88	14,65	19,23	14,28
	Nasional	21,70	17,47	16,79	16,08

Tabel 15.7. Rata-rata Upah Pekerja Perempuan dalam Bentuk Uang per Orang-Hari Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan (Lanjutan)

(000Rp)

	Provinsi	Jenis Kegiatan			
		Pemeliharaan/ Penyiangan	Pemupukan	Pengendalian Hama/OPT	Pemanenan, Perontokan, Pengangkutan Hasil Panen dari Sawah
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	28,94	29,95	23,86	32,68
2	Sumatera Utara	24,88	24,41	23,38	29,55
3	Sumatera Barat	22,65	22,60	24,48	26,39
4	Sumatera Selatan	19,61	17,65	18,11	28,95
5	Lampung	18,86	19,28	20,15	25,92
6	Jawa Barat	12,81	11,81	9,27	15,67
7	Jawa Tengah	13,96	11,63	11,58	18,46
8	Jawa Timur	12,19	10,76	9,16	16,61
9	Banten	12,99	12,18	12,46	18,13
10	Bali	25,07	24,87	18,11	34,09
11	Nusa Tenggara Barat	16,23	15,45	15,41	22,63
12	Kalimantan Barat	19,05	18,00	20,72	19,79
13	Kalimantan Selatan	17,51	15,54	14,43	27,04
14	Sulawesi Tengah	22,24	19,44	20,50	28,92
15	Sulawesi Selatan	14,13	11,62	11,00	21,43
	Nasional	15,90	15,89	16,49	21,45

Tabel 15.8. Rata-rata Upah Pekerja Perempuan dalam Bentuk Barang per Orang-Hari Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan

(000Rp)

	Provinsi	Jenis Kegiatan			
		Pengolahan Lahan	Penyemaian	Penanaman	Penyulaman
	(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	6,46	7,04	16,58	11,06
2	Sumatera Utara	8,58	10,97	8,14	7,99
3	Sumatera Barat	5,76	10,74	9,07	6,31
4	Sumatera Selatan	5,95	6,19	8,63	11,12
5	Lampung	5,52	4,91	6,26	5,46
6	Jawa Barat	4,02	4,96	4,93	4,98
7	Jawa Tengah	4,39	3,85	4,38	3,88
8	Jawa Timur	3,98	4,24	4,91	4,48
9	Banten	6,00	5,70	6,05	5,32
10	Bali	6,13	5,00	4,69	2,75
11	Nusa Tenggara Barat	6,00	5,39	6,32	5,60
12	Kalimantan Barat	6,76	6,60	7,55	6,63
13	Kalimantan Selatan	4,10	3,94	4,97	3,95
14	Sulawesi Tengah	5,56	11,94	13,82	12,50
15	Sulawesi Selatan	11,39	10,69	10,61	8,45
	Nasional	5,21	5,51	5,88	5,40

Tabel 15.8. Rata-rata Upah Pekerja Perempuan dalam Bentuk Barang per Orang-Hari Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan (Lanjutan)

(000Rp)

	Provinsi	Jenis Kegiatan			
		Pemeliharaan/ Penyiangan	Pemupukan	Pengendalian Hama/OPT	Pemanenan, Perontokan, Pengangkutan Hasil Panen dari Sawah
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	12,24	7,15	10,00	16,19
2	Sumatera Utara	11,26	11,46	10,08	10,93
3	Sumatera Barat	9,15	10,52	4,20	9,96
4	Sumatera Selatan	9,78	6,21	6,14	7,56
5	Lampung	5,25	6,09	5,30	22,91
6	Jawa Barat	4,90	4,91	4,16	18,96
7	Jawa Tengah	4,19	3,75	3,58	12,55
8	Jawa Timur	4,70	4,40	3,33	7,05
9	Banten	5,80	6,05	5,44	21,51
10	Bali	6,11	4,00	0,80	7,50
11	Nusa Tenggara Barat	6,25	5,76	3,64	21,88
12	Kalimantan Barat	7,51	10,74	8,46	7,84
13	Kalimantan Selatan	3,74	3,79	3,07	4,88
14	Sulawesi Tengah	12,57	12,00	7,50	17,00
15	Sulawesi Selatan	9,88	12,27	7,53	16,16
	Nasional	5,52	5,48	4,65	13,94

Tabel 16.1. Rata-rata Pengeluaran Untuk Sewa Lahan dan Alat/Sarana per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Provinsi

(000Rp)

	Provinsi	Lahan Sawah		Alat/Sarana		Pemeliharaan Alat/Sarana
		Sewa	Perkiraan sewa	Sewa	Perkiraan sewa	
	(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
1	NAD	696,41	1.369,04	212,89	78,87	92,20
2	Sumatera Utara	396,22	1.135,27	162,19	110,58	41,65
3	Sumatera Barat	761,47	971,21	181,05	19,72	21,17
4	Sumatera Selatan	101,17	782,70	298,92	8,78	49,25
5	Lampung	287,49	1.273,23	33,88	34,40	22,97
6	Jawa Barat	684,38	1.736,84	320,89	63,74	33,18
7	Jawa Tengah	2.228,18	3.506,94	61,11	55,57	36,52
8	Jawa Timur	490,39	9.869,12	1.387,65	116,99	600,61
9	Banten	278,02	1.457,26	81,72	80,96	61,67
10	Bali	1.586,10	1.598,58	12,22	28,22	77,09
11	Nusa Tenggara Barat	234,67	1.667,67	24,21	63,15	21,29
12	Kalimantan Barat	98,54	5.312,67	25,63	4.320,13	50,58
13	Kalimantan Selatan	403,87	4.550,77	54,27	215,00	457,81
14	Sulawesi Tengah	299,56	704,42	133,69	71,63	25,19
15	Sulawesi Selatan	1.603,45	1.536,72	7,94	131,55	76,40
	Nasional	733,64	2.959,58	328,13	198,66	134,79

Tabel 16.2. Rata-rata Pengeluaran Untuk Jasa dan Pengeluaran Lainnya Usaha Tani Padi Sawah per Musim Tanam per Hektar Menurut Provinsi

(000Rp)

Provinsi	Jasa		Jenis Pengeluaran Lainnya				
	Pengolahan Lahan	Lainnya	Bunga Kredit		PBB Lahan Sawah	Retribusi dan Pungutan Lain	Lainnya
			Pinjaman dengan Bunga	Pinjaman tanpa Bunga (Perkiraan)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 NAD	437,83	258,40	17,33	6,48	15,56	103,94	64,41
2 Sumatera Utara	302,19	356,98	142,15	108,08	19,86	22,31	103,59
3 Sumatera Barat	272,66	202,44	8,46	0,51	18,44	3,65	54,55
4 Sumatera Selatan	57,15	101,10	143,87	129,14	8,12	3,25	98,62
5 Lampung	452,38	453,91	16,63	28,47	15,94	58,85	135,57
6 Jawa Barat	1.124,82	179,57	52,58	40,48	120,09	81,60	110,95
7 Jawa Tengah	666,50	293,37	24,97	29,84	69,16	230,95	152,40
8 Jawa Timur	4.118,50	1.949,61	149,90	88,33	180,83	220,85	122,92
9 Banten	357,22	93,41	4,56	23,68	22,04	11,60	88,12
10 Bali	615,55	198,78	49,86	70,31	59,94	70,78	82,86
11 Nusa Tenggara Barat	447,50	102,24	40,85	13,94	19,60	148,05	87,09
12 Kalimantan Barat	26,87	5,09	0,00	29,93	4,88	360,43	61,14
13 Kalimantan Selatan	198,73	595,95	20,37	19,44	721,79	0,00	665,15
14 Sulawesi Tengah	491,36	1.709,18	363,75	42,72	25,75	40,64	96,63
15 Sulawesi Selatan	439,42	612,72	128,51	60,40	89,96	182,49	160,87
Nasional	1.001,89	551,03	91,12	61,76	90,83	110,13	131,78

Tabel 17.1. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Nasional (Dengan Imputasi)					
Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	49,84		205,54	1,90
a. Hibrida	kg	2,21	4,74	10,48	0,10
b. Unggul	kg	29,00	4,71	136,71	1,26
c. Lokal	kg	18,63	3,13	58,35	0,54
2. Pupuk				786,42	7,26
a. Urea	kg	227,84	1,52	347,17	3,20
b. TSP/SP36	kg	86,59	2,20	190,44	1,76
c. ZA	kg	19,37	1,53	29,73	0,27
d. KCL	kg	5,70	2,61	14,89	0,14
e. NPK	kg	22,60	2,39	54,06	0,50
f. Pupuk Kimia Padat	kg	6,10	2,60	15,86	0,15
g. Pupuk Kimia Cair	liter	7,86	2,87	22,54	0,21
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	44,27	0,13	5,82	0,05
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	79,18	0,26	20,74	0,19
j. Pupuk Organik	kg	88,31	0,96	85,16	0,79
3. Pestisida				180,75	1,67
a. Padat	gram	1.651,19	0,05	89,58	0,83
b. Cair	cc	1.477,42	0,06	91,17	0,84
4. Pekerja^{*)}		115,82		3.264,57	30,14
a. Pengolahan Lahan	OH	15,50	29,70	460,40	4,25
b. Penyemaian	OH	5,96	25,06	149,35	1,38
c. Penanaman	OH	23,47	23,97	562,46	5,19
d. Penyulaman	OH	4,14	23,21	96,10	0,89
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	25,90	23,44	607,03	5,60
f. Pemupukan	OH	6,23	24,25	151,07	1,39
g. Pengendalian OPT	OH	5,72	25,23	144,32	1,33
h. Pemanenan dll.	OH	28,90	37,85	1.093,84	10,10
5. Lahan				3.694,00	34,10
a. Sewa Lahan				734,00	6,78
b. Perkiraan Sewa Lahan ^{**)}				2.960,00	27,33
6. Alat/Sarana Usaha				662,00	6,11
a. Sewa Alat/Sarana				328,00	3,03
b. Perkiraan Sewa Alat/Sarana ^{**)}				199,00	1,84
c. Pemeliharaan Alat/Sarana				135,00	1,25
7. Jasa				1.553,00	14,34
a. Jasa Pengolahan Lahan				1.002,00	9,25
b. Jasa Lainnya				551,00	5,09
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				486,00	4,49
Jumlah				10.832,27	100,00

^{*)} Termasuk perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga

^{**)} Perkiraan sewa lahan, alat/sarana milik sendiri atau bebas sewa

Tabel 17.2. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Nasional (Tanpa Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	49,84		205,54	3,46
a. Hibrida	kg	2,21	4,74	10,48	0,18
b. Unggul	kg	29,00	4,71	136,71	2,30
c. Lokal	kg	18,63	3,13	58,35	0,98
2. Pupuk				786,42	13,26
a. Urea	kg	227,84	1,52	347,17	5,85
b. TSP/SP36	kg	86,59	2,20	190,44	3,21
c. ZA	kg	19,37	1,53	29,73	0,50
d. KCL	kg	5,70	2,61	14,89	0,25
e. NPK	kg	22,60	2,39	54,06	0,91
f. Pupuk Kimia Padat	kg	6,10	2,60	15,86	0,27
g. Pupuk Kimia Cair	liter	7,86	2,87	22,54	0,38
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	44,27	0,13	5,82	0,10
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	Cc	79,18	0,26	20,74	0,35
j. Pupuk Organik	Kg	88,31	0,96	85,16	1,44
3. Pestisida				180,75	3,05
a. Padat	gram	1.651,19	0,05	89,58	1,51
b. Cair	cc	1.477,42	0,06	91,17	1,54
4. Pekerja Dibayar		53,94		1.586,01	26,73
a. Pengolahan Lahan	OH	6,96	29,97	208,57	3,52
b. Penyemaian	OH	1,46	25,12	36,67	0,62
c. Penanaman	OH	15,25	23,41	356,96	6,02
d. Penyulaman	OH	0,65	22,36	14,53	0,24
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	7,97	22,30	177,72	3,00
f. Pemupukan	OH	1,30	24,05	31,27	0,53
g. Pengendalian OPT	OH	0,91	25,68	23,36	0,39
h. Pemanenan dll.	OH	19,44	37,91	736,93	12,42
5. Sewa Lahan				734,00	12,37
6. Alat/Sarana Usaha				463,00	7,80
a. Sewa Alat/Sarana				328,00	5,53
b. Pemeliharaan Alat/Sarana				135,00	2,28
7. Jasa				1.553,00	26,18
a. Jasa Pengolahan Lahan				1.002,00	16,89
b. Jasa Lainnya				551,00	9,29
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				424,00	7,15
Jumlah				5.932,72	100,00

Tabel 18.1. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Nanggroe Aceh Darussalam (Dengan Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	66,04		249	2,91
a. Hibrida	kg	4,87	5,39	26,24	0,31
b. Unggul	kg	36,20	4,11	148,78	1,74
c. Lokal	kg	24,97	2,96	73,90	0,87
2. Pupuk				609,50	7,14
a. Urea	kg	151,01	1,72	259,76	3,04
b. TSP/SP36	kg	70,60	3,00	211,70	2,48
c. ZA	kg	8,64	2,26	19,52	0,23
d. KCL	kg	14,58	3,48	50,68	0,59
e. NPK	kg	15,28	3,68	56,26	0,66
f. Pupuk Kimia Padat	kg	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Pupuk Kimia Cair	liter	0,05	5,00	0,25	0,00
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	0,38	0,50	0,19	0,00
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	18,98	0,46	8,75	0,10
j. Pupuk Organik	kg	1,95	1,23	2,40	0,03
3. Pestisida				7,49	0,09
a. Padat	gram	32,88	0,07	2,39	0,03
b. Cair	cc	319,18	0,02	5,10	0,06
4. Pekerja^{*)}		94,65		4.322,34	50,61
a. Pengolahan Lahan	OH	12,53	46,71	585,27	6,85
b. Penyemaian	OH	6,15	34,41	211,64	2,48
c. Penanaman	OH	25,94	47,25	1.225,60	14,35
d. Penyulaman	OH	2,14	37,05	79,28	0,93
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	9,14	40,29	368,22	4,31
f. Pemupukan	OH	5,51	36,09	198,88	2,33
g. Pengendalian OPT	OH	3,09	39,56	122,23	1,43
h. Pemanenan dll.	OH	30,15	50,79	1.531,22	17,93
5. Lahan				2.065,00	24,18
a. Sewa Lahan				696,00	8,15
b. Perkiraan Sewa Lahan*				1.369,00	16,03
6. Alat/Sarana Usaha				384,00	4,50
a. Sewa Alat/Sarana				213,00	2,49
b. Perkiraan Sewa Alat/Sarana*				79,00	0,93
c. Pemeliharaan Alat/Sarana				92,00	1,08
7. Jasa				696,00	8,15
a. Jasa Pengolahan Lahan				438,00	5,13
b. Jasa Lainnya				258,00	3,02
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				207,00	2,42
Jumlah				8.540,24	100,00

*) Termasuk perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga

**) Perkiraan sewa lahan, alat/sarana milik sendiri atau bebas sewa

Tabel 18.2. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Nanggroe Aceh Darussalam (Tanpa Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	66,04		249	5,34
a. Hibrida	kg	4,87	5,39	26,24	0,56
b. Unggul	kg	36,20	4,11	148,78	3,19
c. Lokal	kg	24,97	2,96	73,90	1,59
2. Pupuk				609,50	13,08
a. Urea	kg	151,01	1,72	259,76	5,57
b. TSP/SP36	kg	70,60	3,00	211,70	4,54
c. ZA	kg	8,64	2,26	19,52	0,42
d. KCL	kg	14,58	3,48	50,68	1,09
e. NPK	kg	15,28	3,68	56,26	1,21
f. Pupuk Kimia Padat	kg	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Pupuk Kimia Cair	liter	0,05	5,00	0,25	0,01
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	0,38	0,50	0,19	0,00
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	18,98	0,46	8,75	0,19
j. Pupuk Organik	kg	1,95	1,23	2,40	0,05
3. Pestisida				7,49	0,16
a. Padat	gram	32,88	0,07	2,39	0,05
b. Cair	cc	319,18	0,02	5,10	0,11
4. Pekerja Dibayar		39,15		1.896,40	40,69
a. Pengolahan Lahan	OH	4,51	49,54	223,41	4,79
b. Penyemaian	OH	0,90	34,21	30,79	0,66
c. Penanaman	OH	13,53	47,82	647,07	13,88
d. Penyulaman	OH	0,13	37,11	4,82	0,10
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	1,87	40,80	76,30	1,64
f. Pemupukan	OH	0,75	35,95	26,96	0,58
g. Pengendalian OPT	OH	0,54	40,21	21,71	0,47
h. Pemanenan dll.	OH	16,92	51,14	865,33	18,57
5. Sewa Lahan				696,00	14,93
6. Alat/Sarana Usaha				305,00	6,54
a. Sewa Alat/Sarana				213,00	4,57
b. Pemeliharaan Alat/Sarana				92,00	1,97
7. Jasa				696,00	14,93
a. Jasa Pengolahan Lahan				438,00	9,40
b. Jasa Lainnya				258,00	5,54
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				201,00	4,31
Jumlah				4.660,31	100,00

Tabel 19.1. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Sumatera Utara (Dengan Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	56,24		206,22	3,10
a. Hibrida	kg	4,94	4,54	22,40	0,34
b. Unggul	kg	16,49	4,22	69,52	1,05
c. Lokal	kg	34,81	3,28	114,30	1,72
2. Pupuk				580,77	8,73
a. Urea	kg	107,59	1,92	206,97	3,11
b. TSP/SP36	kg	59,61	2,94	175,30	2,64
c. ZA	kg	26,06	1,86	48,44	0,73
d. KCL	kg	5,64	2,90	16,37	0,25
e. NPK	kg	15,41	3,41	52,57	0,79
f. Pupuk Kimia Padat	kg	3,62	3,54	12,82	0,19
g. Pupuk Kimia Cair	liter	1,21	4,25	5,14	0,08
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	90,65	0,27	24,14	0,36
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	124,35	0,30	37,23	0,56
j. Pupuk Organik	kg	1,93	0,92	1,78	0,03
3. Pestisida				327,61	4,92
a. Padat	gram	3.854,18	0,07	281,97	4,24
b. Cair	cc	1.043,92	0,04	45,64	0,69
4. Pekerja^{*)}		67,34		2.636,51	39,63
a. Pengolahan Lahan	OH	9,78	42,67	417,29	6,27
b. Penyemaian	OH	5,17	38,11	197,02	2,96
c. Penanaman	OH	12,76	36,25	462,60	6,95
d. Penyulaman	OH	3,55	34,65	123,01	1,85
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	14,89	36,49	543,39	8,17
f. Pemupukan	OH	4,18	37,09	155,02	2,33
g. Pengendalian OPT	OH	3,83	38,06	145,78	2,19
h. Pemanenan dll.	OH	13,18	44,95	592,40	8,91
5. Lahan				1.531,00	23,02
a. Sewa Lahan				396,00	5,95
b. Perkiraan Sewa Lahan*				1.135,00	17,06
6. Alat/Sarana Usaha				315,00	4,74
a. Sewa Alat/Sarana				162,00	2,44
b. Perkiraan Sewa Alat/Sarana*				111,00	1,67
c. Pemeliharaan Alat/Sarana				42,00	0,63
7. Jasa				659,00	9,91
a. Jasa Pengolahan Lahan				302,00	4,54
b. Jasa Lainnya				357,00	5,37
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				396,00	5,95
Jumlah				6.652,11	100,00

^{*)} Termasuk perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga

^{**)} Perkiraan sewa lahan, alat/sarana milik sendiri atau bebas sewa

Tabel 19.2. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Sumatera Utara (Tanpa Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	56,24		206,22	5,73
a. Hibrida	kg	4,94	4,54	22,40	0,62
b. Unggul	kg	16,49	4,22	69,52	1,93
c. Lokal	kg	34,81	3,28	114,30	3,18
2. Pupuk				580,77	16,14
a. Urea	kg	107,59	1,92	206,97	5,75
b. TSP/SP36	kg	59,61	2,94	175,30	4,87
c. ZA	kg	26,06	1,86	48,44	1,35
d. KCL	kg	5,64	2,90	16,37	0,45
e. NPK	kg	15,41	3,41	52,57	1,46
f. Pupuk Kimia Padat	kg	3,62	3,54	12,82	0,36
g. Pupuk Kimia Cair	liter	1,21	4,25	5,14	0,14
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	90,65	0,27	24,14	0,67
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	124,35	0,30	37,23	1,03
j. Pupuk Organik	kg	1,93	0,92	1,78	0,05
3. Pestisida				327,61	9,10
a. Padat	gram	3.854,18	0,07	281,97	7,84
b. Cair	cc	1.043,92	0,04	45,64	1,27
4. Pekerja Dibayar		23,22		936,99	26,04
a. Pengolahan Lahan	OH	2,58	44,17	113,95	3,17
b. Penyemaian	OH	1,07	37,97	40,63	1,13
c. Penanaman	OH	7,43	35,93	266,95	7,42
d. Penyulaman	OH	0,32	34,23	10,95	0,30
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	2,46	36,34	89,39	2,48
f. Pemupukan	OH	0,91	37,12	33,78	0,94
g. Pengendalian OPT	OH	0,59	38,94	22,97	0,64
h. Pemanenan dll.	OH	7,86	45,59	358,36	9,96
5. Sewa Lahan				396,00	11,00
6. Alat/Sarana Usaha				204,00	5,67
a. Sewa Alat/Sarana				162,00	4,50
b. Pemeliharaan Alat/Sarana				42,00	1,17
7. Jasa				659,00	18,31
a. Jasa Pengolahan Lahan				302,00	8,39
b. Jasa Lainnya				357,00	9,92
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				288,00	8,00
Jumlah				3.598,59	100,00

Tabel 20.1. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Sumatera Barat (Dengan Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	48,92		151,31	2,33
a. Hibrida	kg	4,64	3,96	18,39	0,28
b. Unggul	kg	8,65	3,28	28,34	0,44
c. Lokal	kg	35,63	2,93	104,57	1,61
2. Pupuk				462,50	7,11
a. Urea	kg	116,53	1,79	208,81	3,21
b. TSP/SP36	kg	51,11	2,73	139,29	2,14
c. ZA	kg	3,39	2,41	8,16	0,13
d. KCL	kg	3,89	3,47	13,48	0,21
e. NPK	kg	7,45	4,60	34,28	0,53
f. Pupuk Kimia Padat	kg	3,13	4,16	13,03	0,20
g. Pupuk Kimia Cair	liter	0,01	5,00	0,05	0,00
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	2,29	0,08	0,18	0,00
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	14,09	0,28	3,96	0,06
j. Pupuk Organik	kg	25,74	1,60	41,25	0,63
3. Pestisida				42,23	0,65
a. Padat	gram	115,36	0,06	7,30	0,11
b. Cair	cc	422,27	0,08	34,94	0,54
4. Pekerja^{*)}		89,55		3.335,71	51,27
a. Pengolahan Lahan	OH	14,89	41,27	614,44	9,44
b. Penyemaian	OH	3,96	37,90	150,09	2,31
c. Penanaman	OH	18,90	33,36	630,46	9,69
d. Penyulaman	OH	2,37	30,82	73,04	1,12
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	21,57	33,06	713,02	10,96
f. Pemupukan	OH	3,73	36,57	136,41	2,10
g. Pengendalian OPT	OH	3,28	33,21	108,92	1,67
h. Pemanenan dll.	OH	20,85	43,61	909,34	13,98
5. Lahan				1.732,00	26,62
a. Sewa Lahan				761,00	11,70
b. Perkiraan Sewa Lahan*				971,00	14,92
6. Alat/Sarana Usaha				222,00	3,41
a. Sewa Alat/Sarana				181,00	2,78
b. Perkiraan Sewa Alat/Sarana*				20,00	0,31
c. Pemeliharaan Alat/Sarana				21,00	0,32
7. Jasa				475,00	7,30
a. Jasa Pengolahan Lahan				273,00	4,20
b. Jasa Lainnya				202,00	3,10
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				86,00	1,32
Jumlah				6.506,76	100,00

^{*)} Termasuk perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga

^{**)} Perkiraan sewa lahan, alat/sarana milik sendiri atau bebas sewa

Tabel 20.2. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Sumatera Barat (Tanpa Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	48,92		151,31	4,26
a. Hibrida	kg	4,64	3,96	18,39	0,52
b. Unggul	kg	8,65	3,28	28,34	0,80
c. Lokal	kg	35,63	2,93	104,57	2,94
2. Pupuk				462,50	13,01
a. Urea	kg	116,53	1,79	208,81	5,87
b. TSP/SP36	kg	51,11	2,73	139,29	3,92
c. ZA	kg	3,39	2,41	8,16	0,23
d. KCL	kg	3,89	3,47	13,48	0,38
e. NPK	kg	7,45	4,60	34,28	0,96
f. Pupuk Kimia Padat	kg	3,13	4,16	13,03	0,37
g. Pupuk Kimia Cair	liter	0,01	5,00	0,05	0,00
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	2,29	0,08	0,18	0,01
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	14,09	0,28	3,96	0,11
j. Pupuk Organik	kg	25,74	1,60	41,25	1,16
3. Pestisida				42,23	1,19
a. Padat	gram	115,36	0,06	7,30	0,21
b. Cair	cc	422,27	0,08	34,94	0,98
4. Pekerja Dibayar		35,94		1.375,24	38,69
a. Pengolahan Lahan	OH	5,73	42,40	242,93	6,83
b. Penyemaian	OH	0,26	37,43	9,73	0,27
c. Penanaman	OH	12,09	32,87	397,43	11,18
d. Penyulaman	OH	0,08	29,71	2,38	0,07
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	5,69	32,41	184,43	5,19
f. Pemupukan	OH	0,19	36,44	6,92	0,19
g. Pengendalian OPT	OH	0,14	34,81	4,87	0,14
h. Pemanenan dll.	OH	11,76	44,77	526,55	14,81
5. Sewa Lahan				761,00	21,41
6. Alat/Sarana Usaha				202,00	5,68
a. Sewa Alat/Sarana				181,00	5,09
b. Pemeliharaan Alat/Sarana				21,00	0,59
7. Jasa				475,00	13,36
a. Jasa Pengolahan Lahan				273,00	7,68
b. Jasa Lainnya				202,00	5,68
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				85,00	2,39
Jumlah				3.554,28	100,00

Tabel 21.1. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Sumatera Selatan (Dengan Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	56,84		232,97	4,26
a. Hibrida	kg	1,77	6,34	11,22	0,21
b. Unggul	kg	22,12	5,33	117,85	2,15
c. Lokal	kg	32,95	3,15	103,90	1,90
2. Pupuk				365,10	6,67
a. Urea	kg	155,40	1,46	227,11	4,15
b. TSP/SP36	kg	56,05	1,92	107,50	1,96
c. ZA	kg	0,12	1,35	0,16	0,00
d. KCL	kg	0,64	2,51	1,61	0,03
e. NPK	kg	1,24	2,56	3,18	0,06
f. Pupuk Kimia Padat	kg	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Pupuk Kimia Cair	liter	3,30	4,50	14,85	0,27
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	5,10	0,18	0,92	0,02
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	24,05	0,36	8,55	0,16
j. Pupuk Organik	kg	2,26	0,54	1,22	0,02
3. Pestisida				182,96	3,34
a. Padat	gram	160,36	0,06	9,15	0,17
b. Cair	cc	3.025,93	0,06	173,81	3,18
4. Pekerja^{*)}		81,02		2.908,53	53,16
a. Pengolahan Lahan	OH	11,66	40,60	473,35	8,65
b. Penyemaian	OH	4,17	30,91	128,90	2,36
c. Penanaman	OH	20,86	32,25	672,81	12,30
d. Penyulaman	OH	2,32	30,02	69,66	1,27
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	7,12	29,56	210,48	3,85
f. Pemupukan	OH	2,96	30,24	89,50	1,64
g. Pengendalian OPT	OH	2,61	29,78	77,72	1,42
h. Pemanenan dll.	OH	29,32	40,45	1.186,12	21,68
5. Lahan				884,00	16,16
a. Sewa Lahan				101,00	1,85
b. Perkiraan Sewa Lahan*				783,00	14,31
6. Alat/Sarana Usaha				357,00	6,52
a. Sewa Alat/Sarana				299,00	5,46
b. Perkiraan Sewa Alat/Sarana*				9,00	0,16
c. Pemeliharaan Alat/Sarana				49,00	0,90
7. Jasa				158,00	2,89
a. Jasa Pengolahan Lahan				57,00	1,04
b. Jasa Lainnya				101,00	1,85
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				383,00	7,00
Jumlah				5.471,55	100,00

^{*)} Termasuk perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga

^{**)} Perkiraan sewa lahan, alat/sarana milik sendiri atau bebas sewa

Tabel 21.2. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Sumatera Selatan (Tanpa Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	56,84		232,97	9,22
a. Hibrida	kg	1,77	6,34	11,22	0,44
b. Unggul	kg	22,12	5,33	117,85	4,66
c. Lokal	kg	32,95	3,15	103,90	4,11
2. Pupuk				365,10	14,45
a. Urea	kg	155,40	1,46	227,11	8,99
b. TSP/SP36	kg	56,05	1,92	107,50	4,25
c. ZA	kg	0,12	1,35	0,16	0,01
d. KCL	kg	0,64	2,51	1,61	0,06
e. NPK	kg	1,24	2,56	3,18	0,13
f. Pupuk Kimia Padat	kg	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Pupuk Kimia Cair	liter	3,30	4,50	14,85	0,59
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	5,10	0,18	0,92	0,04
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	24,05	0,36	8,55	0,34
j. Pupuk Organik	kg	2,26	0,54	1,22	0,05
3. Pestisida				182,96	7,24
a. Padat	gram	160,36	0,06	9,15	0,36
b. Cair	cc	3.025,93	0,06	173,81	6,88
4. Pekerja Dibayar		23,23		884,63	35,01
a. Pengolahan Lahan	OH	2,25	42,01	94,52	3,74
b. Penyemaian	OH	0,76	31,67	24,07	0,95
c. Penanaman	OH	6,36	31,87	202,69	8,02
d. Penyulaman	OH	0,08	29,64	2,37	0,09
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	0,05	29,57	1,48	0,06
f. Pemupukan	OH	0,09	31,09	2,80	0,11
g. Pengendalian OPT	OH	0,07	30,44	2,13	0,08
h. Pemanenan dll.	OH	13,57	40,87	554,57	21,95
5. Sewa Lahan				101,00	4,00
6. Alat/Sarana Usaha				348,00	13,77
a. Sewa Alat/Sarana				299,00	11,83
b. Pemeliharaan Alat/Sarana				49,00	1,94
7. Jasa				158,00	6,25
a. Jasa Pengolahan Lahan				57,00	2,26
b. Jasa Lainnya				101,00	4,00
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				254,00	10,05
Jumlah				2.526,66	100,00

Tabel 22.1. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Lampung (Dengan Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	43,56		211,19	2,69
a. Hibrida	kg	1,46	5,13	7,49	0,10
b. Unggul	kg	34,63	5,27	182,41	2,33
c. Lokal	kg	7,47	2,85	21,29	0,27
2. Pupuk				1.067,23	13,61
a. Urea	kg	274,91	1,36	373,60	4,76
b. TSP/SP36	kg	114,67	2,38	272,35	3,47
c. ZA	kg	1,69	1,58	2,67	0,03
d. KCL	kg	14,79	3,35	49,53	0,63
e. NPK	kg	42,48	2,55	108,12	1,38
f. Pupuk Kimia Padat	kg	42,03	2,14	89,79	1,15
g. Pupuk Kimia Cair	liter	14,05	1,70	23,89	0,30
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	184,25	0,11	20,83	0,27
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	128,34	0,29	37,76	0,48
j. Pupuk Organik	kg	116,11	0,76	88,68	1,13
3. Pestisida				196,99	2,51
a. Padat	gram	2.565,72	0,04	92,83	1,18
b. Cair	cc	1.323,65	0,08	104,16	1,33
4. Pekerja^{*)}		112,56		3.553,91	45,32
a. Pengolahan Lahan	OH	9,91	28,07	278,14	3,55
b. Penyemaian	OH	6,26	25,39	158,92	2,03
c. Penanaman	OH	12,53	26,33	329,86	4,21
d. Penyulaman	OH	6,49	25,59	166,05	2,12
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	37,12	24,52	910,00	11,60
f. Pemupukan	OH	7,00	25,45	178,17	2,27
g. Pengendalian OPT	OH	7,31	25,00	182,76	2,33
h. Pemanenan dll.	OH	25,94	52,04	1.349,99	17,21
5. Lahan				1.560,00	19,89
a. Sewa Lahan				287,00	3,66
b. Perkiraan Sewa Lahan*				1.273,00	16,23
6. Alat/Sarana Usaha				91,00	1,16
a. Sewa Alat/Sarana				34,00	0,43
b. Perkiraan Sewa Alat/Sarana*				34,00	0,43
c. Pemeliharaan Alat/Sarana				23,00	0,29
7. Jasa				906,00	11,55
a. Jasa Pengolahan Lahan				452,00	5,76
b. Jasa Lainnya				454,00	5,79
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				256,00	3,26
Jumlah				7.842,31	100,00

^{*)} Termasuk perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga

^{**)} Perkiraan sewa lahan, alat/sarana milik sendiri atau bebas sewa

Tabel 22.2. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Lampung (Tanpa Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	43,56		211,19	4,91
a. Hibrida	kg	1,46	5,13	7,49	0,17
b. Unggul	kg	34,63	5,27	182,41	4,24
c. Lokal	kg	7,47	2,85	21,29	0,49
2. Pupuk				1.067,23	24,81
a. Urea	kg	274,91	1,36	373,60	8,68
b. TSP/SP36	kg	114,67	2,38	272,35	6,33
c. ZA	kg	1,69	1,58	2,67	0,06
d. KCL	kg	14,79	3,35	49,53	1,15
e. NPK	kg	42,48	2,55	108,12	2,51
f. Pupuk Kimia Padat	kg	42,03	2,14	89,79	2,09
g. Pupuk Kimia Cair	liter	14,05	1,70	23,89	0,56
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	184,25	0,11	20,83	0,48
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	128,34	0,29	37,76	0,88
j. Pupuk Organik	kg	116,11	0,76	88,68	2,06
3. Pestisida				196,99	4,58
a. Padat	gram	2.565,72	0,04	92,83	2,16
b. Cair	cc	1.323,65	0,08	104,16	2,42
4. Pekerja Dibayar		33,44		1.348,40	31,35
a. Pengolahan Lahan	OH	2,02	28,15	56,85	1,32
b. Penyemaian	OH	0,45	25,47	11,46	0,27
c. Penanaman	OH	7,68	26,16	200,90	4,67
d. Penyulaman	OH	0,33	25,30	8,35	0,19
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	3,32	24,33	80,76	1,88
f. Pemupukan	OH	0,79	25,45	20,10	0,47
g. Pengendalian OPT	OH	0,44	25,00	11,00	0,26
h. Pemanenan dll.	OH	18,41	52,09	958,97	22,29
5. Sewa Lahan				287,00	6,67
6. Alat/Sarana Usaha				57,00	1,33
a. Sewa Alat/Sarana				34,00	0,79
b. Pemeliharaan Alat/Sarana				23,00	0,53
7. Jasa				906,00	21,06
a. Jasa Pengolahan Lahan				452,00	10,51
b. Jasa Lainnya				454,00	10,55
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				228,00	5,30
Jumlah				4.301,81	100,00

Tabel 23.1. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Jawa Barat (Dengan Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	36,56		168,83	1,74
a. Hibrida	kg	0,60	5,31	3,19	0,03
b. Unggul	kg	25,10	5,15	129,32	1,33
c. Lokal	kg	10,86	3,34	36,32	0,37
2. Pupuk				944,05	9,74
a. Urea	kg	271,81	1,61	436,73	4,51
b. TSP/SP36	kg	138,69	2,31	320,98	3,31
c. ZA	kg	6,21	1,60	9,93	0,10
d. KCL	kg	8,79	2,54	22,33	0,23
e. NPK	kg	24,19	2,63	63,50	0,66
f. Pupuk Kimia Padat	kg	6,50	3,19	20,75	0,21
g. Pupuk Kimia Cair	liter	2,00	3,27	6,54	0,07
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	22,86	0,17	3,88	0,04
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	53,11	0,24	12,74	0,13
j. Pupuk Organik	kg	50,05	0,93	46,67	0,48
3. Pestisida				231,18	2,39
a. Padat	gram	3.297,10	0,03	105,31	1,09
b. Cair	cc	2.169,46	0,06	125,87	1,30
4. Pekerja^{*)}		150,13		3.797,21	39,18
a. Pengolahan Lahan	OH	26,52	25,07	664,86	6,86
b. Penyemaian	OH	6,37	22,12	140,92	1,45
c. Penanaman	OH	23,93	18,26	436,93	4,51
d. Penyulaman	OH	5,52	20,24	111,71	1,15
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	33,74	19,79	667,77	6,89
f. Pemupukan	OH	8,85	21,59	191,08	1,97
g. Pengendalian OPT	OH	6,89	24,66	169,93	1,75
h. Pemanenan dll.	OH	38,31	36,91	1.414,01	14,59
5. Lahan				2.421,00	24,98
a. Sewa Lahan				684,00	7,06
b. Perkiraan Sewa Lahan*				1.737,00	17,92
6. Alat/Sarana Usaha				418,00	4,31
a. Sewa Alat/Sarana				321,00	3,31
b. Perkiraan Sewa Alat/Sarana*				64,00	0,66
c. Pemeliharaan Alat/Sarana				33,00	0,34
7. Jasa				1.305,00	13,47
a. Jasa Pengolahan Lahan				1.125,00	11,61
b. Jasa Lainnya				180,00	1,86
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				406,00	4,19
Jumlah				9.691,27	100,00

^{*)} Termasuk perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga

^{**)} Perkiraan sewa lahan, alat/sarana milik sendiri atau bebas sewa

Tabel 23.2. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Jawa Barat (Tanpa Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	36,56		168,83	2,58
a. Hibrida	kg	0,60	5,31	3,19	0,05
b. Unggul	kg	25,10	5,15	129,32	1,98
c. Lokal	kg	10,86	3,34	36,32	0,56
2. Pupuk				944,05	14,44
a. Urea	kg	271,81	1,61	436,73	6,68
b. TSP/SP36	kg	138,69	2,31	320,98	4,91
c. ZA	kg	6,21	1,60	9,93	0,15
d. KCL	kg	8,79	2,54	22,33	0,34
e. NPK	kg	24,19	2,63	63,50	0,97
f. Pupuk Kimia Padat	kg	6,50	3,19	20,75	0,32
g. Pupuk Kimia Cair	liter	2,00	3,27	6,54	0,10
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	22,86	0,17	3,88	0,06
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	53,11	0,24	12,74	0,19
j. Pupuk Organik	kg	50,05	0,93	46,67	0,71
3. Pestisida				231,18	3,54
a. Padat	gram	3.297,10	0,03	105,31	1,61
b. Cair	cc	2.169,46	0,06	125,87	1,93
4. Pekerja Dibayar		94,57		2.484,51	38,00
a. Pengolahan Lahan	OH	17,87	25,21	450,51	6,89
b. Penyemaian	OH	1,89	22,02	41,61	0,64
c. Penanaman	OH	18,25	17,99	328,37	5,02
d. Penyulaman	OH	1,68	19,29	32,41	0,50
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	17,41	18,73	326,03	4,99
f. Pemupukan	OH	2,92	21,13	61,69	0,94
g. Pengendalian OPT	OH	2,39	24,96	59,66	0,91
h. Pemanenan dll.	OH	32,16	36,82	1.184,22	18,11
5. Sewa Lahan				684,00	10,46
6. Alat/Sarana Usaha				354,00	5,41
a. Sewa Alat/Sarana				321,00	4,91
b. Pemeliharaan Alat/Sarana				33,00	0,50
7. Jasa				1.305,00	19,96
a. Jasa Pengolahan Lahan				1.125,00	17,21
b. Jasa Lainnya				180,00	2,75
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				366,00	5,60
Jumlah				6.537,56	100,00

Tabel 24.1. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Jawa Tengah (Dengan Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	52,01		238,35	1,89
a. Hibrida	kg	0,62	4,26	2,64	0,02
b. Unggul	kg	47,51	4,73	224,72	1,78
c. Lokal	kg	3,88	2,83	10,99	0,09
2. Pupuk				1.265,52	10,03
a. Urea	kg	317,36	1,44	455,98	3,61
b. TSP/SP36	kg	126,86	2,03	257,14	2,04
c. ZA	kg	30,22	1,49	45,08	0,36
d. KCL	kg	7,97	2,25	17,96	0,14
e. NPK	kg	32,43	1,98	64,16	0,51
f. Pupuk Kimia Padat	kg	7,07	2,45	17,31	0,14
g. Pupuk Kimia Cair	liter	8,62	2,16	18,63	0,15
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	17,38	0,22	3,85	0,03
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	106,53	0,26	27,63	0,22
j. Pupuk Organik	kg	352,24	1,02	357,78	2,84
3. Pestisida				154,18	1,22
a. Padat	gram	1.563,92	0,04	62,98	0,50
b. Cair	cc	1.234,29	0,07	91,20	0,72
4. Pekerja^{*)}		151,60		3.604,90	28,57
a. Pengolahan Lahan	OH	21,06	25,53	537,69	4,26
b. Penyemaian	OH	10,16	21,54	218,87	1,73
c. Penanaman	OH	34,49	18,98	654,51	5,19
d. Penyulaman	OH	4,19	18,35	76,88	0,61
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	33,58	19,82	665,62	5,27
f. Pemupukan	OH	8,76	20,40	178,72	1,42
g. Pengendalian OPT	OH	7,06	21,56	152,24	1,21
h. Pemanenan dll.	OH	32,30	34,69	1.120,37	8,88
5. Lahan				5.735,00	45,45
a. Sewa Lahan				2.228,00	17,66
b. Perkiraan Sewa Lahan*				3.507,00	27,79
6. Alat/Sarana Usaha				154,00	1,22
a. Sewa Alat/Sarana				61,00	0,48
b. Perkiraan Sewa Alat/Sarana*				56,00	0,44
c. Pemeliharaan Alat/Sarana				37,00	0,29
7. Jasa				960,00	7,61
a. Jasa Pengolahan Lahan				667,00	5,29
b. Jasa Lainnya				293,00	2,32
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				507,00	4,02
Jumlah				12.618,95	100,00

^{*)} Termasuk perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga

^{**)} Perkiraan sewa lahan, alat/sarana milik sendiri atau bebas sewa

Tabel 24.2. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Jawa Tengah (Tanpa Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	52,01		238,35	3,13
a. Hibrida	kg	0,62	4,26	2,64	0,03
b. Unggul	kg	47,51	4,73	224,72	2,95
c. Lokal	kg	3,88	2,83	10,99	0,14
2. Pupuk				1.265,52	16,60
a. Urea	kg	317,36	1,44	455,98	5,98
b. TSP/SP36	kg	126,86	2,03	257,14	3,37
c. ZA	kg	30,22	1,49	45,08	0,59
d. KCL	kg	7,97	2,25	17,96	0,24
e. NPK	kg	32,43	1,98	64,16	0,84
f. Pupuk Kimia Padat	kg	7,07	2,45	17,31	0,23
g. Pupuk Kimia Cair	liter	8,62	2,16	18,63	0,24
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	17,38	0,22	3,85	0,05
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	106,53	0,26	27,63	0,36
j. Pupuk Organik	kg	352,24	1,02	357,78	4,69
3. Pestisida				154,18	2,02
a. Padat	gram	1.563,92	0,04	62,98	0,83
b. Cair	cc	1.234,29	0,07	91,20	1,20
4. Pekerja Dibayar		90,08		2.202,06	28,89
a. Pengolahan Lahan	OH	12,13	25,61	310,71	4,08
b. Penyemaian	OH	4,13	21,25	87,78	1,15
c. Penanaman	OH	28,82	18,75	540,39	7,09
d. Penyulaman	OH	0,91	17,65	16,06	0,21
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	14,46	19,15	276,87	3,63
f. Pemupukan	OH	2,35	19,76	46,45	0,61
g. Pengendalian OPT	OH	1,86	21,68	40,32	0,53
h. Pemanenan dll.	OH	25,42	34,76	883,49	11,59
5. Sewa Lahan				2.228,00	29,23
6. Alat/Sarana Usaha				98,00	1,29
a. Sewa Alat/Sarana				61,00	0,80
b. Pemeliharaan Alat/Sarana				37,00	0,49
7. Jasa				960,00	12,59
a. Jasa Pengolahan Lahan				667,00	8,75
b. Jasa Lainnya				293,00	3,84
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				477,00	6,26
Jumlah				7.623,12	100,00

Tabel 25.1. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Jawa Timur (Dengan Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	52,02		235,99	1,00
a. Hibrida	kg	4,01	4,14	16,60	0,07
b. Unggul	kg	43,59	4,72	205,88	0,88
c. Lokal	kg	4,42	3,06	13,50	0,06
2. Pupuk				1.080,79	4,60
a. Urea	kg	345,98	1,42	492,90	2,10
b. TSP/SP36	kg	114,87	1,79	205,94	0,88
c. ZA	kg	50,05	1,38	68,86	0,29
d. KCL	kg	3,00	2,00	6,01	0,03
e. NPK	kg	47,21	1,86	87,64	0,37
f. Pupuk Kimia Padat	kg	7,49	1,81	13,52	0,06
g. Pupuk Kimia Cair	liter	12,56	2,17	27,27	0,12
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	40,94	0,09	3,82	0,02
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	57,17	0,28	16,24	0,07
j. Pupuk Organik	kg	169,54	0,94	158,58	0,67
3. Pestisida				64,72	0,28
a. Padat	gram	596,56	0,06	34,12	0,15
b. Cair	cc	541,77	0,06	30,60	0,13
4. Pekerja^{*)}		130,37		2.831,64	12,04
a. Pengolahan Lahan	OH	15,24	24,95	380,20	1,62
b. Penyemaian	OH	6,18	20,36	125,81	0,54
c. Penanaman	OH	31,83	18,77	597,37	2,54
d. Penyulaman	OH	4,45	17,45	77,67	0,33
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	29,49	18,61	548,93	2,33
f. Pemupukan	OH	8,05	20,04	161,36	0,69
g. Pengendalian OPT	OH	4,83	20,33	98,19	0,42
h. Pemanenan dll.	OH	30,30	27,79	842,11	3,58
5. Lahan				10.359,00	44,06
a. Sewa Lahan				490,00	2,08
b. Perkiraan Sewa Lahan*				9.869,00	41,98
6. Alat/Sarana Usaha				2.106,00	8,96
a. Sewa Alat/Sarana				1.388,00	5,90
b. Perkiraan Sewa Alat/Sarana*				117,00	0,50
c. Pemeliharaan Alat/Sarana				601,00	2,56
7. Jasa				6.068,00	25,81
a. Jasa Pengolahan Lahan				4.118,00	17,52
b. Jasa Lainnya				1.950,00	8,29
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				763,00	3,25
Jumlah				23.509,15	100,00

^{*)} Termasuk perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga

^{**)} Perkiraan sewa lahan, alat/sarana milik sendiri atau bebas sewa

Tabel 25.2. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Jawa Timur (Tanpa Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	52,02		235,99	1,91
a. Hibrida	kg	4,01	4,14	16,60	0,13
b. Unggul	kg	43,59	4,72	205,88	1,67
c. Lokal	kg	4,42	3,06	13,50	0,11
2. Pupuk				1.080,79	8,76
a. Urea	kg	345,98	1,42	492,90	3,99
b. TSP/SP36	kg	114,87	1,79	205,94	1,67
c. ZA	kg	50,05	1,38	68,86	0,56
d. KCL	kg	3,00	2,00	6,01	0,05
e. NPK	kg	47,21	1,86	87,64	0,71
f. Pupuk Kimia Padat	kg	7,49	1,81	13,52	0,11
g. Pupuk Kimia Cair	liter	12,56	2,17	27,27	0,22
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	40,94	0,09	3,82	0,03
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	57,17	0,28	16,24	0,13
j. Pupuk Organik	kg	169,54	0,94	158,58	1,28
3. Pestisida				64,72	0,52
a. Padat	gram	596,56	0,06	34,12	0,28
b. Cair	cc	541,77	0,06	30,60	0,25
4. Pekerja Dibayar		78,90		1.738,35	14,08
a. Pengolahan Lahan	OH	8,55	25,43	217,39	1,76
b. Penyemaian	OH	2,38	20,63	49,11	0,40
c. Penanaman	OH	26,42	18,53	489,54	3,97
d. Penyulaman	OH	1,05	16,83	17,67	0,14
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	13,98	17,94	250,76	2,03
f. Pemupukan	OH	2,40	20,01	48,03	0,39
g. Pengendalian OPT	OH	1,14	20,60	23,48	0,19
h. Pemanenan dll.	OH	22,98	27,95	642,37	5,20
5. Sewa Lahan				490,00	3,97
6. Alat/Sarana Usaha				1.989,00	16,12
a. Sewa Alat/Sarana				1.388,00	11,25
b. Pemeliharaan Alat/Sarana				601,00	4,87
7. Jasa				6.068,00	49,17
a. Jasa Pengolahan Lahan				4.118,00	33,37
b. Jasa Lainnya				1.950,00	15,80
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				675,00	5,47
Jumlah				12.341,85	100,00

Tabel 26.1. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Banten (Dengan Imputasi)					
Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	35,86		158,56	2,05
a. Hibrida	kg	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Unggul	kg	25,93	4,79	124,29	1,61
c. Lokal	kg	9,93	3,45	34,27	0,44
2. Pupuk				699,21	9,04
a. Urea	kg	187,69	1,72	321,90	4,16
b. TSP/SP36	kg	104,47	2,40	250,36	3,24
c. ZA	kg	0,11	1,70	0,19	0,00
d. KCL	kg	3,25	2,14	6,94	0,09
e. NPK	kg	9,20	2,82	25,92	0,34
f. Pupuk Kimia Padat	kg	7,96	2,27	18,04	0,23
g. Pupuk Kimia Cair	liter	0,22	3,41	0,75	0,01
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	165,77	0,12	20,63	0,27
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	21,93	0,16	3,42	0,04
j. Pupuk Organik	kg	60,54	0,84	51,07	0,66
3. Pestisida				71,78	0,93
a. Padat	gram	239,19	0,08	20,12	0,26
b. Cair	cc	660,53	0,08	51,67	0,67
4. Pekerja^{*)}		148,62		4.241,47	54,86
a. Pengolahan Lahan	OH	21,37	30,05	642,08	8,30
b. Penyemaian	OH	6,26	22,56	141,25	1,83
c. Penanaman	OH	31,92	20,06	640,37	8,28
d. Penyulaman	OH	6,10	19,99	121,91	1,58
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	28,09	20,61	579,03	7,49
f. Pemupukan	OH	6,54	22,98	150,27	1,94
g. Pengendalian OPT	OH	4,98	23,12	115,11	1,49
h. Pemanenan dll.	OH	43,36	42,70	1.851,45	23,95
5. Lahan				1.735,00	22,44
a. Sewa Lahan				278,00	3,60
b. Perkiraan Sewa Lahan*				1.457,00	18,84
6. Alat/Sarana Usaha				225,00	2,91
a. Sewa Alat/Sarana				82,00	1,06
b. Perkiraan Sewa Alat/Sarana*				81,00	1,05
c. Pemeliharaan Alat/Sarana				62,00	0,80
7. Jasa				450,00	5,82
a. Jasa Pengolahan Lahan				357,00	4,62
b. Jasa Lainnya				93,00	1,20
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				151,00	1,95
Jumlah				7.732,03	100,00

^{*)} Termasuk perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga

^{**)} Perkiraan sewa lahan, alat/sarana milik sendiri atau bebas sewa

Tabel 26.2. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Banten (Tanpa Imputasi)					
Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	35,86		158,56	3,81
a. Hibrida	kg	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Unggul	kg	25,93	4,79	124,29	2,98
c. Lokal	kg	9,93	3,45	34,27	0,82
2. Pupuk				699,21	16,79
a. Urea	kg	187,69	1,72	321,90	7,73
b. TSP/SP36	kg	104,47	2,40	250,36	6,01
c. ZA	kg	0,11	1,70	0,19	0,00
d. KCL	kg	3,25	2,14	6,94	0,17
e. NPK	kg	9,20	2,82	25,92	0,62
f. Pupuk Kimia Padat	kg	7,96	2,27	18,04	0,43
g. Pupuk Kimia Cair	liter	0,22	3,41	0,75	0,02
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	165,77	0,12	20,63	0,50
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	21,93	0,16	3,42	0,08
j. Pupuk Organik	kg	60,54	0,84	51,07	1,23
3. Pestisida				71,78	1,72
a. Padat	gram	239,19	0,08	20,12	0,48
b. Cair	cc	660,53	0,08	51,67	1,24
4. Pekerja Dibayar		74,34		2.235,71	53,69
a. Pengolahan Lahan	OH	8,98	30,40	272,98	6,56
b. Penyemaian	OH	0,44	23,21	10,21	0,25
c. Penanaman	OH	19,96	19,63	391,79	9,41
d. Penyulaman	OH	1,27	18,85	23,93	0,57
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	13,03	19,42	253,06	6,08
f. Pemupukan	OH	0,68	22,97	15,62	0,38
g. Pengendalian OPT	OH	0,61	23,04	14,06	0,34
h. Pemanenan dll.	OH	29,37	42,70	1.254,06	30,11
5. Sewa Lahan				278,00	6,68
6. Alat/Sarana Usaha				144,00	3,46
a. Sewa Alat/Sarana				82,00	1,97
b. Pemeliharaan Alat/Sarana				62,00	1,49
7. Jasa				450,00	10,81
a. Jasa Pengolahan Lahan				357,00	8,57
b. Jasa Lainnya				93,00	2,23
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				127,00	3,05
Jumlah				4.164,26	100,00

Tabel 27.1. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Bali (Dengan Imputasi)					
Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	44,42		209,11	2,17
a. Hibrida	kg	0,85	3,33	2,83	0,03
b. Unggul	kg	40,94	4,80	196,58	2,04
c. Lokal	kg	2,63	3,69	9,70	0,10
2. Pupuk				695,20	7,21
a. Urea	kg	271,60	1,38	373,46	3,87
b. TSP/SP36	kg	27,11	1,76	47,65	0,49
c. ZA	kg	6,89	1,14	7,85	0,08
d. KCL	kg	8,03	1,79	14,40	0,15
e. NPK	kg	71,63	1,80	129,02	1,34
f. Pupuk Kimia Padat	kg	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Pupuk Kimia Cair	liter	0,07	3,57	0,25	0,00
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	7,10	0,05	0,34	0,00
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	33,14	0,24	7,97	0,08
j. Pupuk Organik	kg	135,80	0,84	114,26	1,18
3. Pestisida				54,66	0,57
a. Padat	gram	531,38	0,06	29,30	0,30
b. Cair	cc	453,61	0,06	25,36	0,26
4. Pekerja^{*)}		140,24		4.236,48	43,92
a. Pengolahan Lahan	OH	14,21	37,31	530,11	5,50
b. Penyemaian	OH	5,03	27,71	139,38	1,44
c. Penanaman	OH	16,07	37,61	604,33	6,26
d. Penyulaman	OH	2,74	26,06	71,40	0,74
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	19,09	30,39	580,21	6,01
f. Pemupukan	OH	6,69	27,14	181,58	1,88
g. Pengendalian OPT	OH	51,26	21,01	1.076,86	11,16
h. Pemanenan dll.	OH	25,15	41,85	1.052,63	10,91
5. Lahan				3.185,00	33,02
a. Sewa Lahan				1.586,00	16,44
b. Perkiraan Sewa Lahan*				1.599,00	16,58
6. Alat/Sarana Usaha				117,00	1,21
a. Sewa Alat/Sarana				12,00	0,12
b. Perkiraan Sewa Alat/Sarana*				28,00	0,29
c. Pemeliharaan Alat/Sarana				77,00	0,80
7. Jasa				815,00	8,45
a. Jasa Pengolahan Lahan				616,00	6,39
b. Jasa Lainnya				199,00	2,06
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				334,00	3,46
Jumlah				9.646,45	100,00

^{*)} Termasuk perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga

^{**)} Perkiraan sewa lahan, alat/sarana milik sendiri atau bebas sewa

Tabel 27.2. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Bali (Tanpa Imputasi)					
Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	44,42		209,11	4,01
a. Hibrida	kg	0,85	3,33	2,83	0,05
b. Unggul	kg	40,94	4,80	196,58	3,77
c. Lokal	kg	2,63	3,69	9,70	0,19
2. Pupuk				695,20	13,34
a. Urea	kg	271,60	1,38	373,46	7,17
b. TSP/SP36	kg	27,11	1,76	47,65	0,91
c. ZA	kg	6,89	1,14	7,85	0,15
d. KCL	kg	8,03	1,79	14,40	0,28
e. NPK	kg	71,63	1,80	129,02	2,48
f. Pupuk Kimia Padat	kg	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Pupuk Kimia Cair	liter	0,07	3,57	0,25	0,00
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	7,10	0,05	0,34	0,01
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	33,14	0,24	7,97	0,15
j. Pupuk Organik	kg	135,80	0,84	114,26	2,19
3. Pestisida				54,66	1,05
a. Padat	gram	531,38	0,06	29,30	0,56
b. Cair	cc	453,61	0,06	25,36	0,49
4. Pekerja Dibayar		38,07		1.497,90	28,75
a. Pengolahan Lahan	OH	1,10	37,85	41,63	0,80
b. Penyemaian	OH	0,10	28,16	2,82	0,05
c. Penanaman	OH	12,40	37,67	467,08	8,96
d. Penyulaman	OH	0,06	26,08	1,56	0,03
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	2,13	30,35	64,65	1,24
f. Pemupukan	OH	0,16	26,89	4,30	0,08
g. Pengendalian OPT	OH	0,51	22,34	11,39	0,22
h. Pemanenan dll.	OH	21,61	41,85	904,46	17,36
5. Sewa Lahan				1.586,00	30,44
6. Alat/Sarana Usaha				89,00	1,71
a. Sewa Alat/Sarana				12,00	0,23
b. Pemeliharaan Alat/Sarana				77,00	1,48
7. Jasa				815,00	15,64
a. Jasa Pengolahan Lahan				616,00	11,82
b. Jasa Lainnya				199,00	3,82
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				264,00	5,07
Jumlah				5.210,87	100,00

Tabel 28.1. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Nusa Tenggara Barat (Dengan Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	64,19		261,85	3,77
a. Hibrida	kg	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Unggul	kg	40,98	4,65	190,51	2,75
c. Lokal	kg	23,21	3,07	71,34	1,03
2. Pupuk				551,61	7,95
a. Urea	kg	263,98	1,40	370,11	5,33
b. TSP/SP36	kg	50,31	2,00	100,83	1,45
c. ZA	kg	6,45	1,57	10,11	0,15
d. KCL	kg	4,40	1,95	8,59	0,12
e. NPK	kg	12,32	1,86	22,88	0,33
f. Pupuk Kimia Padat	kg	2,12	1,78	3,76	0,05
g. Pupuk Kimia Cair	liter	4,37	1,71	7,49	0,11
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	85,52	0,07	5,82	0,08
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	98,27	0,22	21,74	0,31
j. Pupuk Organik	kg	0,32	0,85	0,27	0,00
3. Pestisida				57,35	0,83
a. Padat	gram	218,19	0,07	14,84	0,21
b. Cair	cc	858,62	0,05	42,51	0,61
4. Pekerja^{*)}		103,43		3.197,99	46,08
a. Pengolahan Lahan	OH	6,46	28,48	183,96	2,65
b. Penyemaian	OH	3,54	23,13	81,88	1,18
c. Penanaman	OH	27,18	23,76	645,81	9,31
d. Penyulaman	OH	2,27	21,23	48,20	0,69
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	22,00	22,91	503,96	7,26
f. Pemupukan	OH	4,13	23,75	98,08	1,41
g. Pengendalian OPT	OH	2,11	25,35	53,49	0,77
h. Pemanenan dll.	OH	35,74	44,28	1.582,61	22,80
5. Lahan				1.903,00	27,42
a. Sewa Lahan				235,00	3,39
b. Perkiraan Sewa Lahan*				1.668,00	24,04
6. Alat/Sarana Usaha				108,00	1,56
a. Sewa Alat/Sarana				24,00	0,35
b. Perkiraan Sewa Alat/Sarana*				63,00	0,91
c. Pemeliharaan Alat/Sarana				21,00	0,30
7. Jasa				550,00	7,93
a. Jasa Pengolahan Lahan				448,00	6,46
b. Jasa Lainnya				102,00	1,47
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				310,00	4,47
Jumlah				6.939,80	100,00

^{*)} Termasuk perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga

^{**)} Perkiraan sewa lahan, alat/sarana milik sendiri atau bebas sewa

Tabel 28.2. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Nusa Tenggara Barat (Tanpa Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	64,19		261,85	6,19
a. Hibrida	kg	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Unggul	kg	40,98	4,65	190,51	4,50
c. Lokal	kg	23,21	3,07	71,34	1,69
2. Pupuk				551,34	13,03
a. Urea	kg	263,98	1,40	370,11	8,74
b. TSP/SP36	kg	50,31	2,00	100,83	2,38
c. ZA	kg	6,45	1,57	10,11	0,24
d. KCL	kg	4,40	1,95	8,59	0,20
e. NPK	kg	12,32	1,86	22,88	0,54
f. Pupuk Kimia Padat	kg	2,12	1,78	3,76	0,09
g. Pupuk Kimia Cair	liter	4,37	1,71	7,49	0,18
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	85,52	0,07	5,82	0,14
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	98,27	0,22	21,74	0,51
j. Pupuk Organik	kg	0,32	0,85	0,27	0,01
3. Pestisida				57,35	1,36
a. Padat	gram	218,19	0,07	14,84	0,35
b. Cair	cc	858,62	0,05	42,51	1,00
4. Pekerja Dibayar		68,92		2.235,46	52,82
a. Pengolahan Lahan	OH	2,55	29,02	74,00	1,75
b. Penyemaian	OH	1,00	21,64	21,64	0,51
c. Penanaman	OH	23,02	23,69	545,33	12,89
d. Penyulaman	OH	0,22	21,08	4,64	0,11
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	11,83	22,74	269,05	6,36
f. Pemupukan	OH	0,74	24,02	17,77	0,42
g. Pengendalian OPT	OH	0,31	25,63	7,95	0,19
h. Pemanenan dll.	OH	29,25	44,28	1.295,08	30,60
5. Sewa Lahan				235,00	5,55
6. Alat/Sarana Usaha				45,00	1,06
a. Sewa Alat/Sarana				24,00	0,57
b. Pemeliharaan Alat/Sarana				21,00	0,50
7. Jasa				550,00	13,00
a. Jasa Pengolahan Lahan				448,00	10,59
b. Jasa Lainnya				102,00	2,41
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				296,00	6,99
Jumlah				4.231,99	100,00

Tabel 29.1. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Kalimantan Barat (Dengan Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	38,95		132,29	0,87
a. Hibrida	kg	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Unggul	kg	9,70	3,83	37,18	0,24
c. Lokal	kg	29,25	3,25	95,11	0,62
2. Pupuk				192,43	1,26
a. Urea	kg	55,52	1,70	94,49	0,62
b. TSP/SP36	kg	14,56	2,70	39,33	0,26
c. ZA	kg	0,07	2,00	0,14	0,00
d. KCL	kg	4,03	2,38	9,61	0,06
e. NPK	kg	7,52	2,52	18,92	0,12
f. Pupuk Kimia Padat	kg	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Pupuk Kimia Cair	liter	2,33	3,13	7,30	0,05
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	0,18	0,31	0,06	0,00
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	11,76	0,30	3,56	0,02
j. Pupuk Organik	kg	16,02	1,19	19,02	0,12
3. Pestisida				34,32	0,23
a. Padat	gram	153,86	0,12	17,69	0,12
b. Cair	cc	2.232,21	0,01	16,63	0,11
4. Pekerja^{*)}		159,21		4.569,73	30,01
a. Pengolahan Lahan	OH	22,04	30,87	680,32	4,47
b. Penyemaian	OH	6,50	26,74	173,81	1,14
c. Penanaman	OH	39,27	28,36	1.113,58	7,31
d. Penyulaman	OH	6,47	26,83	173,61	1,14
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	31,36	27,89	874,56	5,74
f. Pemupukan	OH	2,42	29,36	71,05	0,47
g. Pengendalian OPT	OH	3,18	30,41	96,69	0,64
h. Pemanenan dll.	OH	47,97	28,90	1.386,11	9,10
5. Lahan				5.412,00	35,55
a. Sewa Lahan				99,00	0,65
b. Perkiraan Sewa Lahan*				5.313,00	34,89
6. Alat/Sarana Usaha				4.397,00	28,88
a. Sewa Alat/Sarana				26,00	0,17
b. Perkiraan Sewa Alat/Sarana*				4.320,00	28,37
c. Pemeliharaan Alat/Sarana				51,00	0,33
7. Jasa				32,00	0,21
a. Jasa Pengolahan Lahan				27,00	0,18
b. Jasa Lainnya				5,00	0,03
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				456,00	2,99
Jumlah				15.225,77	100,00

^{*)} Termasuk perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga

^{**)} Perkiraan sewa lahan, alat/sarana milik sendiri atau bebas sewa

Tabel 29.2. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Kalimantan Barat (Tanpa Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	38,95		132,29	9,53
a. Hibrida	kg	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Unggul	kg	9,70	3,83	37,18	2,68
c. Lokal	kg	29,25	3,25	95,11	6,85
2. Pupuk				192,43	13,87
a. Urea	kg	55,52	1,70	94,49	6,81
b. TSP/SP36	kg	14,56	2,70	39,33	2,83
c. ZA	kg	0,07	2,00	0,14	0,01
d. KCL	kg	4,03	2,38	9,61	0,69
e. NPK	kg	7,52	2,52	18,92	1,36
f. Pupuk Kimia Padat	kg	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Pupuk Kimia Cair	liter	2,33	3,13	7,30	0,53
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	0,18	0,31	0,06	0,00
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	11,76	0,30	3,56	0,26
j. Pupuk Organik	kg	16,02	1,19	19,02	1,37
3. Pestisida				34,32	2,47
a. Padat	gram	153,86	0,12	17,69	1,28
b. Cair	cc	2.232,21	0,01	16,63	1,20
4. Pekerja Dibayar		13,98		394,48	28,43
a. Pengolahan Lahan	OH	1,09	31,73	34,59	2,49
b. Penyemaian	OH	0,18	26,26	4,73	0,34
c. Penanaman	OH	4,38	27,92	122,30	8,81
d. Penyulaman	OH	0,08	26,57	2,13	0,15
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	2,30	27,38	62,97	4,54
f. Pemupukan	OH	0,01	29,63	0,30	0,02
g. Pengendalian OPT	OH	0,06	30,66	1,84	0,13
h. Pemanenan dll.	OH	5,88	28,17	165,64	11,94
5. Sewa Lahan				99,00	7,14
6. Alat/Sarana Usaha				77,00	5,55
a. Sewa Alat/Sarana				26,00	1,87
b. Pemeliharaan Alat/Sarana				51,00	3,68
7. Jasa				32,00	2,31
a. Jasa Pengolahan Lahan				27,00	1,95
b. Jasa Lainnya				5,00	0,36
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				426,00	30,70
Jumlah				1.387,52	100,00

Tabel 30.1. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Kalimantan Selatan (Dengan Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	54,78		179,20	1,43
a. Hibrida	kg	1,67	2,51	4,20	0,03
b. Unggul	kg	33,71	3,45	116,37	0,93
c. Lokal	kg	19,40	3,02	58,64	0,47
2. Pupuk				543,57	4,33
a. Urea	kg	142,76	1,44	205,04	1,63
b. TSP/SP36	kg	78,87	2,08	163,77	1,30
c. ZA	kg	0,31	2,00	0,62	0,00
d. KCL	kg	5,49	2,55	14,02	0,11
e. NPK	kg	11,06	2,05	22,70	0,18
f. Pupuk Kimia Padat	kg	5,28	2,10	11,08	0,09
g. Pupuk Kimia Cair	liter	38,64	2,34	90,56	0,72
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	0,00	0,00	0,00	0,00
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	95,60	0,20	18,64	0,15
j. Pupuk Organik	kg	16,88	1,01	17,12	0,14
3. Pestisida				199,13	1,58
a. Padat	gram	608,50	0,11	65,83	0,52
b. Cair	cc	1.988,04	0,07	133,30	1,06
4. Pekerja^{*)}		141,86		3.742,88	29,78
a. Pengolahan Lahan	OH	22,17	27,85	617,38	4,91
b. Penyemaian	OH	9,65	21,02	202,85	1,61
c. Penanaman	OH	32,49	25,54	829,65	6,60
d. Penyulaman	OH	2,54	19,51	49,57	0,39
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	22,14	21,58	477,81	3,80
f. Pemupukan	OH	6,51	20,44	133,10	1,06
g. Pengendalian OPT	OH	7,12	20,57	146,43	1,17
h. Pemanenan dll.	OH	39,24	32,78	1.286,09	10,23
5. Lahan				4.955,00	39,43
a. Sewa Lahan				404,00	3,21
b. Perkiraan Sewa Lahan*				4.551,00	36,21
6. Alat/Sarana Usaha				727,00	5,78
a. Sewa Alat/Sarana				54,00	0,43
b. Perkiraan Sewa Alat/Sarana*				215,00	1,71
c. Pemeliharaan Alat/Sarana				458,00	3,64
7. Jasa				795,00	6,33
a. Jasa Pengolahan Lahan				199,00	1,58
b. Jasa Lainnya				596,00	4,74
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				1.426,00	11,35
Jumlah				12.567,78	100,00

^{*)} Termasuk perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga

^{**)} Perkiraan sewa lahan, alat/sarana milik sendiri atau bebas sewa

Tabel 30.2. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Kalimantan Selatan (Tanpa Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	54,78		179,20	3,52
a. Hibrida	kg	1,67	2,51	4,20	0,08
b. Unggul	kg	33,71	3,45	116,37	2,29
c. Lokal	kg	19,40	3,02	58,64	1,15
2. Pupuk				543,57	10,68
a. Urea	kg	142,76	1,44	205,04	4,03
b. TSP/SP36	kg	78,87	2,08	163,77	3,22
c. ZA	kg	0,31	2,00	0,62	0,01
d. KCL	kg	5,49	2,55	14,02	0,28
e. NPK	kg	11,06	2,05	22,70	0,45
f. Pupuk Kimia Padat	kg	5,28	2,10	11,08	0,22
g. Pupuk Kimia Cair	liter	38,64	2,34	90,56	1,78
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	0,00	0,00	0,00	0,00
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	95,60	0,20	18,64	0,37
j. Pupuk Organik	kg	16,88	1,01	17,12	0,34
3. Pestisida				199,13	3,91
a. Padat	gram	608,50	0,11	65,83	1,29
b. Cair	cc	1.988,04	0,07	133,30	2,62
4. Pekerja Dibayar		36,43		1.051,84	20,66
a. Pengolahan Lahan	OH	4,08	28,55	116,48	2,29
b. Penyemaian	OH	0,72	20,85	15,01	0,29
c. Penanaman	OH	12,60	25,53	321,65	6,32
d. Penyulaman	OH	0,05	19,46	0,97	0,02
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	1,53	21,47	32,85	0,65
f. Pemupukan	OH	0,25	20,71	5,18	0,10
g. Pengendalian OPT	OH	0,26	21,16	5,50	0,11
h. Pemanenan dll.	OH	16,94	32,72	554,21	10,88
5. Sewa Lahan				404,00	7,93
6. Alat/Sarana Usaha				512,00	10,06
a. Sewa Alat/Sarana				54,00	1,06
b. Pemeliharaan Alat/Sarana				458,00	8,99
7. Jasa				795,00	15,61
a. Jasa Pengolahan Lahan				199,00	3,91
b. Jasa Lainnya				596,00	11,71
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				1.407,00	27,63
Jumlah				5.091,74	100,00

Tabel 31.1. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Sulawesi Tengah (Dengan Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	65,03		227,75	3,04
a. Hibrida	kg	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Unggul	kg	15,43	4,48	69,18	0,92
c. Lokal	kg	49,60	3,20	158,57	2,12
2. Pupuk				744,39	9,94
a. Urea	kg	199,90	1,49	298,60	3,99
b. TSP/SP36	kg	40,91	1,98	81,19	1,08
c. ZA	kg	9,83	1,39	13,67	0,18
d. KCL	kg	7,00	2,55	17,87	0,24
e. NPK	kg	31,37	2,00	62,66	0,84
f. Pupuk Kimia Padat	kg	0,02	3,00	0,06	0,00
g. Pupuk Kimia Cair	liter	69,79	2,45	171,25	2,29
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	145,50	0,06	9,25	0,12
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	612,10	0,14	87,87	1,17
j. Pupuk Organik	kg	3,92	0,50	1,96	0,03
3. Pestisida				369,42	4,93
a. Padat	gram	2.484,87	0,06	145,44	1,94
b. Cair	cc	3.484,51	0,06	223,98	2,99
4. Pekerja^{*)}		51,92		2.140,29	28,58
a. Pengolahan Lahan	OH	5,27	41,58	219,10	2,93
b. Penyemaian	OH	2,34	35,82	83,81	1,12
c. Penanaman	OH	11,06	41,47	458,60	6,12
d. Penyulaman	OH	2,85	38,69	110,26	1,47
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	10,72	36,04	386,31	5,16
f. Pemupukan	OH	3,50	38,44	134,55	1,80
g. Pengendalian OPT	OH	6,29	40,04	251,83	3,36
h. Pemanenan dll.	OH	9,89	50,13	495,83	6,62
5. Lahan				1.004,00	13,41
a. Sewa Lahan				300,00	4,01
b. Perkiraan Sewa Lahan*				704,00	9,40
6. Alat/Sarana Usaha				231,00	3,08
a. Sewa Alat/Sarana				134,00	1,79
b. Perkiraan Sewa Alat/Sarana*				72,00	0,96
c. Pemeliharaan Alat/Sarana				25,00	0,33
7. Jasa				2.200,00	29,38
a. Jasa Pengolahan Lahan				491,00	6,56
b. Jasa Lainnya				1.709,00	22,82
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				571,00	7,63
Jumlah				7.487,85	100,00

^{*)} Termasuk perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga

^{**)} Perkiraan sewa lahan, alat/sarana milik sendiri atau bebas sewa

Tabel 31.2. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Sulawesi Tengah (Tanpa Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	65,03		227,75	4,19
a. Hibrida	kg	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Unggul	kg	15,43	4,48	69,18	1,27
c. Lokal	kg	49,60	3,20	158,57	2,92
2. Pupuk				744,39	13,71
a. Urea	kg	199,90	1,49	298,60	5,50
b. TSP/SP36	kg	40,91	1,98	81,19	1,50
c. ZA	kg	9,83	1,39	13,67	0,25
d. KCL	kg	7,00	2,55	17,87	0,33
e. NPK	kg	31,37	2,00	62,66	1,15
f. Pupuk Kimia Padat	kg	0,02	3,00	0,06	0,00
g. Pupuk Kimia Cair	liter	69,79	2,45	171,25	3,15
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	145,50	0,06	9,25	0,17
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	612,10	0,14	87,87	1,62
j. Pupuk Organik	kg	3,92	0,50	1,96	0,04
3. Pestisida				369,42	6,80
a. Padat	gram	2.484,87	0,06	145,44	2,68
b. Cair	cc	3.484,51	0,06	223,98	4,12
4. Pekerja Dibayar		20,88		902,19	16,61
a. Pengolahan Lahan	OH	1,30	38,92	50,60	0,93
b. Penyemaian	OH	0,08	36,16	2,89	0,05
c. Penanaman	OH	8,78	41,37	363,22	6,69
d. Penyulaman	OH	0,17	38,29	6,51	0,12
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	2,89	35,23	101,80	1,87
f. Pemupukan	OH	0,24	37,64	9,03	0,17
g. Pengendalian OPT	OH	0,28	40,33	11,29	0,21
h. Pemanenan dll.	OH	7,14	49,98	356,84	6,57
5. Sewa Lahan				300,00	5,52
6. Alat/Sarana Usaha				159,00	2,93
a. Sewa Alat/Sarana				134,00	2,47
b. Pemeliharaan Alat/Sarana				25,00	0,46
7. Jasa				2.200,00	40,51
a. Jasa Pengolahan Lahan				491,00	9,04
b. Jasa Lainnya				1.709,00	31,47
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				528,00	9,72
Jumlah				5.430,75	100,00

Tabel 32.1. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Sulawesi Selatan (Dengan Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	46,33		160,67	1,75
a. Hibrida	kg	3,00	5,68	17,04	0,19
b. Unggul	kg	22,75	3,85	87,64	0,95
c. Lokal	kg	20,58	2,72	55,99	0,61
2. Pupuk				480,57	5,22
a. Urea	kg	240,50	1,33	318,77	3,46
b. TSP/SP36	kg	33,04	1,75	57,79	0,63
c. ZA	kg	45,69	1,37	62,71	0,68
d. KCL	kg	2,34	1,69	3,96	0,04
e. NPK	kg	8,26	1,81	14,97	0,16
f. Pupuk Kimia Padat	kg	0,29	2,25	0,65	0,01
g. Pupuk Kimia Cair	liter	2,87	2,62	7,52	0,08
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	0,54	0,23	0,12	0,00
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	13,63	0,07	0,99	0,01
j. Pupuk Organik	kg	11,62	1,13	13,07	0,14
3. Pestisida				193,53	2,10
a. Padat	gram	1.498,52	0,08	118,94	1,29
b. Cair	cc	1.008,93	0,07	74,59	0,81
4. Pekerja^{*)}		104,80		3.339,95	36,29
a. Pengolahan Lahan	OH	6,52	33,94	221,31	2,40
b. Penyemaian	OH	4,18	29,79	124,52	1,35
c. Penanaman	OH	14,26	33,16	472,84	5,14
d. Penyulaman	OH	4,70	26,86	126,24	1,37
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	42,82	29,79	1.275,77	13,86
f. Pupukan	OH	5,93	28,19	167,14	1,82
g. Pengendalian OPT	OH	5,03	28,50	143,35	1,56
h. Pemanenan dll.	OH	21,36	37,86	808,79	8,79
5. Lahan				3.140,00	34,11
a. Sewa Lahan				1.603,00	17,41
b. Perkiraan Sewa Lahan*				1.537,00	16,70
6. Alat/Sarana Usaha				216,00	2,35
a. Sewa Alat/Sarana				8,00	0,09
b. Perkiraan Sewa Alat/Sarana*				132,00	1,43
c. Pemeliharaan Alat/Sarana				76,00	0,83
7. Jasa				1.052,00	11,43
a. Jasa Pengolahan Lahan				439,00	4,77
b. Jasa Lainnya				613,00	6,66
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				622,00	6,76
Jumlah				9.204,72	100,00

^{*)} Termasuk perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga

^{**)} Perkiraan sewa lahan, alat/sarana milik sendiri atau bebas sewa

Tabel 32.2. Rata-Rata Pengeluaran per Musim Tanam per Hektar Usaha Tani Padi Sawah Menurut Jenis Pengeluaran, 2008

Sulawesi Selatan (Tanpa Imputasi)

Rincian	Banyaknya		Harga per satuan (000 Rp)	Nilai (000 Rp)	% Biaya
	Satuan	Volume			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bibit/Benih	kg	46,33		160,67	3,24
a. Hibrida	kg	3,00	5,68	17,04	0,34
b. Unggul	kg	22,75	3,85	87,64	1,77
c. Lokal	kg	20,58	2,72	55,99	1,13
2. Pupuk				480,57	9,70
a. Urea	kg	240,50	1,33	318,77	6,44
b. TSP/SP36	kg	33,04	1,75	57,79	1,17
c. ZA	kg	45,69	1,37	62,71	1,27
d. KCL	kg	2,34	1,69	3,96	0,08
e. NPK	kg	8,26	1,81	14,97	0,30
f. Pupuk Kimia Padat	kg	0,29	2,25	0,65	0,01
g. Pupuk Kimia Cair	liter	2,87	2,62	7,52	0,15
h. Zat Pengatur Tumbuh Padat	gram	0,54	0,23	0,12	0,00
i. Zat Pengatur Tumbuh Cair	cc	13,63	0,07	0,99	0,02
j. Pupuk Organik	kg	11,62	1,13	13,07	0,26
3. Pestisida				193,53	3,91
a. Padat	gram	1.498,52	0,08	118,94	2,40
b. Cair	cc	1.008,93	0,07	74,59	1,51
4. Pekerja Dibayar		22,88		816,42	16,49
a. Pengolahan Lahan	OH	1,25	34,05	42,56	0,86
b. Penyemaian	OH	0,26	27,78	7,22	0,15
c. Penanaman	OH	6,52	32,43	211,43	4,27
d. Penyulaman	OH	0,23	25,74	5,92	0,12
e. Pemeliharaan/Penyiangan	OH	0,33	29,81	9,84	0,20
f. Pemupukan	OH	0,09	27,93	2,51	0,05
g. Pengendalian OPT	OH	0,06	26,96	1,62	0,03
h. Pemanenan dll.	OH	14,14	37,86	535,33	10,81
5. Sewa Lahan				1.603,00	32,37
6. Alat/Sarana Usaha				84,00	1,70
a. Sewa Alat/Sarana				8,00	0,16
b. Pemeliharaan Alat/Sarana				76,00	1,53
7. Jasa				1.052,00	21,24
a. Jasa Pengolahan Lahan				439,00	8,86
b. Jasa Lainnya				613,00	12,38
8. Lainnya (bunga kredit, iuran irigasi, PBB lahan sawah, dll.)				562,00	11,35
Jumlah				4.952,19	100,00

Lampiran

<http://www.bps.go.id>

**Alokasi Sampel Blok Sensus dan Rumah tangga
Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi 2008**

Kabupaten/Kotamadya	Sampel	
	Blok Sensus	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)
1 Nanggroe Aceh Darussalam	39	350
2 Sumatera Utara	295	870
3 Sumatera Barat	105	480
4 Sumatera Selatan	77	590
5 Lampung	227	540
6 Jawa Barat	484	2,500
7 Jawa Tengah	596	2,150
8 Jawa Timur	693	2,250
9 Banten	133	470
10 Bali	67	200
11 Nusa Tenggara Barat	174	350
12 Kalimantan Barat	95	250
13 Kalimantan Selatan	61	400
14 Sulawesi Tengah	49	200
15 Sulawesi Selatan	221	900
Nasional	3,316	12,500

<http://www.bps.go.id>

VSOUTP08-S



BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI STRUKTUR ONGKOS USAHA TANAMAN PADI 2008
PENCACAHAN RUMAH TANGGA SAMPEL**

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT (Disalin dari daftar VSOUTP08-DSRT Blok I Rincian 1 s.d 7 dan Blok IV/V Kolom (1) s.d (5))		
1. Provinsi	<input type="text"/>
2. Kabupaten/Kota (<i>coret salah satu</i>)	<input type="text"/>
3. Kecamatan	<input type="text"/>
4. Desa/Kelurahan (<i>coret salah satu</i>)	<input type="text"/>
5. Klasifikasi desa/kelurahan (<i>coret salah satu</i>)	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	<input type="text"/>
6. Nomor blok sensus	
7. Nomor Kode Sampel (NKS)		<input type="text"/>
8. Nomor urut sampel		<input type="text"/>
9. Nomor bangunan fisik	
10. Nomor bangunan sensus	
11. Nomor rumah tangga sampel		<input type="text"/>
12. Nama kepala rumah tangga	
II. KETERANGAN SAMPEL		
1. Jenis sampel	Utama - 1 Pengganti - 2	<input type="text"/>
2. Jika rincian 1 kode 2 dilingkari, kode alasan penggantian sampel utama	Bukan petani padi sawah - 1 Tidak/belum panen pada subround Januari-April 2008 - 2 Pindah ke luar blok sensus - 3 Tidak ditemukan - 4 Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan - 5 Dijijonkan/ditebaskan - 6	<input type="text"/>
III. KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Pencacah (PCS)	Pemeriksa (PMS)
(1)	(2)	(3)
1. Nama		
2. Tanggal pelaksanaan		
3. Tanda tangan		
<p><i>Responden VSOUTP08-S adalah rumah tangga yang mempunyai usaha tanaman padi sawah dan melakukan panen pada subround Januari-April 2008 (tidak termasuk yang mengijonkan/menebaskan).</i></p>		

IV. KETERANGAN DEMOGRAFI DAN

A. Keterangan demografi anggota rumah tangga *pada saat pencacahan*

No. urut	Nama anggota rumah tangga (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah tangga (Kode)	Jenis kelamin Laki-laki = 1 Perempuan = 2	Umur (tahun)	Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki (kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01		1	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
02		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
03		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
04		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
05		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
06		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
07		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
08		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
09		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
11		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
12		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
13		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
14		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>

Kode kolom (3) Hubungan dengan kepala rumah tangga:				Kode kolom (6) Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki:			
Kepala rumah tangga	- 1	Orang tua/mertua	- 6	Belum /tidak punya	- 1	D1/D2	- 5
Istri/Suami	- 2	Famili lain	- 7	SD/setara	- 2	Akademi/D3	- 6
Anak	- 3	Pembantu rumah tangga	- 8	SLTP/setara	- 3	D4/S1/S2/S3	- 7
Menantu	- 4	Lainnya	- 9	SMU/setara	- 4		
Cucu	- 5						

1. Setiap selesai mencatat semua ART di kolom (3) tanyakan sekali lagi apakah ada ART lain seperti pembantu rumah tangga, tukang kebun, pengasuh anak/orang tua dan yang sejenisnya yang tinggal bersama dalam rumah tangga tersebut. Jika ada, masukkan dalam daftar.
2. Tanyakan pula apakah ada nama-nama yang terlewat seperti bayi yang baru lahir dan ART yang sementara bepergian. Jika ada, masukkan dalam daftar.
3. Sementara itu, untuk ART yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah atau akan meninggalkan rumah selama 6 bulan atau lebih tidak dianggap sebagai ART, keluarkan dari dalam daftar.
4. Urutkan kembali ke nomor urut yang ada di kolom (1).

KEGIATAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

B. Keterangan kegiatan anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas *pada periode Mei 2007 s.d April 2008*

Apakah berusaha di sektor pertanian?									Apakah berusaha di luar sektor pertanian?	Apakah sebagai buruh/karyawan?	
Padi Sawah	Padi Ladang	Palawija	Horti-kultura	Perkebunan	Kehutanan	Peter-nakan	Peri-kanan	Jasa Pertanian		Di sektor pertanian	Di luar sektor pertanian
Ya = 1 Tidak = -	Ya = 1 Tidak = -	Ya = 1 Tidak = -	Ya = 1 Tidak = -	Ya = 1 Tidak = -	Ya = 1 Tidak = -	Ya = 1 Tidak = -	Ya = 1 Tidak = -	Ya = 1 Tidak = -	Ya = 1 Tidak = -	Ya = 1 Tidak = -	Ya = 1 Tidak = -
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Anggota rumah tangga disebut berusaha di sektor pertanian apabila melakukan kegiatan yang menghasilkan produksi pertanian **dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atau menunjang kehidupan dan menanggung resiko**, termasuk berusaha di bidang jasa pertanian. Khusus untuk padi/palawija, walaupun produksi tidak ada yang dijual/ditukar tetap merupakan usaha.

Anggota rumah tangga disebut berusaha di luar sektor pertanian apabila melakukan kegiatan usaha di luar sektor pertanian yang meliputi sektor industri pengolahan, pertambangan/penggalian, perdagangan, pengangkutan, penggudangan, komunikasi, dan sektor lainnya (jasa non pertanian, sewa kontrak, dll).

V. KETERANGAN LUAS PENGUASAAN LAHAN <i>PADA SAAT PENCACAHAN</i> (m ²)				
Status lahan	Lahan pertanian			Lahan bukan pertanian (termasuk rumah/bangunan)
	Sawah	Bukan sawah	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lahan yang dimiliki	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. Lahan yang berasal dari pihak lain	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. Lahan yang berada di pihak lain	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4. Lahan yang dikuasai (<i>rincian 1 + rincian 2 - rincian 3</i>)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

VI. KETERANGAN PENDAPATAN USAHA TANAMAN PADI SAWAH (<i>Pada bidang yang dipanen terakhir subround Januari - April 2008</i>)	
1. Bulan panen =	<input type="text"/>
2. Luas panen (<i>kotor</i>) = (m ²)	<input type="text"/>
3. Produksi dalam kualitas: (<i>hati-hati, jangan double counting</i>)	
a. Gabah Kering Panen (GKP) = kg (GKP)	
b. Gabah Kering Giling (GKG) = kg x 1,1559 = kg (GKP)	
c. Beras = kg x 1,8290 = kg (GKP)	
d. Jumlah (a + b + c) = kg (GKP)	<input type="text"/>
4. Rata-rata harga gabah (hasil produksi) kualitas GKP <i>di tingkat petani</i> :	
a. Sesuai harga penjualan dalam kualitas GKP = (Rp/kg)	<input type="text"/>
b. Jika tidak ada yang dijual dalam kualitas GKP, harga GKP setempat pada saat panen = (Rp/kg)	<input type="text"/>
5. Total nilai produksi ikutan (<i>jika ada</i>) = (000 Rp)	<input type="text"/>

VII. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PADI SAWAH
(Pada bidang yang dipanen terakhir subround Januari - April 2008: untuk luas panen pada B VI R 2)

Rincian	Satuan	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan (Rp)
		Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Benih/bibit (setara GKG)					
a). Hibrida	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b). Unggul	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c). Lokal	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. Pupuk :					
a). U r e a	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b). TSP/SP36	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c). ZA	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d). KCL	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
e). NPK	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
f). Pupuk kimia lainnya :					
(i). Padat	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
(ii). Cair	liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
g). Zat pengatur tumbuh :					
(i). Padat	gram	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
(ii). Cair	cc	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
h). Pupuk organik (kandang/kompos)	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. Pestisida :					
a). Padat	gram	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b). Cair	cc	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

4. Banyaknya pekerja dan rata-rata upah menurut jenis kegiatan dan jenis kelamin :

Jenis kegiatan	Pekerja dibayar (orang hari (OH))		Pekerja tidak dibayar termasuk petani (OH)		Rata-rata upah per OH (000 Rp)			
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki		Perempuan	
					Dalam bentuk uang	Dlm bentuk barang/ Makanan/min	Dalam bentuk uang	Dlm bentuk barang/ Makanan/min
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
a. Pengolahan lahan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Penyemaian	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Penanaman	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d. Penyulaman	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
e. Pemeliharaan/penyiangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
f. Pemupukan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
g. Pengendalian hama/OPT	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
h. Pemanenan, perontokan, pengangkutan hasil panen dari sawah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
i. Jumlah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

VII. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PADI SAWAH
(Pada bidang yang dipanen terakhir subround Januari - April 2008)

(lanjutan)

5. Pengeluaran lainnya

Rincian (1)	Per tahun (000 Rp) (2)	Per musim tanam (000 Rp) (3)
a. Alat/sarana usaha		
(i) Sewa	<input type="text"/>	<input type="text"/>
(ii) Perkiraan sewa alat/sarana usaha yang bebas sewa	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Pemeliharaan alat/sarana usaha (milik sendiri)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Bunga kredit/pinjaman untuk usaha		
(i) Bunga kredit/pinjaman dengan bunga	<input type="text"/>	<input type="text"/>
(ii) Perkiraan bunga kredit/pinjaman tanpa bunga	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d. Lahan sawah		
(i) Sewa	<input type="text"/>	<input type="text"/>
(ii) Perkiraan sewa milik sendiri atau bebas sewa	<input type="text"/>	<input type="text"/>
e. PBB lahan sawah (milik sendiri)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
f. Retribusi dan pungutan lain	<input type="text"/>	<input type="text"/>
g. Jasa pengolahan lahan	<input type="text"/>	<input type="text"/>
h. Jasa lainnya (untuk usaha padi sawah)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
i. Lainnya (BBM, wadah, dll)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
j. Jumlah	<input type="text"/>	<input type="text"/>

VIII. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PADI SAWAH
(Pada bidang yang dipanen terakhir subround Januari - April 2008)

1. Pengolahan lahan		
a. Alat/sarana pengolahan lahan yang utama adalah dengan menggunakan :		<input type="checkbox"/>
Traktor roda 4 atau lebih - 1 Hewan - 3		
Traktor roda 2/hand tractor - 2 Tenaga manusia (langsung ke rincian 2.) - 4		
b. Status penguasaan alat/sarana pengolahan lahan yang utama tersebut :		<input type="checkbox"/>
Milik sendiri (rumah tangga ybs.) - 1 Sewa - 3		
Milik kelompok (beberapa rumah tangga) - 2 Bebas sewa - 4		
2. Jenis lahan sawah		<input type="checkbox"/>
Sawah irigasi - 1 Sawah non irigasi - 2		
3. Benih		<input type="checkbox"/>
Benih yang paling banyak digunakan :		
Bersertifikat - 1 Tidak bersertifikat - 2		
4. Hama/Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)		<input type="checkbox"/>
a. Apakah terkena serangan hama/OPT?		<input type="checkbox"/>
Ya - 1 Tidak (langsung ke rincian 5.) - 2		
b. Tingkat serangan hama/OPT atau dampaknya terhadap penurunan produksi (menurut persepsi responden) ?		<input type="checkbox"/>
Berat/besar - 1 Sedang - 2 Ringan/kecil - 3		
c. Apakah dilakukan upaya pengendalian hama/OPT?		<input type="checkbox"/>
Ya - 1 Tidak (langsung ke rincian 4.e.) - 2		

VIII. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PADI SAWAH (Pada bidang yang dipanen terakhir subround Januari - April 2008)		(lanjutan)
<p>d. Cara pengendalian hama/OPT yang utama :</p> <p>Agronomis (dengan cara pemupukan, pengolahan tanah, pengaturan irigasi, dan lain-lain) - 1</p> <p>Mekanis (dengan cara pemagaran plastik (penghalang), pemakaian perangkat, dan lain-lain) - 2</p> <p>Hayati (dengan memanfaatkan agen hayati/pemangsa alami yang sesuai) - 3</p> <p>Kimia (dengan cara menggunakan pestisida, dan lain-lain) - 4</p>		<input type="checkbox"/>
<p>e. Jika rincian 4.c. berkode 2, alasan utama tidak dilakukannya upaya pengendalian hama/OPT :</p> <p>Harga pestisida mahal - 1 Tidak ada biaya - 3</p> <p>Sulit mendapatkan pestisida - 2 Lainnya - 4</p>		<input type="checkbox"/>
<p>5. Dampak fenomena iklim atau bencana alam</p> <p>a. Apakah terkena dampak fenomena iklim atau bencana alam?</p> <p>Ya - 1 Tidak (<i>langsung ke rincian 6.</i>) - 2</p> <p>b. Jenis fenomena iklim atau bencana alam :</p> <p>Kekeringan - 1 Gempa - 3</p> <p>Kebanjiran - 2 Lainnya - 4</p> <p>c. Dampak fenomena iklim atau bencana alam tersebut terhadap penurunan produktivitas/produksi (<i>menurut persepsi responden</i>) :</p> <p>Besar - 1 Sedang - 2 Kecil - 3</p>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<p>6. Sumber permodalan</p> <p>a. Sumber permodalan utama untuk usaha tanaman padi sawah :</p> <p>Milik sendiri - 1 Pinjaman tanpa bunga - 3</p> <p>Pinjaman dengan bunga - 2</p> <p>b. Jika rincian 6.a. berkode 2, sumber pinjaman yang utama adalah dari :</p> <p>Bank - 1 Koperasi - 4</p> <p>BPR - 2 Perorangan - 5</p> <p>Lembaga keuangan lainnya - 3</p> <p>c. Jika rincian 6.b. tidak berkode 1, alasan utama tidak meminjam dari bank:</p> <p>Tidak tahu prosedurnya - 1 Tidak mempunyai agunan - 4</p> <p>Lokasi bank jauh - 2 Proses berbelit-belit - 5</p> <p>Suku bunga tinggi - 3 Lainnya - 6</p>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<p>7. Bantuan usaha (gratis)</p> <p>a. Apakah menerima bantuan untuk usaha tanaman padi sawah?</p> <p>Ya - 1 Tidak (<i>langsung ke rincian 7.d.</i>) - 2</p> <p>b. Bantuan untuk usaha tanaman padi sawah yang diterima berasal dari :</p> <p>Pemerintah pusat - 1 Lembaga non pemerintah - 3</p> <p>Pemda (Prop/Kab/Kota) - 2 Perorangan - 4</p> <p>c. Jenis bantuan yang diterima :</p> <p>1) Benih/bibit Ya - 1 Tidak - 2</p> <p>2) Pupuk Ya - 1 Tidak - 2</p> <p>3) Pestisida Ya - 1 Tidak - 2</p> <p>4) Alat/mesin pertanian</p> <p>a) Untuk rumah tangga ybs. Ya - 1 Tidak - 2</p> <p>b) Untuk kelompok Ya - 1 Tidak - 2</p> <p>5) Lainnya Ya - 1 Tidak - 2</p> <p>d. Jenis bantuan usaha (gratis) dari Pemerintah yang paling dibutuhkan <i>pada waktu yang akan datang</i> :</p> <p>Benih/bibit - 1 Alat/mesin pertanian - 4</p> <p>Pupuk - 2 Pinjaman modal dari bank tanpa agunan - 5</p> <p>Pestisida - 3 Pinjaman modal tanpa bunga - 6</p>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

VIII. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PADI SAWAH (Pada bidang yang dipanen terakhir subround Januari - April 2008)				(lanjutan)	
8. Kendala usaha					
a. Kendala usaha tanaman padi sawah yang dihadapi (persepsi responden) :					
1) Permodalan (sulit memperoleh pinjaman, bunga tinggi, dll)	Ya	- 1	Tidak	- 2	<input type="checkbox"/>
2) Harga saprodi mahal	Ya	- 1	Tidak	- 2	<input type="checkbox"/>
3) Serangan hama/OPT	Ya	- 1	Tidak	- 2	<input type="checkbox"/>
4) Kekeringan/kebanjiran	Ya	- 1	Tidak	- 2	<input type="checkbox"/>
5) Sulit mendapatkan pekerja/upah pekerja mahal	Ya	- 1	Tidak	- 2	<input type="checkbox"/>
6) Harga gabah rendah	Ya	- 1	Tidak	- 2	<input type="checkbox"/>
7) Lainnya :	Ya	- 1	Tidak	- 2	<input type="checkbox"/>
b. Dari rincian 8.a. yang berkode 1, yang menjadi kendala utama adalah nomor :					<input type="checkbox"/>

IX. KETERANGAN BANGUNAN DAN FASILITAS TEMPAT TINGGAL RUMAH TANGGA					
1. Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati :					
Milik sendiri	- 1	Bebas sewa (rumah dinas, dll)	- 3	<input type="checkbox"/>	
Sewa/kontrak	- 2	Lainnya :	- 4		
2. Jenis atap bangunan tempat tinggal terluas :					
Beton	- 1	Seng/asbes	- 4	<input type="checkbox"/>	
Genteng	- 2	Ijuk/rumbia	- 5		
Sirap	- 3	Lainnya :	- 6		
3. Jenis dinding bangunan tempat tinggal terluas :					
Tembok	- 1	Bambu	- 3	<input type="checkbox"/>	
Kayu	- 2	Lainnya :	- 4		
4. Jenis lantai bangunan tempat tinggal terluas :					
Bukan tanah	- 1	Tanah	- 2	<input type="checkbox"/>	
5. Luas lantai bangunan tempat tinggal m ²					<input type="text"/>
6. Sumber air minum yang utama :					
Air dalam kemasan/isi ulang	- 1	Mata air	- 5	<input type="checkbox"/>	
Leding (meteran/eceran)	- 2	Air sungai	- 6		
Pompa/sumur bor	- 3	Air hujan	- 7		
Sumur	- 4	Lainnya :	- 8		
7. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar yang utama :					
Sendiri (satu rumah tangga)	- 1	Umum	- 3	<input type="checkbox"/>	
Bersama (beberapa rumah tangga)	- 2	Tidak ada	- 4		
8. Sumber penerangan yang utama :					
Listrik PLN/non PLN	- 1	Pelita/sentir/obor	- 3	<input type="checkbox"/>	
Petromak/aladin	- 2	Lainnya :	- 4		
9. Jenis bahan bakar untuk memasak yang utama :					
Listrik	- 1	Kayu/arang kayu	- 4	<input type="checkbox"/>	
Gas/Elpiji	- 2	Tempurung/arang tempurung	- 5		
Minyak tanah	- 3	Lainnya :	- 6		

X. CATATAN	